litnus.

Ingatlah AKU
AKU-pun mengingatmu

Dikala kamu suka dan duka

Cara Menggapai Ketenangan Jiwa dengan Dzikrullah

Solusi Hidup Bahagia Dunia Akhirat

Badrudin Syukri

Ingatlah AKU
AKU-pun mengingatmu

Dikala kamu suka dan duka

Cara Menggapai Ketenangan Jiwa dengan Dzikrullah

Solusi Hidup Bahagia Dunia Akhirat

Badrudin Syukri

INGATLAH AKU
AKU-PUN MENGINGATMU
di Kala Kamu Suka dan Duka

Ditulis oleh:
Badrudin Syukri

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022

Cetakan I, Februari 2024

Perancang sampul: An Nuha Zarkasyi
Penata letak: Hasanuddin

ISBN : 978-623-114-508-6

xvi + 159 hlm. ; 14,8x21 cm.

بسم الله الرحمن الرحيم
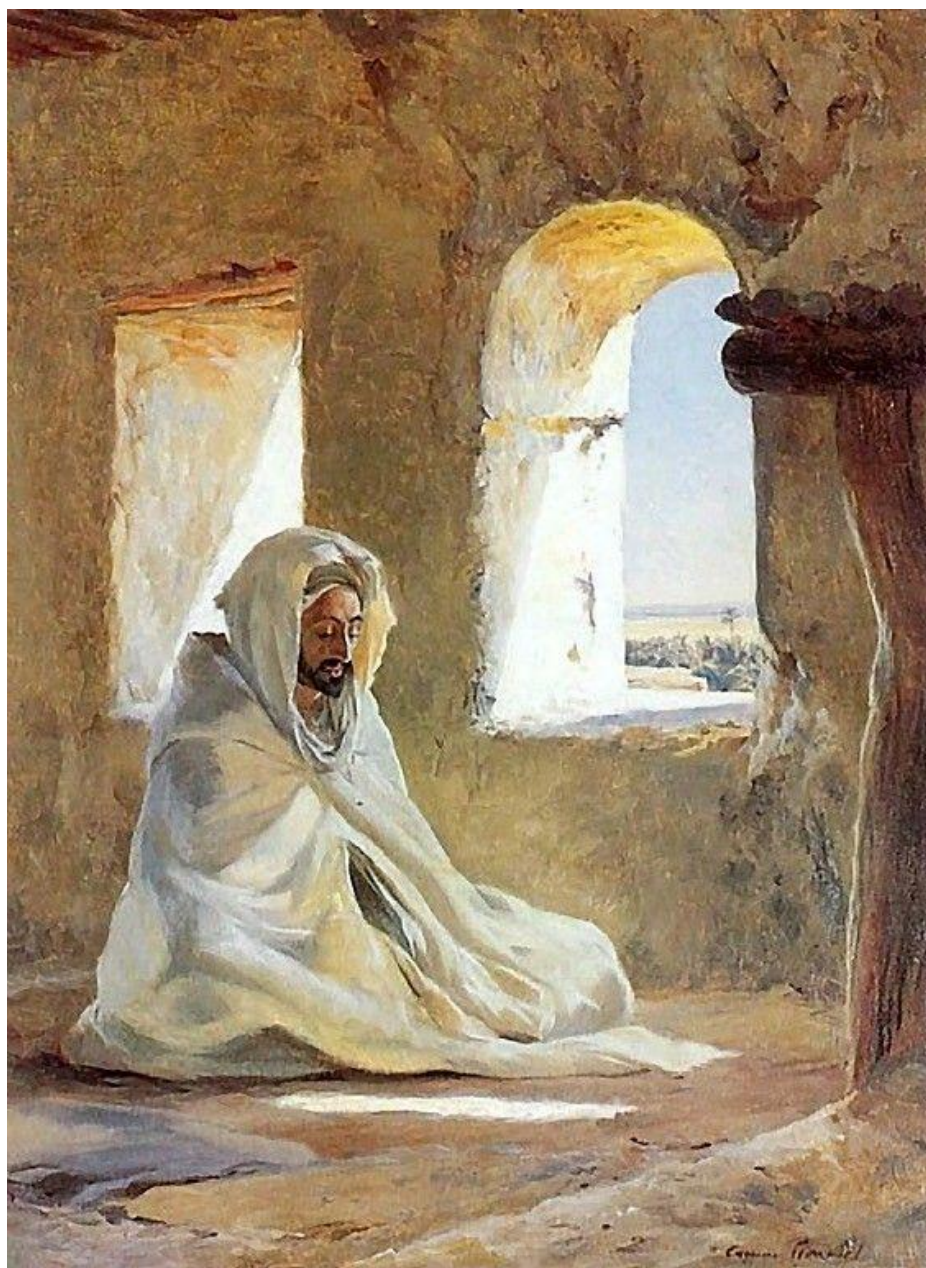
بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Allah swt. telah berfirman:

فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu) dan bersyukurlah kepada-Ku, serta janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". (Q.S. Al-Baqarah: 152)*

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَىِٕنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَىِٕنُّ الْقُلُوْبُ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah.Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram"(Q.S. Ar Ra'd: 28)

وَمَنْ اَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِيْ فَاِنَّ لَهٗ مَعِيْشَةً ضَنْكًا وَّنَحْشُرُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ اَعْمٰى

Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku.Maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkanya pada hari kiamat dalam keadaan buta" (Q.S. Thaahaa: 124)

*Maksudnya: Aku Limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu.

Muqadimah

Bismillahir-Ramanir-Rohim.

Pada mulanya isi buku ini adalah sebagian kecil dari materi pengajian rutin tiap malam Ahad, Kamis pagi, dan hari Jumat.Karena seringnya peserta meminta "do'a-do'a yang kami sampaikan dalam setiap rutinan" untuk di tuliskan pada lembaran lalu di foto copy untuk di bagikan kepada para jamaah, maka saya pandang perlu untuk ditulis ulang dan dibuat sebuah buku, agar sebagian dzikir dan do'a-do'a yang pernah di sampaikan,bisa memberi manfaat yang lebih luas insyaAllah.

Banyaknya problem yang dialami manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Manusia seringkali mengalami jalan buntu, tidak tau apa yang harus di lakukan, ada pula di antara mereka yang merasa putus-asa dan bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri karena keputus-asaannya. Mereka menganggap bahwa bunuh diri adalah penyelesaian dari segala problem, ***Na'udzu billah min dzalik.*** Kita sebagai manusia sungguh sangat membutuhkan tempat bergantung, sebagai sandaran dan pedoman untuk mengarungi kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Pedoman yang kita butuhkan adalah agama sebagai tuntunan menuju Tuhan, Sang Pencipta alam semesta.

Dahulu pada tahun 1930-an, terjadilah satu tragedi yang menggemparkan masyarakat Belanda khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya. Ada seorang terpelajar bernama *Prof. Paul Ehrenfest,* ia seorang fisikawan yang sangat terkenal di dunia, melakukan bunuh diri setelah membunuh anaknya yang masih kecil dan tak berdosa, karena anak yang diharapkan sebagai penerusnya ternyata tidak sempurna otaknya. Beliau memiliki pergaulan dengan orang baik-baik disayang dan menyayangi kepada sesamanya, ia juga tidak kurang dalam masalah keuangan dan harta benda. Sehingga kematianya menjadi teka-teki, dan menimbulkan tanda tanya besar, tidak saja kepada orang lain, bahkan bagi istri professor itu sendiri.

Akhirnya misteri kematianya terungkap dari sepucuk surat yang ditinggalkanya, untuk seorang sahabat yang paling dekat yaitu *Prof. Kohnstamm.* Ternyata dalam perjalanan hidupnya *Prof. Paul Ehrenfest* mengalami perang batin yang tak pernah selesai. Hatinya gelisah dan merana, hidupnya terasa hambar, hampa, dan tidak berarti. Selain itu, ia iri terhadap sesamanya yang hidupnya merasa aman nyaman dan tentram. Dari cerita ini dapat kita pelajari bahwa ilmu pengetahuan yang ia miliki tidak mampu memecahkan persoalan yang di alaminya, meski ratusan dalil ilmiah ratusan aksioma dan ribuan hepotesa tidak dapat mengisi jiwanya yang kosong, karena tidak adanya pegangan hidup sehingga ia tak pernah menemukan apa yang dicarinya. Ruhnya ingin menyembah pada Tuhan, tapi tidak di perolehnya. Dan yang paling mengharukan hati sahabat-sahabanya yang ditinggal ialah do'anya yang paling akhir: "Mudah-mudahan Tuhan akan menolong kamu, yang amat aku lukai sekrang ini."

Ada seseorang yang datang kepada penyusun buku in,ia menyampaikan keluhanya, bahwa dia mempunyai seorang saudara perempuan yang akan melakukan bunuh diri.Kemudian saya

bertanya: apa yang menyebabkan ia akan bunuh diri? Orang itu menjelaskan dengan panjang lebar yang intinya adalah karena hutangnya yang sangat banyak" Mengapa hutangnya sampai sebanyak itu? Tanyaku,kepadanya.Ya karena hidupnya mengikuti selera nafsunya.istilah orang kampung dengan sebutan, *gegeden empyak kurang cagak.* Atau tidak adanya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.Parahnya lagi,suaminya punya harapan yang lebih menyesatkan dengan bermain judi yang menjanjikan kemenangan untuk menutupi hutanganya, yang ahirnya sisa harta yang masih ada tambah ludes tak bersisa. Dan inilah akibat orang yang tidak pandai bersyukur atas nikmat Allah.

Selanjutnya bagi yang membaca buku ini jika menemukan kesalahan yang tidak kami sengaja,sudilah kiranya untuk mengoreksi dan membetulkannya, dan kami sampaikan trima kasih dengan iringan do'a *Jazakumullah khoiron katsiro*

Pekalongan 29 April 2022
Penyusun,

Badrudin Syukri
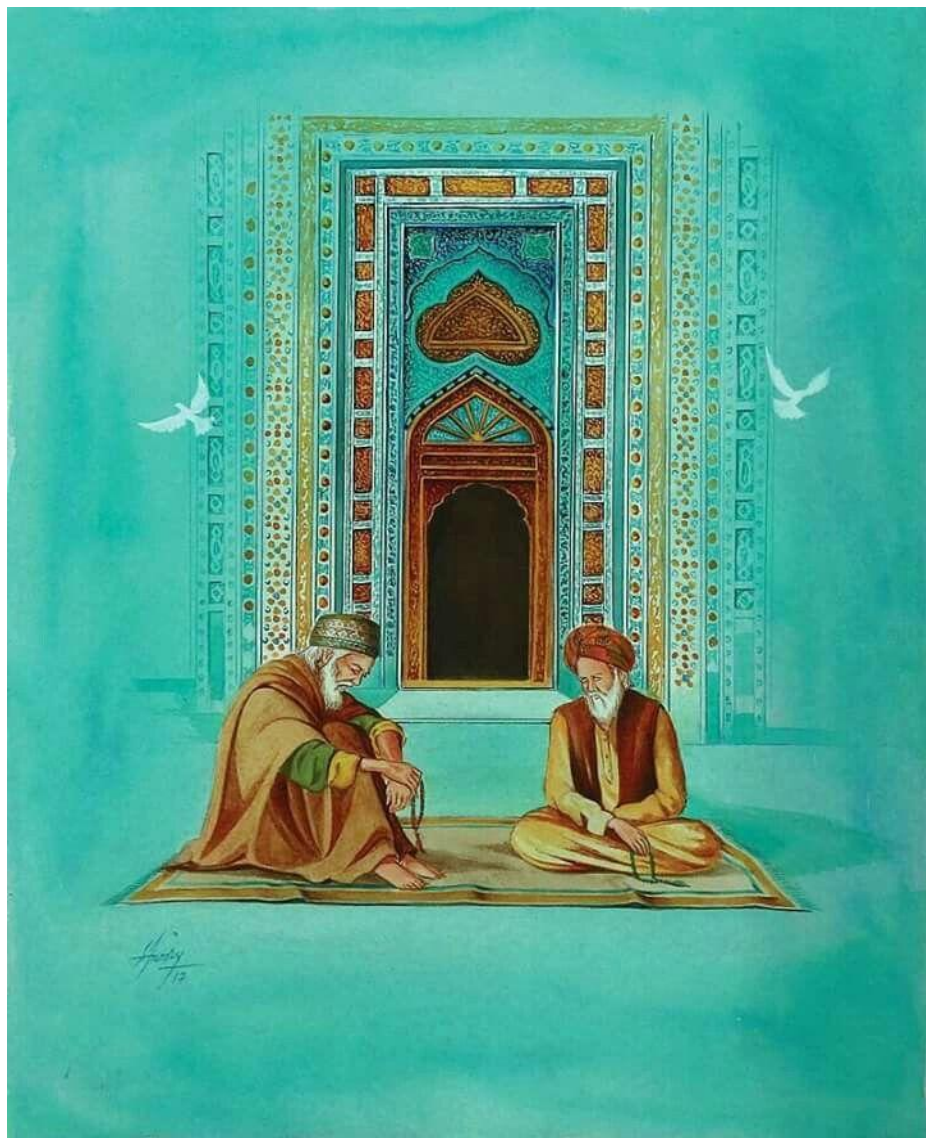
Daftar Isi

Muqadimah vii
Daftar Isi xi

Berdo'a dengan suara lembut 1
Mengapa do'a belum dikabulkan? 3
Berdzikir mesti mengerti maksudnya 5
Jaga tujuh kalimah agar hidup dan mati mulia di sisi Allah 6
Kalimat pertama: Basmalah 7
Gunung menjerit ketakutan 7
Aman dari kemalingan dan mati mendadak 8
Telinganya panas, mendengar bismillah 9
Teror Jin Sijfun bin Sanhan 10
Diislamkan jin muslim 12
Kalimat kedua: Hamdalah 15
Kalimat ketiga: Istighfar 17
Diampuni dosa 70 tahun 19
Kalimah keempat: InsyaAllah 19
Kalimah kelima: Hauqolah 21
Perbanyaklah tanaman Surga 22
Menghilangkan hati gelisah 22

Kalimat keenam: Istirja’ 23
Kalimat ketujuh: kalimat Tauhid 25
Kisah Haffar bin Yazid 26
Mengapa mencari ilmu ke China 28
Sholat hadiyah lil unsi fil Qobri 33
Hukum solat Rebo Wekasan dan solat Hadiyah 36
Faidatun 37
Ketahuilah oleh kalian 38
Mengapa Nabi Adam bahagia, Iblis celaka 39
Do’a Abi Darda’ 40
Agar termasuk ahlil surga 42
Ya Rasulullah, hutangku banyak? 43
Aman dari Fakir, Nyaman di Kubur 44
Meski hutangmu sebesar gunung Tsabir 44
Terhindar dari bahaya 45
Terlindung dari yang membahayakan 46
Do’a keluar dari rumah 46
Salah satu do’a yang menyebabkan husnul
khotimah 47
Mahar pernikahan Nabi Adam as. 48
Kalimat ijab oleh wali nikah 48
Kalimat qobul mempelai laki-laki 49
Kalimat ijab oleh wali nikah 49
Kalimat qobul mempelai laki-laki 50
Do’a setelah aqad nikah 50
Kisah Janazah Musrif yang terbuang 51
Tiga Helai Rambut Rasulullah saw 51
Dituntun Malaikat ketika meniti shirot 52
Dimohonkan ampun 70 ribu Malaikat 53
Mengapa Qul Huwa Allah dinamakan surat ikhlas? 54
Apakah Tuhanmu seperti tuhanku? 55
Keutamaan surah Al-Ikhlas 58
Sphere Bad dan Vividus 58

Kemuliaan dengan harta dan amal sholih........................61
Gagal membeli kebahagiaan..62
Christina Onasis 63
Jaga lima 65
Sandaran abadi 66
Menjumpai Rasulullah saw. 67
Lima kemuliaan bagi faqir...69
Apa haq orang islam terhadap muslim lainnya? 69
70ribu malaikat memohonkan rahmat untuk
orang yang menjenguk orang sakit 70
Mendo'akan dan menghibur orang sakit 71
Orang Sakit yang berpahala 73
Dzikir orang sakit berpahala Syahid 73
Malaikat datang, sebelum orang jatuh sakit..................74
Sabar atas musibah yang menimpa 75
Carilah Tuhan selain Aku 75
Sakit menjelang ajal...76
Tanda bahagia dan celaka...76
Allah menolong orang yang ikhlas...................................... 77
Malaikat protes atas gelar Kholilullah pada Nabi
Ibrohim as 79
Mengingat Allah swt dengan secangkir kopi..................82
Berfikir satu jam, ibadah 60 tahun..85
Penelitian Prof. William Brown berujung syahadat.......86
Seperempat Badanya bebas Neraka 87
Allah swt. mencukupkan, yang diniatkan.........................88
Masuk Pasar dapat satu juta Kebaikan.............................89
Do'a bangun dari Majelis...90
Sembahlah Allah sesuai kebutuhamu kepada-Nya ... 91
Tergesa-gesa dari Syaitan 91
Doa keluar dari WC 93
Do'a masuk Masjid...93
Do'a keluar Masjid 93

Syarat bertaubat 94
Ibadah 20 tahun, maksiat 20 tahun 95
Kemuliaan umat Muhammad saw. 95
Adakah pintu taubat untukku? 96
Rahmat Allah swt.Lebih luas ketimbang dosa hambanya 98
Lak-laki malang yang disayang 99
Terhapusnya dosa setahun 102
Kisah pedagang kurma dari Mesir 104
Tinggalkanlah amalan ini 107
Masuk surga dengan hisab ringan 107
Aku temukan di Sumur Burhut 108
Ketika mengetahui tetangganya lapar 110
Apa yang menjadi haq tetangga 111
Dia ahli sedekah, mengapa di neraka 112
Di terima amal hajinya 113
Umurnya tinggal tiga hari 114
Dekat dengan Allah swt. 115
Bacaan Rasulullah saw. sebelum tidur 116
Planet Bumi Memanggilmu 117
Ahli kubur merasa senang jika di kunjungi 118
Jangan menginjak di atas kubur 119
Jangan mencabut rumput di kuburan 121
Menyiram air kembang di kuburan 123
Ucapan ketika ziarah kubur 124
Niatkanlah untuk kedua orang tua 126
Anakku... oh.. anakku 128
Kisah penjual Zalabiyyah 129
Kesaksian satu helai bulu mata 130
Empat kali berhaji 132
Kiamat hari jum'at 133
Mengapa aku ditinggal sendiri di sini 135
Lafadh niat mengeluarkan zakat fitrah 137

Imam Syibli dan Kucing 138
Tulislah Asma-Ku 139
Khotbah Idul Fitri
Berbakti kepada kedua orang tua 140
Khotbah Idul Adha
Bersatu dalam iman dan islam 146
Khotbah ke 2 hari Raya 150

Penutup 153
Daftar Pustaka 157
Profil Penyusun 159
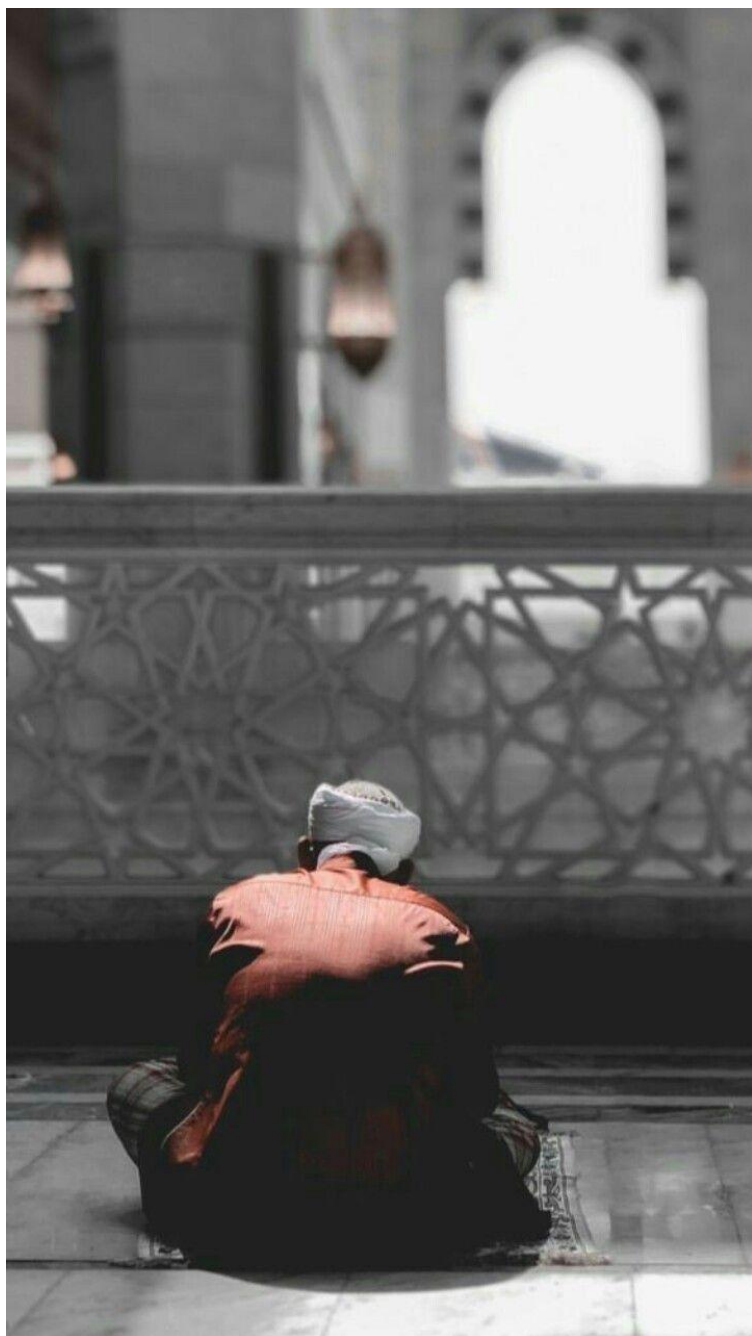
Berdo'a dengan suara lembut

Allah swt.telah berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِىْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdo'alah kepada-Ku, niscahya akan Aku perkenankan bagimu." (Q.S. Al-Mu'min: 60).

اُدْعُوْارَبَّكُمْ تَضَرُّعًاوَّخُفْيَةًاِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ

Berdo'alah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas" (Q.S. Al-Araaf: 55)

وَاِذَاسَاَلَكَ عِبَادِىْ عَنِّى فَاِنِّى قَرِيْبٌ اُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ اِذَادَعَانِ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku." (Q.S. Al-Baqoroh:186)

اَمَّنْ يُّجِيْبُ الْمُضْطَرَّ اِذَادَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوْءَ

Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepada-Nya dan yang menghilangkan kesusahan" (Q.S. An-Naml: 62).

Dalam kitab Matan Lubabul Hadits Al-Hafidh Imam Jalaluddin Abdur Rahman bin Abi Bakar Syuyuthi menuturkan bahwa:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةُ

Nabi saw.telah bersabda: "Berdo'a adalah pokok ibadah"

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنَّ اللهَ تَعَالَى يُحِبُّ الْمُلِحِّيْنَ فِى الدُّعَاءِ

Dan Nabi saw. telah bersabda: "Sesungguhnya Allah swt cinta terhadap orang yang bersungguh-sungguh dalam berdo'a."

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ شَيْئٌ اَكْرَمَ عَلَى اللهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ

Dan Nabi saw. telah bersabda: "Tidak ada sesuatu yang paling mulia menurut Allah swt. dari pada do'a"

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى يَاعَبْدِىْ اَنَا عِنْدَ ظَنِّكَ وَاَنَا مَعَكَ اِذَا دَعَوْتَنِىْ

Dan Nabi saw. telah bersabda: Allah berfirman, "Wahai hambaku, Aku tetap atas pada apa yang telah menjadi persangkaan kamu, dan Aku tetap bersamamu apabila kamu tetap berdo'a kepada-Ku."

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَدْعُ اللهَ تَعَالَى يَغْضَبْ عَلَيْهِ

Dan Nabi saw. Bersabda: "Barangsiapa yang tidak berdo'a kepada Allah swt. maka Allah murka atasnya."

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرْكُ الدُّعَاءِ مَعْصِيَةٌ

Dan Nabi telah bersabda: "Meninggalkan do'a adalah maksiat"

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤمِنِ وَعِمَادُالدِّيْنِ
وَنُوْرُالسَّمَوَاتِ وَالْاَرْضِ

Dan Nabi telah bersabda: "Do'a adalah senjata bagi orang mu'min dan tiyang agama dan cahaya langit dan bumi". Dari Nu'man bin Basyir ra. Dari Nabi saw. beliau bersabda: "Do'a itu adalah ibadah." (HR. Abu Dawud dan Turmudzi).

Mengapa do'a belum dikabulkan?

Al-Allamah Al-Hafidh Asy-Syaroji dan lainya, mengatakan sesungguhnya semua dzikir tidak berfaidah dan tidak diterima tanpa ada hadirnya hati, kecuali bersholawat atas Nabi saw. karena bersholawat tanpa hadirnya hati tetap di terima.

Di riwayatkan dari Imam Syaqiq Al-Balkhi, beliau berkata pada suatu saat Ibrohim bin Adham berjalan menysuri pasar di kota Basroh, maka berkumpulah orang-orang untuk menjumpai dan mengerumuni Imam Ibrohim bin Adham, mereka bertanya tentang firman Allah swt.

أُدْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ

"Berdoalah kepada-Ku,niscaya akan Kuperkenankan bagimu" (Q.S. Al-Mu'min: 60)

Dan kami sudah setahun berdo'a, tapi sampai kini belum di kabulkan juga. Maka Ibrohim menjawab: Wahai penduduk Basroh, karena hati kalian telah mati, dengan sebab sepuluh perkara, lalu bagaimana mungkin do'amu akan di kabulkan?

Yang *pertama*, kalian telah mengerti dan mengetahui, bahwa Allah swt. yang telah menciptakan dan memberi kalian rizki,tapi kalian tidak memenuhi hak-hak-Nya, (tidak melaksanakan apa yang sudah menjadi perintah-Nya). Yang *kedua*, kalian membaca kitabullah,tapi tidak mengamalkan isi kandunganya. Yang *ketiga*, kalian mengaku bahwa Iblis adalah musuhmu,tapi kalian malah mencintainya. Yang *keempat*, kalian telah mengaku cinta kepada Rasulullah saw., tapi kalian tidak mengikuti jejaknya. Yang *kelima*, kalian mengaku cinta pada surga,tapi kamu tidak melakukan amal yang menuju kesana. Yang *keenam*, kamu sekalian mengaku takut terhadap neraka, tapi kamu tidak mencegah dari perbuatan dosa dan maksiat. Yang *ketujuh*,kalian meng-aku bahwa mati adalah haq,tapi kamu tidak pernah mempersiapkan diri dengan datangnya kematian. Yang *kedelapan*, kalian sibuk dengan mencari cari aib orang lain.dan tidak pernah melihat aibnya diri sendiri**.** Yang *kesembilan*, kamu sekalian makan rizki dari Allah swt., tapi kalian tidak pernah bersyukur kepada-Nya. Dan yang *kesepuluh*, kamu sekalian telah menguburkan orang-orang mati di antara kalian. Tapi kamu tidak pernah mengambil pelajaran dari peristiwa kematian (NI, 640)

Berdzikir mesti mengerti maksudnya

Karena itu seharusnya bagi orang yang berdzikir atau berdo'a, secara umum harus mengerti dan memahami makna dari kalimat do'a atau dzikir yang di ucapkanya. Seperti ketika dzikir dengan kalimat *istighfar* (mohon ampunan kepada Allah), lisanya mengucapkan sembari fikiranya berusaha untuk membayangkan dosa dan kesalahan yang pernah di lakukan, hatinya merasa menyesal atas dosanya, serta memiliki niat tidak akan mengulangi kembali perbuatan dosa masa lalunya.

Dan di dalam hatinya harus mempunyai keyakinan yang kuat, dan *husnudhon* kepada Allah swt. bahwa do'anya akan dikabulkan oleh Allah swt. Dan jika Allah swt. belum mengabulkan doanya juga, kita harus *intropeksi a*tau mungkin Allah akan memilihnya sesuatu yang terbaik untuk kita,sebagaimana yang di jelaskan oleh Allah swt dalam firmanya:

وَعَسَى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْئًا وَهُوَخَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْئًا وَّهُوَ شَرٌّ لَكُمْ

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu,padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu,padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu ti]dak mengetahui." (Q.S. Al-Baqoroh: 216)

Jaga tujuh kalimah agar hidup dan mati mulia di sisi Allah

Al-Alim Al-Fadhil Syaikh Abu Abdul Mu'thi Muhammad bin Umar, yang di kenal dengan Syaikh Nawawi Al-Jawi (1813-1897 M) dalam kitabnya *Nashoihul 'Ibad Fi-Bayani Alfadhil Munabbihat 'Alal Isti'dadi Liyaumil Mi'ad,* menuturkan bahwa:

Al-Imam Al-Faqih Abu Laist telah berkata "Barang siapa menjaga dengan membaca tujuh kalimat, maka dia akan mulia di sisi Allah swt. dan juga mulia di sisi para malaikat-Nya. Dan Allah swt. akan mengampuni dosa-dosanya meskipun dosa sebanyak buih di lautan. Dan mereka pun akan merasakan manisnya ta'at kepada Allah swt, hidup dan matinya dalam keadaan baik."

Kalimat yang pertama, ketika akan memulai sesuatu perkara yang baik bacalah "***Bismillah***". Yang kedua, apa bila telah selesai mengerjakan sesuatu, maka ucapkanlah "***Alhamdulillah***". Sedang kalimat yang ketiga, jika kita terlanjur merasa mengucapkan sesuatu yang tiada manfaat, segeralah mengucapkan kata "***Astaghfirullah***"

Yang ke empat, jika akan melakukan sesuatu katakanlah "***InsyaAllah***". Yang ke lima, ketika menghadapi suatu yang tidak di senangi menurut syara' ucapkanlah "***Laa haula wala quwwata illa billahil aliyyil adhim***". Keenam, ketika tertimpa suatu musibah ucapkanlah "***Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un***". Kemudian ketuju, lisannya siang dan malam selalu membaca kalimat "***Laa ilaaha illAllah Muhammadur Rasulullah***."

Kalimah-kalimah di atas meski pun mudah diucapkan, akan tetapi jika tidak dibiasakan seringkali dilupakan. Oleh karena itu,

perlu kita latih untuk membiasakanya. Disinilah akan kami uraikan satu persatu.

Kalimat pertama: Basmalah

Dengan menyebut asma Allah
yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang

Kalimat tersebut selalu di baca setiap akan memulai sesuatu pekerja'an yang baik.

Gunung menjerit ketakutan

Ketika *Bismillah* diturunkan gunung-gunung menjerit ketakutan, sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Hasyiyah ala Mukhtashor bin Abi Jamroh*, salah satu hadist riwayat *Ikrimah*: "Saya mendengar dari Ali ra., ketika Allah swt. menurunkan kalimat *"Bismillahir-Rohmanir-Rohim"* maka gunung-gunung yang ada di dunia menjerit ketakutan hingga dapat terdengar suaranya, sampai penduduk Makkah berkata: "Muhammad telah menyihir gunung-gunung". Kemudian Allah swt. mengutus (menurunkan) asap sampai menutupi penduduk Makkah. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada dari seorang mukmin-pun yang apabila membaca *Bismillah,* kecuali gunung-gunung juga ikut membaca tasbih, tapi mereka tidak mendengarkanya."

Adapun hukum membaca *Bismillah* ketika akan memulai suatu perkara yang tidak hina adalah sunnah. Karena segala sesuatu yang baik dan penting yang tidak di mulai dengan *dzikir* kepada Allah swt (*bismillah*, dll.) akan terputus keberkahanya.

Menurut madzhab Syafi'i membaca *bismillah* dalam surat Al-Fatihah ketika sholat hukumnya adalah wajib, karena *Bismillah* merupakan bagian dari surat Al-Fatihah. Berbeda ketika membaca surat At-Taubah: Ulama berbeda pendapat soal membaca basmalah saat mengawali membaca surat At-Taubah. menurut Imam Ibnu Hajar dan Al-Khatib hukumnya adalah haram, jika di baca di permulaan surat, dan makruh jika di baca pada pertengahan surat. Sedangkan menurut Ar-Ramli dan yang sependapat hukumnya makruh membaca basmalah di awal surat At-Taubah dan dianjurkan membaca basmalah di pertengahan surat seperti pada surat yang lain (Kitab *Al-Budur Az-Zakhiroh*, 1/13)

Aman dari kemalingan dan mati mendadak

Hikmah Bismillah dalam kitab *Kasyifatus Saja* dijelaskan bahwa ketika kalimat basmalah di baca 21 kali menjelang tidur, maka semalaman akan dihindarkan dari gangguan syaitan, rumahnya akan aman dari kemalingan, kemudian aman dari mati mendadak dan marabahaya lainnya.

Ketika kita mempunyai hajat atau cita-cita, bacalah *Bismillahir Rohmani Rohim* sebanyak jumlah hitungan hurufnya yaitu 786 kali setiap hari, selama tujuh hari secara kontinyu tanpa putus, insyaAllah akan mendapatkan hasil yang dimaksud atau yang diharapkan, baik

urusan untuk menarik kebaikan maupun menolak kejelekan, bahkan untuk memperlancar usahanya.

Nabi saw. bersabda: "Tidak ada dari seorang hamba yang mengucapkan *Bismillahirrohmanirrohim,* kecuali syaitan meleleh, seperti melelehnya timah karena terkena api." Dan jika lupa membaca *Bismillah* di awal aktifitas, boleh baca di tengahnya dengan membaca *Bismillahi Awwalihi wa Akhirihi.*

Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah swt. menghiasi langit dengan bintang-bintang. Menghiasi malaikat dengan malaikat Jibril, menghiasi surga dengan bidadari dan panggung, menghiasi para Nabi dengan Nabi Muhammad saw., menghiasi hari-hari dengan hari Jum'at, menghiasi malam dengan lailatul qodar, menghiasi bulan dengan bulan Romadhon, menghiasi masjid dengan Ka'bah, menghiasi beberapa kitab dengan kitab Al-Quran, dan menghiasi Al-Quran dengan kalimat *Bismillah*"

Telinganya panas, mendengar bismillah

Kisah seorang ulama dalam kitab *Uqudul-Jain.* Dahulu, ada seorang perempuan memiliki suami bersifat munafik. Istrinya yang solehah setiap kali akan mengerjakan suatu aktifitas selalu membaca kalimat *Basmalah.* Akan tetapi suaminya tak berkenan dan melarang terhadap istrinya yang selalu baca bismillah, bahkan dia membentak dan mengancam dengan berkata, "Awas jika kamu selalu membaca bismillah akan saya permalukan engkau!". Istrinya hanya terdiam tak menjawab sepatahpun atas ancamanya.

Pada suatu hari suaminya sengaja menitipkan uang dalam kantong pada istrinya sambil berpesan "Tolong simpan dan jaga uang ini baik baik". Setelah istrinya menerima kantong tersebut, lalu menyimpanya di suatu tempat yang dirasa cukup aman. Suaminya yang memang sudah merencanakan akan mempermalukan pada istrinya, secara diam-diam mengambil uang tersebut dari tempat di mana istri menaruhnya, lalu membuangnya ke dalam sumur di rumahnya. Pada saat yang dianggapnya tepat, suaminya betanya dan minta diambilkan kantong uang titipanya, dan berkata "Tolong ambilkan uang yang saya titipkan pada kamu". Lalu, istripun bergegas untuk segera mengambilkan uang yang dimaksud di tempat ia menyimpannya.

Sebagaimana kebiasaan sang istri ia tidak lupa dengan membaca *Bismillah*. Seketika Allah swt. mengutus malaikat Jibril as. untuk segera mengambil uang dari dalam sumur dan dikembalikan pada tempat semula, begitu istri membuka tempat penyimpanannya uang tersebut sudah ada di situ, kemudian diambillah uang tersebut untuk diserahkan pada suaminya. Sungguh suaminya terkejut dan terperangah tidak menyangka sama sekali karena takjub. Sehingga sang suami yang semula akan mempermalukan istrinya, berakhir dengan sadar dan taubat atas kemunafikannya selama ini.

Teror Jin Sijfun bin Sanhan

Sebuah rumah yang sederhana di kawasan *Ummu Sulthon* yang letaknya antara *Ma'adi* dan *Darusalam Kairo* berpenghuni seorang perempuan yang hidupnya mencekam ketakutan, selalu diteror dan

diancam akan dibunuh oleh suatu makhluk, sehingga hidupnya galau gelisah tidak tenang dan tidak pernah nyaman hingga badanya menjadi rusak kurus dan menyedihkan, tidur tidak nyenyak, makanpun tidak enak.

Pada suatu saat setelah habis sholat asar suaminya mengundang, *Syaikh Muhammad Ash-Shayim* berkunjung ke rumah untuk menengok istrinya yang sedang sakit. Sesampai di sana Syaikh Shayim membaca beberapa ayat al-Qur'an terhadap istrinya yang sedang sakit tersebut. Kemudian ia mendengar suara yang mengatakan: "Sesungguhnya dia (istrinya) telah berbuat aniaya dan permusuhan".

Kemudian Syaikh bertanya "Siapakah ini yang datang?" Suara itu menjawab "Saya, Sijfun bin Sanhan dari golongan Jin, wanita ini telah menganiaya diriku, sesungguhnya dia telah menyerangku. Sejak itu aku menjadi sakit" Syaikh bertanya kembali "Bagaimana dia bisa menganiaya kamu?" Sijfun menjawab lagi "Wanita ini telah menyiramku dengan air panas ketika aku sedang di lobang kakus, sehingga aku kepanasan karena wanita itu tidak memberi peringatan lebih dulu kepadaku."

Syaikh lanjut bertanya "Wahai Sijfun tentu engkau mengetahui bahwa dia tidak bisa melihatmu, lalu mana mungkin dia memberi peringatan kepadamu" Dia menjawab "Dia tidak berdzikir atau membaca *berdo'a* ketika akan masuk ke kamar buang hajat, dia tidak mengucapkan kalimah apapun. Dan akibatnya aku menjadi tersiksa karena air panas yang di siramkan".

Kemudian Syaikh memberikan nasehat dan pengertian terhadap Sijfun bin Sanhan tentang hak dan kewajiban masing-masing dan memohonkan maaf. Akhirnya setelah saling memahami wanita tersebut sembuh total. Karena itu, maka perlulah kita setiap akan ke kamar kecil atau kakus untuk selalu berdoa mohon perlindungan dari

Allah swt. sebagaimana diriwayatkan oleh *Syaikhoni*. Rasulullah saw. ketika akan masuk kakus berdoa:

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

"Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari gangguan syaitan laki-laki dan syaitan perempuan".

Diislamkan jin muslim

Muhammad bin Idris bin Abbas bin Usman bin Syafi'i. Lahir di Gaza palestina pada tahun 150 Hijriyah dan wafat pada malam Jum'at setelah maghrib pada akhir bulan Rajab tahun 204 Hijriyah di Mesir dalam usia 54 tahun. Beliau adalah pendiri mazhab Syafi'i yang banyak diikuti oleh mayoritas muslim Indonesia dan banyak negara lain. Namanya tidak asing dan sangat dikenal yaitu dengan nama Imam Syafi'i.

Dalam kitab *Irsyadul Ibad ilaa sabilir Rosyad*, karya Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz bin Zainuddin Al-Malibari beliau menuturkan bahwa Imam Syafi'i bercerita bahwa beliau melihat dan bertemu seorang Uskup (nasrani) di Makkah sedang bertowaf mengelilingi Ka'bah. Dan kemudian beliau bertanya kepadanya "Apa yang menyebabkan engkau meninggalkan agama bapakmu?" Maka Uskuf menjawabnya "Saya telah mengganti agama yang lebih baik, dari pada agama bapak-ku" Lalu Imam Syafi'i bertanya kembali "Bagaimana hal itu bisa terjadi?" Kemudian sang Uskup menceritakan kisah dirinya:

“Dahulu saya adalah salah seorang yang ikut naik sebuah perahu. Sesampai di tengah laut yang luas, datanglah gelombang ombak yang sangat besar bergulung-gulung, lalu menggoncangkan perahu yang saya tumpangi dan akhirnya perahupun pecah berkeping-keping dan terhempas. Dan saya termasuk penumpang yang selamat, entah bagaimana ceritanya saya sudah berada di atas sebuah kepingan papan pecahan perahu yang membawaku terombang-ambing di tengah laut, akhirnya gelombang besar air laut menghempaskan saya ke tepian pantai di sebuah pulau”.

Uskup meneruskan ceritanya “Di pulau itu banyak pepohonan yang rindang dan indah, serta penuh dengan buah-buahan yang harum dan manis rasanya, bahkan rasanya lebih manis dari pada manisnya madu, serta lebih lembut daripada lembutnya air susu. Dan di bawah pohon, ada sungai-sungai yang mengalir, air tawarnya sangat jernih dan segar”. Begitulah tutur seorang Uskup. Dan setelah mendengar cerita tersebut Imam Syafi’i mengucapkan Alhamdulillah”. Kemudian Uskup melanjutkan ceritanya lagi “Di pulau itu aku makan buah-buahan yang ada, juga meminum air yang segar di sungai itu hingga Allah swt. memberikan keluasan rizki pada diriku. Namun pulau itu kosong dan sepi tidak ada penghuni, tidak ada penduduk di dalamnya. Selanjutnya, waktupun terus berjalan. Dan ketika siang telah hilang, waktu berganti menjelang malam, saya merasa hawatir dan takut atas keselamatanku di pulau yang terasa sangat asing ini, barang kali ada binatang atau hal lainya yang dapat membahayakan keselamatan diriku, akhirnya saya mencoba mencari tempat perlindungan dan beristirahat untuk bermalam yang sekiranya aman di pulau itu. Maka saya putuskan untuk naik ke atas pohon.

Dan di situlah, saya beristirahat dan tidur di atas ranting-ranting pohon yang ada. Ketika waktu tengah malam tiba, sungguh saya

dikejutkan oleh seekor hewan yang muncul ke atas permukaan air, saya amati baik-baik hewan apakah gerangan? dan saya perhatikan terus dengan seksama. Dan akhirnya saya sangat kaget dan takjub, karena binatang tersebut terus menerus bertasbih dengan lisan yang fasih, kalimatnya-pun sangat jelas terdengar oleh telinga yaitu:

لَاالِهَ اِلَّااللّٰهُ الْغَفَّارُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ النَبِيُّ الْمُخْتَارْ

"Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Pengampun, Muhammad adalah utusan Allah Nabi pilihan".

Sambil mengucapkan kalimat tersebut, ia terus berjalan sampai naik ke daratan,dan saya terus mengamati nya. Begitu muncul ke permukaan, lagi-lagi saya kaget dan heran, karena selama ini saya belum pernah melihat makhluk seperti itu. Saya melihat kepalanya seperti kepala burung kasuari, wajahnya seperti wajah manusia, kakinya seperti kaki unta, dan ekornya seperti ekor ikan.

Saya semakin takut, jangan-jangan binatang itu akan menghancurkan atau mencelakai saya. Kemudian saya buru-buru turun dari pohon dan berlari dengan mundur sambil mengamati gerak-gerik hewan tersebut. Hewan tersebut menengok dan selalu memandangi saya dan berkata "Berhenti! jangan lari, jika tidak ingin saya hancurkan!"

Dengan rasa takut yang sangat, terpaksa saya berhenti" Dan binatang itu bertanya kepada saya "Apa agamamu?" Sayapun menjajawab "Nasani" lalu hewan itu berkata lagi "Celaka kamu wahai orang yang rugi, kembalilah ke agama hanifah. Sekarang kamu telah berada di perkampungan kami, perkampungan bangsa Jin mu'min, kamu tidak akan selamat kecuali jika kamu islam" sayapun bertanya "Apa itu dan bagaimana islam?" Maka hewan tersebut berkata:

اَشْهَدُاَنْ لَااِلَهَ اِلَّااللهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ

"Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, dan sesungguh nya nabi Muhammad adalah utusan Allah"

Maka sayapun mengucapkan kalimat tersebut. Setelah saya masuk islam jin tersebut menawarkan kepada saya "Sekarang kamu sudah selamat, lalu apakah kamu ingin tetap tinggal di pulau ini atau kamu akan kembali ke keluargamu?" Saya menjawab "Saya akan pulang ke keluargaku saja". Lalu jin berkata kembali "Baiklah kamu tunggu di sini sampai ada perahu yang lewat". Setelah itu ia turun dan kembali ke laut. Tidak lama kemudian ada perahu yang lewat dan aku membuat isyarat agar perahu tersebut menghampiriku. Sesampainya di atas perahu, ada dua belas penumpang yang semuanya laki-laki dan merupakan orang nasrani. Kemudia aku menceritakan kisah yang terjadi pada mereka, dan akhirnya dua belas penumpang tersebut semuanya masuk islam.

Kalimat kedua: Hamdalah

Segala puji hanya bagi Allah swt

Bacalah kalimat tersebut setiap selesai mengerjakan sesuatu. Jangan lupa untuk memuji kepada Allah swt. sebagai wujud rasa syukur kepada Allah swt. dengan mengucapkan A*lhamdulillah*.

Apapun yang Allah swt berikan kepada kita merupakan anugerah yang sangat besar yang wajib kita syukuri, karena hanya Allah swt. sajalah yang mampu memberikan sesuatu kepada kita. Dan hanya dengan bersyukur semua akan terasa bertamba nikmatnya

Kebanyakan orang yang tidak pandai bersyukur, hidupnya akan terasa sulit sehingga selalu mengeluh. Orang yang selalu mengeluh hatinya akan terasa sempit, perasaanya tidak pernah nyaman dan lapang, seberapa banyakpun yang di berikan Allah swt. akan terasa kurang dan tidak pernah merasa puas. Bahkan orang yang banyak mengeluh, ia juga banyak mengumpat terhadap orang lain yang yang sebenarnya tidak salah dan tidak ada masalah. Siang dan malam, pikiran dan hatinya akan disibukan oleh pikiranya sendiri, yang lebih parahnya lagi kadang berani menyalahkan Allah swt. *Naudzu billah.* Sungguh sangat benar peringatan dan janji Allah swt dalam firmanya:

وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mema'lumkan:

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur,pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu,dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguh- nya adzab-Ku sangat pedih." (Q.S. Ibrahim: 7).

Kalimat ketiga: Istighfar

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمَ

Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung

Sengaja atau tidak di sengaja, apabila lisan kita meluncur mengucapkan sesuatu yang tidak berfaidah, segeralah kita ber Istigfar kepada Allah swt. Setiap manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini tidak akan lepas dari kesalahan, baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Seperti dalam pepatah: "*manusia tempatnya lupa dan salah*". Dan sebaik-baik orang yang salah adalah yang mengakui kesalahannya, serta memohon ampun atas kesalahan yang telah dilakukan.

Pada kehidupan sehari-hari kita mempunyai dua jenis hubungan, yang pertama *hablum minaAllah* yaitu hubungan dengan Allah swt. sebagai Kholiq (Sang Pencipta) melalui sholat dzikir dll. Kemudian di sisi lain kitapun banyak berhubungan sesama manusia (*hablum minannas*), baik hubungan dalam bisnis dan pekerjaan atau hobi yang positif. Ketika menjalani hubungan, baik kepada Allah swt. manupun sesama manusia tidak akan terlepas dari berbagai macam permasalahan (baik yang positif atau sebaliknya).

Kita sama-sama mengetahui bahwa orang yang banyak melakukan dosa dan kesalahan hidupnya akan terasa sempit, meskipun bergelimang harta dan kekayaan. Jangankan dosa terhadap Allah swt. dosa sesama manusia saja menjadikan hati terasa tidak lapang dan leluasa. Contohnya ketika kita akan keluar dari rumah, hati dan perasaanya sudah was-was dan khawatir takut bertemu dengan

orang yang telah dikhianati atau ada janji yang belum terpenuhi. Sehingga berusaha untuk menghindar, karena merasa risih meskipun orang itu *ndableg.*

Contoh lainnya adalah seorang koruptor yang sedang makan malam di rumah makan bersama kawan-kawanya, kemudian melihat ada mobil KPK yang menuju rumah makan yang sama, kira-kira apa yang ada dalam pikiran dan hati para koruptor? Padahal KPK hanya akan istirahat untuk sekedar makan malam. Tentu saja sang koruptor hatinya menjadi was-was dag dig dug dan mengira akan ditangkapnya.

Sedangkan orang yang berdosa kepada Allah swt. yang belum sempat bertaubat, tentu sangat takut dan khawatir atas datangnya sebuah kematian yang tiba-tiba. Sebenarnya mereka bukan takut atas kematian itu sendiri, mereka takut akan siksa-Nya setelah kematian. Karena itulah selagi masih ada kesempatan segeralah bertaubat kepada Allah swt. dengan memperbanyak *istighfar* dan melengkapi sarat-sarat taubat yang lainya.

وَاَحْمَدُ وَالْحَاكِمُ مَنْ اَكْثَرَ مِنَ اْلاِسْتِغْفَارِ جَعَلَ اللّٰهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ
فَرَجَ وَمِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مَخْرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَايَحْتَسِبُ

Di riwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam Hakim bahwa "Barangsiapa yang memperbanyak membaca istighfar, maka Allah menjadikan baginya tiap-tiap kesedihan dengan kegembiraan, dan tiap-tiap kesempitan ada jalan keluar, serta Allah swt. akan memberi rizki yang tanpa disangka-sangka"

Diampuni dosa 70 tahun

Diceritakan oleh Ma'ruf Al-Kurkhi dari Anas bin Malik dan Ibnu Imron bahwa sesunggunya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan bertanya "Tunjukanlah kepadaku suatu amal yang menyebab- kan aku bisa masuk surga". Nabi bersabda:

> *"Janganlah kau menjadi seorang pemarah". Laki-laki tersebut menjawab "Sesungguhnya yang demikian itu saya tidak kuat". Kemudian Nabi saw bersabda:*
>
> *"Maka beristighfarlah kamu kepada Allah swt., setiap hari setelah sholat ashar sebanyak tujuh puluh kali. Sehingga Allah swt akan mengampuni kamu, dosa tujuh puluh tahun" Laki laki tersebut berkata "Bagaimana andai dosaku tidak sampai tujuh puluh tahun?" Nabi bersabda: "Allah akan mengampuni dosa-dosa kerabatmu".*

Kalimah keempat: InsyaAllah

اِنْ شَاءَاللّٰهُ

Jika Allah swt. menghendaki

Jika akan melakukan sesuatu atau rencana sesuatu yang akan datang maka ucapkanlah kata tersebut. Manusia dalam menjalani kehidupannya, tentu mempunyai cita-cita dan rencana yang baik dan matang, meski pun ada juga orang-orang yang hidupnya *mbambung* (semuanya mengalir apa adanya).

Manusia akan berusaha untuk menggapai cita-cita yang diinginkan, baik itu untuk urusan kehidupan dunia maupun akhirat. Pada hakekatnya sesuatu yang belum terjadi (di masa yang akan datang) merupakan misteri kehidupan, dan menjadi rahasia Allah swt. Tidak ada seorangpun yang bisa mengetahui secara pasti sesuatu yang akan terjadi. Manusia boleh memiliki rencana, akan tetapi perlu diingat Allah swt. jualah yang menentukannya. Karena itulah jika mempunya rencana ucapkanlah kata *InsyaAllah.*

Pentingnya berdo'a untuk memohon kepada Allah swt. agar Allah swt berkenan memberikan kepada kita apa yang diharapkan. Karena do'a juga bagian dari ikhtiar dan ibadah. Meski doa masih memiliki beberapa kemungkina, akan tetapi yang jelas sudah melakukan suatu ibadah, yaitu berdo'a. Bisa jadi do'a kita akan dikabulkan-Nya dengan segera, atau mungkin ditunda. Namun demikian, kita tetap wajib yakin dan percaya bahwa do'a yang dipanjatkan akan dikabulkan oleh Allah swt. dengan *husnudzon* kepada Allah swt. Dan yakinlah bahwa rencana dan keputusan Allah swt. merupakan keputusan yang terbaik untuk kita. Setelah manusia merencanakan dengan matang disertai usaha yang maksimal kemudian memohon kepada Allah swt. Hal terakhir adalah kita pasrahkan dan tawakal kepada Allah swt. yang Maha Mengetahui dan Maha Kuasa atas segalanya.

Karena itu, jika kita mempunyai rencana atau akan melakukan suatu perkara maka ucapkanlah kata *insyaAllah*. Dengan demikian jika rencana kita dikabulkan oleh Allah swt., maka kita wajib bersyukur kepada-Nya, dan jika belum dikabulkan maka kita harus bersabar sehingga dapat mendatangkan pahala.

Kalimah kelima: Hauqolah

لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّابِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Tidak ada daya untuk menghindar dari perbuatan maksiat, dan tidak ada kekuatan untuk ta'at kepada Allah swt. kecuali atas pertongan Allah yang Maha Agung.

Jika kita menghadapi atau menemukan sesuatu pekerjaan yang tidak disenangi menurut syara' ucapkan lah:kalimat tersebut. Kalimah hauqolah adalah sebuah kalimat pengakuan seorang hamba Allah yang tulus dan jujur, serta memang demikian yang sebenarnya. Artinya kita sebagai manusia sama sekali tidak mempunyai daya untuk meninggalkan perbuatan maksiat, kecuali hanya atas pertolongan dari Allah swt. semata. Demikian pula, kita tidak mempunyai kekuatan untuk melaksanakan ta'at kepada Allah swt. kecuali atas pertolongan-Nya. Sehingga apabila kita mampu meninggalkan maksiat atau mampu melakukan ta'at, itu semata-mata hanya pertolongan dari Allah swt. Jika ada kemampuan yang ada pada diri kita itu karena dimampukan oleh Allah swt. Seperti penjelasan dalam ilmu tauhid bahwa yang Ada hanyalah Allah swt. selain Allah tidak ada, tetapi diadakan oleh yang Ada (Allah). oleh karena itu, kita wajib bersyukur kepada Allah swt. atas segala pertolongan dan hidayah-Nya.

Perbanyaklah tanaman Surga

Dzikir kalimat "***Laa haula wala quwwata illa billahil 'Aliyyil Adhim***" hikmahnya sangat besar. Sebagaimana di jelaskan dalam hadits mi'roj, ketika Rasulullah saw dimi'rojkan oleh Allah swt. dan berjumpa dengan Nabi Ibrohim a.s. yang sedang duduk di kursi *zabarjud* yang hijau di pintu surga. Beliau berkata (berpesan) kepada Rosulullah saw.:

> *"Anjurkan umatmu untuk memperbanyak menanam tanaman di surga, karena sesesungguhnya surga itu buminya sangat baik dan luas." Lalu Nabi bertanya: "Apa tanaman di surga itu?" Nabi Ibrohim a.s. menjawab"Laa haula wala quwwata illa billahil 'aliyyil 'adhim".*

Ibnu Abi Dunya meriwayatkan yang bersanad kepada Nabi saw. sesungguhnya Nabi saw bersabda:

> *"Barang siapa yang setiap hari membaca kalimah: La haula wala Quwwata illa billahil 'aliyyil 'adhim" seratus kali, maka ia tidak akan faqir selamanya."*

Menghilangkan hati gelisah

Dari sebagian Ahli Hikmah menerangkan:"Ada tiga perkara yang bisa menghilangkan kesedihan.Yang pertama *dzikrullah,*seperti memperbanyak ucapan "***Laa haula wala quwwata illa billahil aliyyil adhim***" atau dzikir lainya. Yang kedua silaturahmi dengan wali-wali Allah swt. (ulama sholihin) dan Yang ke tiga mendengarkan kata-

kata *Hukama*,yaitu; (orang yang selalu menunjukan jalan kebaik kan dunian dan akhirat.)

Kalimat keenam: Istirja'

"Sesungguhnya kami adalah milik Allah swt,dan sesungguhnya,kepada-Nya kami akan kembali "

Kalimat tersebut diucapkan ketikaa sedang tertimpa musibah. Siapapun sebagai manusia, berpotensi tertimpa musibah,dan kita sama sekali tidak pernah mengetahuinya kapan, dimana, musibah akan terjadi. Entah musibah berupa kehilangan harta, pangkat, jabatan, atau terkena penyakit, terkena bencana alam bahkan kehilangan jiwa.

Dan tentu dengan datangnya musibah, orang akan sangat bersedih hati, tergantung dari besar dan kecilnya musibah. Bersedih hati boleh, asal jangan sampai meratapi yang berlebihan, karena *nglantur* dalam kesedihan hanya akan menambah beratnya kesedihan belaka.

Oleh sebab itu, kita harus berusaha untuk mengingat dan menyadari bahwa semua yang kita miliki hanyalah sebuah titipan dari Allah swt. yang pada saatnya akan di ambil oleh pemiliknya. Untuk menjadi orang yang sabar atas datangnya musibah memang tidak gampang, karena hati sudah terlanjur amat mencitai titipan tersebut apa lagi hingga merasa memiliki dengan sepenuh hati. Maka sebagai orang yang beriman, ketika tertimpa musibah segera mengucapkan kalimat ***Inna lillahi***. Selain bernilai pahala, juga harus direnungi dan

diresapi untuk menyadarkan dan menyembuhkan hati yang luka dan bersedih karena tertimpanya musibah.

Kita harus mengingat pada awal kita dilahirkan tanpa membawa sehelai benangpun, kita lahir tanpa pangkat dan jabatan, tanpa harta dan benda. Kalau kemudian sudah dewasa, kita menyandang pangkat dan jabatan, punya setumpuk sertifikat tanah, punya uang tabungan di bank yang banyak, pada akhirnya akan kita tinggalkan semuanya bahkan anak dan istri yang paling kita cintaipun akan kita tinggalkan. dan kita akan kembali hanya dengan sepotong kain kafan serta dengan amal perbuatan yang pernah kita lakukan ketika hidup di dunia yang fana ini.

Pangkat dan jabatan akan digantikan oleh orang lain yang mungkin dulu adalah pesaingnya ketika merebut jabatan. Sertifikat yang menumpuk akan pindah ke tangan orang lain mungkin keluarganya atau orang yang membelinya, yang kita tidak pernah menjualnya, bahkan pasanganpun akan jatuh ke pangkuan orang lain yang mungkin dahulu pesaingnya.

Karena itu kalimat *Inna lillahi* menjadi sangat penting untuk menyadarkan kita sebagai orang islam yang beriman, bahwa pada prinsipnya semua yang kita miliki hakekat adalah milik Allah swt. bahkan diri kita sendiri juga milik Allah swt. Yang pada akhirnya akan kembali kepada Allah swt. Dan sekaligus semuanya akan di mintai pertanggung jawaban di hadapan Allah swt.

Kalimat ketujuh: kalimat Tauhid

لَاإِلٰهَ إِلَّاالله مُحَمَّدٌرَسُوْلُ اللهِ

Tidak ada tuhan (yang wajib di sembah) selain Allah,
(dan bahwa) Muhammad adalah utusan Allah

Tiada kata yang lebih indah dan paling utama bagi seorang hamba, kecuali kalimat "*Laa illaaha illallah Muhammadur Rasulullah*." Di riwayatkan dari Ibnu Abbas r.a. beliau telah berkata bahwa: "Sehari semalam (waktu) adalah dua puluh empat jam, sedangkan huruf kalimat *Laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah* bejumlah dua puluh empat huruf. Barang siapa yang membaca *laa ilaaha illallah Muhamadur Rasulullah,* maka tiap huruf menghapus dosa satu jam". Oleh sebab itu, tidak ada dosa bagi orang yang membacanya setiap hari satu kali.

Dari Abu Bakar Sidiq r.a.: "Tetaplah atas kalian dengan membaca kalimat *laa ilaaha illallah* dan *istighfar*. Perbanyaklah dua kalimat tersebut. Maka sesungguhnya Iblis berkata: "Aku hancurkan manusia dengan dosa dosa, akan tetapi mereka menghancurkan aku dengan selalu membaca kalimat *laa illaha illallh* dan *istighfar*, ketika aku melihat- nya dia menghancurkan aku dengan kalimat itu. Maka aku hancurkan mereka dengan hawa nafsunya, sehingga mereka menyangka mendapat petunjuk. (*Riwayat imam ahmad dan Abu Ya'la.)*

Nabi saw. bersabda: "Firman Allah swt bahwa kalimat "*laa illaha illallah*" adalah kalam-Ku,bahwa Aku adalah Allah. barang siapa membacanya, maka ia memasuki benteng-Ku, dan barang

siapa yang memasuki benteng-Ku,maka ia akan aman dari siksa-Ku"Nabi saw. bersabda: "Keluarkan zakat badanmu dengan kalimat *laa ilaaha illallah*". Nabi saw bersabda."Barang siapa yang membaca *laa ilaaha illallah* dengan bersih dan mem bersihkan hatinya dari sifat *madzmumah* (tercela) maka ia masuk surga.Di riwayatkan bahwa Nabi saw Bersabda: "Jangan memperbanyak ucapan selain dzikir pada Allah. Karena banyaknya *omongan* selain dzikir pada Allah menyebabhakan hati menjadi keras. Sesungguhnya lebih jauhnya manusia dari Allah di sebabkan oleh hati yang keras.

Nabi saw bersabda: "Barang siapa mengucapkan setiap hari *Laa ilaha illallah Muhammadur Rasulullah* seratus kalai maka besuk akan datang di hari kiamat dengan muka laksana bulan purnama. Dan perbaharuilah iman kalian dengan membaca kalimat *laa ilaaha illallah*,maka sesungguhnya memper-baharui iman dengan kalimat *laa ilaaha illallah* akan menimbulkan rasa aman dan ketentraman serta ampunan.

Kisah Haffar bin Yazid

Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz bin Zainuddin Al-Malibari,menceritakan dalam kitabnya,*Irsyadul Ibad Ila Sabilirrosyad* tentang Haffar bin Yazid, ia orang sholih yang terkenal memiliki keutamaan. Pada suatu hari ia menggali kuburan. Tiba-tiba ia mendapati ada seorang laki laki duduk di atas mimbar, dan di sandingnya ada nampan yang berisikan rutob (buah kurma gemadung),lalu orang itu bertanya kepadaku: "Apakah hari qiamat telah tiba.? Dan akupun menjawabnya: "Belum?" Kemudian aku bertanya kepadanya: "Demi Dzat yang

telah menempatkanmu di drajat ini,dengan apa engkau mendapatkan anugrah ini? orang itu berkata: “Setiap selesai aku melaksanakan sholat, aku selalu mengucapkan kalimat ini.

لَا اِلٰهَ اِلَّااللهُ اَرْضَى بِهَا رَبِّيْ

Tidak ada Tuhan (yang wajib di sembah) kecuali hanya Allah denganya aku ridho pada Tuhanku.

لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ اَفْنَى بِهَا عُمْرِيْ

Tidak ada Tuhan (yang wajib di sembah) kecuali hanya Allah denganya.aku habiskan umurku.

لَا اِلَهَ اِلَّااللهُ اَقْطَعُ بِهَا دَهْرِيْ

Tidak ada Tuhan (yang wajib di sembah)kecuali hanya Allah dengannya aku putus masa hidupku.

لَا اِلَهَ اِلَّااللهُ اُوْنِسُ بِهَا قَبْرِيْ

Tidak ada Tuhan (yang wajib di sembah) kecuali hanya Allah denganya aku di beri kenyamanan dalam kuburku.

لَا اِلَهَ اِلَّااللهُ اَلْقَى بِهَا رَبِّيْ

Tidak ada Tuhan (yang wajib di sembah) kecuali hanya Allah.denganya aku bertemu Tuhanku.

لَا اِلَهَ اِّلَااللهُ اُعِدُّهَا لِكُّلِ شَيْءٍ يَجْرِيْ

Tidak ada Tuhan (yang wajib di sembah) kecuali hanya Allah. dengannya, aku menyediakan segala sesuatu yang berlaku.

Mengapa mencari ilmu ke China

Ibnu Abdil Bar telah meriwayatkan dari Anas,Beliau berkata ; Rasulullah saw.telah bersabda:

اُطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِا الصِّيْنِ فَاِ نَّ طَلَبَ الْعِلْمَ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

اِنَّ الْمَلاَ ئِكَةَ تَتَضَعُ اَجْنَحِتَهَا لِطَلِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ

Carilah kamu sekalian ilmu, meski sampai ke negeri china.Bahwa sesungguhnya mencari ilmu adalah fardlu bagi setiap muslim. Sesungguhnya para Malaikat meletak-kan sayapnya untuk pencari ilmu karena rela dengan apa yang di carinya".

Tentang hadits tersebut KH.Drs Ahmad Dimyathi Badruzzaman menjelaskan dalm bukunya "Fatawa Umat Bertanya Ulama Menjawab, Bahwa hadis tersebut di riwayatkan oleh Imam Al-Baihaqi,Imam Ibnu 'Adi, Imam 'Uqaili,dan Imam Abdil Bar,dari Anas bin Malik ra.

Hadis tersebut menurut penilaian Imam Ibnul Jauzi adalah hadis *Maudhu* (kitab Al-Asna: 4) Namun menurut penilaian Al-Hafizh Imam Al-Baihaqi,hadis itu matanya telah masyhur,hanya saja sanadnya yang *dha'if* (kitab Al-Mughni 'an Hamlil Asfar 1:9) Sedangkan menurut penilaian Syaikh Ali Al-Azizi karena hadis

tersebut banyak *thariq* (jalan) nya, maka yang tadinya dho'if naik drajatnya menjadi hasan lighoirihi (Kitab As-Sirojul Munir 1:231)

Karena belum adanya kesepakatan para ulama di dalam memahami hadis tersebut,sehingga dalam memberikan interpretasi (penafsiran)nya. Terdapat dua versi. Ada yang mengart kanya secara majazi(kiasan) yaitu, " Carilah ilmu walaupun berada di tempat yang amat jauh dan mendapatkan kendala dan rintangan dalam mencarinya" Di antara ulama yang memiliki pehaman demikian ialah Syaikh Islam Muhammad bin salim Al-Hifni (wafat 1081 H.) Ketika memberikan interpretasi terhadap hadis tersebut beliau berkata sebagai berikut

قَوْلُهُ وَلَوْ بِا الصِّيْنِ: كِنَايَةٌ عَنِ الْحَثِّ عَلَى طَلَبِهِ وَلَوْ بِحُصُوْلِ الْمَشَقَةِ

Maksud sabda Nabi Saw.'Walaupun ke negeri Cina itu adalah kata-kata kiasan sebagai dorongan agar mau mencarinya walaupun mendapat kerepotan (Kitab Hasyiyah As-Sirojul Munir 1: 231)

Imam Ali Al-Azizi memberikan contoh sebagai dampak positif dari hadis tersebut sebagai berikut:

وَلِهَذَ ا سَا فَرَ جَا بِرُ بْنُ عَبْدِاللهِ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ مِنَ الْمَدِيْنَةِ اِلَى مِصْرَ
فِىْ طَلَبِ حَدِيْثٍ وَا حِدٍ

Karena adanya dorongan hadis ini Jabir bin Abdullah merantau dari Madinah ke Mesir,padahal hanya untuk mencari satu buah hadis.

Namun banyak pula ulama yang memberikan interpretasi tentang hadis tersebut secara hakiki.Maksud hadis ini menurut mereka,janganlah hanya mempelajari ilmu pengetahuan yang

berhubungan dengan urusan agama dan ibadah saja,tetapi juga mencari dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lainya. Semisal Kedokteran.farmasi, matematika, biologi,kimia,sosiologi, tehnik astronomi arsitektur dan lain-lain.

Kalau pengertianya hanya menyangkut ilmu yang berkaitan dengan ilmu keagamaan atau soal ibadah.Niscaya Nabi Saw. tidaklah memerintahkan umatnya supaya menuntut ilmu walaupun sampai ke negeri cina.Karena keadaan pada waktu itu,umumnya cina masih menyembah berhala atau arca,sehingga tidak mungkin di jadikan sebagai tempat atau sumber ilmu pengetahuan agama

Di antara ulama yang berpendapat demikian adalah: Al-Amir Syakieb Arsalan,seorang mujahid ulung dari Mesir..Pendapatnya itu di tulis dalam kitab karanganya yang berjudul "*Limadza Taakhkharal muslimuna wa limadza taqoddama Ghoi ruhum* " Kitab itu telah di terjemahkan oleh ke dalam bahasa indonesia oleh H.Moe nawar Chalil dengan judul Mengapa kaum muslimin mundur dan kaum selain mereka maju ?Dan di pertegas oleh sahabatnya Sayyid Muhammad Rasyid Ridho pengarang tafsir Al-Manar. KH.Ahmad Dimyathi Bdruzzaman juga condong kepada pendapat ulama yang memberikan interpretasi hadis tersebut secara hakiki.

Pada masa Nabi Muhammad Saw masih hidup (570-632) agama Islam belum berkembang,bahkan belum di perkenalkan di negeri cina Hal ini di ungkapkan oleh seorang negarawan dan cendikiawan muslim tionghoa yang bernama H.Ibrohim Tien Ying Ma dalam bukunya yang berjudul Mulims In China.Dan sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Joesoef Sou'yb dengan judul Perkembangan islam di tiongkok.Dalam buku tersebut di jelaskan bahwa pertama kali islam di perkenalkan di negeri cina sekitar tahun 30 H. Atau 651 M. Pada masa pemerintahan Kholifah Ustman bin

Affan (23-35 H / 644-656 M.) Beliau mengirimkan delegasi yang di pimpin mantan panglima besar sahabat sa'ad bin Abi Waqqosh. yang pernah menaklukan imperium persi pada tahun 641 M

Ketika nabi Muhammad Saw. (570-632) bersabda Uthlubul ilma walau bish Shin " (Carilah ilmu walaupun ke negeri Cina) Negeri cina di bawah dinasti Tang. Yang di pimpin oleh Li Shih Min yang bergelar Kaisar Tai Tsung.(627-649) Pada masa itu di cina sedang sedang pesat pesatnya perkembangan kebudayaan kesustraan dan kesenian. Demikian KH.Drs Ahmad Dimyathi Badruzzaman menuliskan dalam bukunya.

وَالدَّيْلَمِي عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ طَلَبُ الْعِلْمِ سَا عَةً خَيْرٌ مِنْ قِيَامِ اللَّيْلِ وَطَلَبُ الْعِلْمِ يَوْمًا خَيْرٌ مِنْ صِيَامِ ثَلَاثَةِ اَشْهُرٍ

Imam Ad-Dailami menceritakan dari Ibnu Abbas bahwa: Mencari ilmu satu jam lebih baik dari pada solat malam.Dan mencari ilmu satu hari lebih baik dari pada puasa selama tiga bulan.

وَابْنُ عَسَاكِرَ وَالدَّيْلَمِيُّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِىَ اللهُ عَنْهُمَا خُيِّرَ سُلَيْمَانُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَيْنَ الْمَالِ وَالْمُلْكِ وَالْعِلْمِ فَاخْتَارَ الْعِلْمَ فَأُعْطِيَ الْمُلْكَ وَالْمَالَ لِاِ خْتِيَا رِهِ الْعِلْمَ

Ibnu 'Asakir dan Ad-Dailami menceritakan dari Ibnu Abbas bahwa: Nabi Sulaiman di perintah untuk memilih antara harta kerajaan dan ilmu. Maka Nabi Sulaiman memilih ilmu, (dengan memilih ilmu) Nabi Sulaiman di beri pula kerajaan dan harta.

وَابْنُ النَّجَّارِ عَنْ اَنَسٍ اَلْعُلَمَا ءُ وَرَثَةُ اْلاَ نْبِيَاءِ يُحِبُّهُمْ اَهْلُ السَّمَاءِ وَيَسْتَغْفِرُ لَهُمُ الْحِيْتَانُ فِى الْبَحْرِ اِذَا مَا تُوْا اِلَى يَوْمِ الْقِيَا مَةِ

Ibnu Najar menceritakan dari Anas bahwa: Ulama adalah pewaris para Nabi,Penduduk langit juga mencintai ulama, dan ikan-ikan yang ada dalam lautan pun memintakkan ampunan kepada ulama sampai hari kiamat,ketika ulama itu wafat

وَالدَّيْلَمِىُّ عَنِ ابْنِ عَبَّا سٍ اِذَا مَاتَ الْعَالِمُ صَوَّرَ اللّٰهُ عِلْمَهُ فِىْ قَبْرِهِ يُؤْ نِسُهُ اِلَى يَوْمِ الْقِيَا مَةِ وَيَدْرَأُ عَنْهُ هَوَامَّ اْلاَرْضِ

Ad-Dailami meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa: Ketika orang alim wafat. Maka Allah menjelmakan ilmunya di dalam kubur, untuk mengibur sampai hari kiamat,dan ilmunya menolak dari (gegremetan) nya bumi

وَاَبُوْ الشَّيْخِ وَالدَّيْلَمِىُّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُمَا اِذَا ا جْتَمَعَ الْعَا لِمُ وَالْعَا بِدُ عَلَى الصِّرَاطِ قِيْلَ لِلْعَا بِدِ اُدْخُلْ اَلْجَنَّةَ وَتَنَعَّمْ بِعِبَادَتِكَ وَقِيْلَ لِلْعَا لِمِ قِفْ هُنَا فَاشْفَعْ لِمَنْ اَحْبَبْتَ فَاِ نَّكَ لَا تَشْفَعُ لِاَ حَدٍ اِلَّا شُفِّعْتَ فَقَامَ مَقَامَ اْلاَ نْبِيَاءِ

Abu Syaikh dan Ad-Dailami telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. Ketika berkumpul antara ahlil Ilmi dan ahli ibadah di shirat (pada hari kiamat) maka di katakan kepada ahli ibadah: Silahkan masuk kedalam sorga,maka masuklah ahli ibadah untuk menikmati

fasilitas sorga karena ibadahnya. Kemudian di katakan kepada ahlil ilmi: berhentilah di situ,dan berilah syafaat (pertolongan) kepada orang yang kamu cintai. Kamu tidak bisa memberikan syafaat kepada seseorang pun.kecuali syafaatmu telah di terima.dan punya kedudukan seperti kedudukan para Nabi.

وَعَنْ جَابِرٍ اَكْرِمُوْا الْعُلَمَاءَ فَاِنَّهُمْ وَرَثَةُ الْاَنْبِيَاءِ فَمَنْ اَكْرَمَهُمْ فَقَدْ اَكْرَمَ اللهَ وَرَسُوْلَهُ

Di riwayatkan dari Jabir.: Muliakanlah ulama,karena sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi,barang siapa memuliakan ulama. maka ia telah memuliakan Allah SWT dan RasulNya.

Sholat hadiyah lil unsi fil Qobri

Telah di terangkan dalam kitab *Nihayatuz-Zain Fi Irsyadil Mubtadi'in* Halaman 107 oleh Syaikh Abi Abdul Mu'thi Muhammad bin Umar bin Ali Nawawi Al-Jawi (1813-1897).Merupakan kitab syarah dari kitab *Qurrotul Ain bi Muhimmatiddin.* Karya Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz bin Zainuddin Al-Malibari (Wafat sekitar 970-990 H). Dan di tuliskan juga di dalam kitab terjemah *Hujjah Ahlus Sunnah Wal Jamaah* yang di tulis oleh KH.Ali Maksum Jogjakarta yang telah di terjemahkan oleh KH Ahmad Subuki Masyhadi Pekalongan Halaman 16.

Dalam kitab *Taudlihul Adillah* " jilid 2 halaman 161 (100 masalah agama) oleh KH. M. Syafii Hadzami menuliskan apa yang di

maksudkan sembahyang hadiyah? Kemudian bagaimana hukumnya? Dan bgaimana cara-cara melakukannya?

Sembahyang hadiah, adalah sembahyang yang di lakukan sebanyak dua rokaat sebagai sunah (Nafal Muthlaq) pada malam yang pertama, sesudah mayat di kebumikan. Dimana di baca pada tiap sesudah Al-Fatihah bagi tiap roka'atnya akan:Ayat Kursi 1 kali, Alhakumuttakatsur 1 kali Qul huwallahu ahad 11 kali. Surat-surat tersebut di baca setiap rokaat sesudah surat Al-fatihah.Maka setelah selesai sembahyang di ucapkan do'a sebagaiberikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّى صَلَّيْتُ هَذِهِ الصَّلَاةَ وَاَنْتَ تَعْلَمُ مَا اُرِيْدُ. اَللّٰهُمَّ ابْعَثْ ثَوَابَهَا اِلَى قَبْرِ فُلَانْ بِنْ فُلَانَةْ

Ya Allah aku telah melakukan sembahyang ini Sedang Engkau Maha Mengetahui apa yang aku kehendaki.Ya Allah Kirimkan pahalanya kepada kubur si Fulan bin Fulanah.

لِلْاُنْسِ فِى الْقَبْرِ: رُوِىَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنَّهُ قَالَ: لَايَأْتِىْ عَلَى الْمَيِّتِ اَشَدُّ مِنَ اللَّيْلَةِ الْاُوْلَى فَارْحَمُوْا بِالصَّدَقَةِ مَنْ يَمُوْتُ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ يَقْرَاءُ فِيْهِمَا اَىْ فِىْ كُلِّ رَكْعَةٍ مِنْهُمَافَاتِحَةَ الْكِتَابِ مَرَّةً وَاَيَةَ الْكُرْسِيِّ مَرَّةً وَاَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ مَرَّةً وَقُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ عَشَرَ مَرَّاتٍ وَيَقُوْلُ بَعْدَالسَّلَامِ اَللّٰهُمَّ اِنِّى صَلَّيْتُ هَذِهِ الصَّلَاةَ وَ تَعْلَمُ مَا اُرِيْدُ اَللّٰهُمَّ ابْعَثْ ثَوَابَهَا اِلَى قَبْرِ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ فَيَبْعَثُ اللّٰهُ مِنْ سَعَاتِهِ

اِلَى قَبْرِهِ اَلْفَ مَلَكٍ مَعَ كُلِّ مَلَكٍ نُوْرٌ وَهَدِيَّةٌ يُؤَ نِّسُوْنَهُ اِلَى يَوْمِ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ وَفِى الْحَدِيْثِ اَنَّ فَاعِلَ ذَلِكَ لَهُ ثَوَابٌ جَسِيْمٌ مِنْهُ اَنَّهُ لَا يَخْرُجُ مِنَ الدُّنْيَا حَتَّى يَرَى مَكَانَهُ فِى الْجَنَّةِ.قَالَ بَعْضُهُمْ فَطُوْبَى لِعَبْدٍ وَاضَبَ عَلَى هَذِهِ الصَّلَاةِ كُلَّ لَيْلَةٍ وَاَهْدَى ثَوَا بَهَا لِكُلِّ مَيِّتٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَبِا اللهِ التَّوْفِقُ

Untuk menyenangkan mayat dalam kubur.Di riwayat kan dari Nabi saw: "Tidaklah datang atas diri mayyit yang lebih dahsyat dari malam pertama. Maka kasihanilah mayyit-mayyitmu itu dengan sedekah. Dan barangsiapa yang tidak mendapatkanya, Maka hendaklah melakukan sembahyang dua rakaat, yang di bacanya pada tiap rokaat dari pada keduanya, surat Al-Fatihah,ayat kursi satu kali, At-takatsur satu kali Qul huwallahu ahad sepuluh (wafil mukhtar wamatholi'il anwar) sebelas kali.

Dan ucapkanlah setelah salam: "Ya Allah sesung guhnya aku telah melakukan sholat ini, sedang Engkau Maha Mengetahui terhadap apa yang aku kehendaki. Ya Allah kirimkanlah pahalanya ke kubur Fulan bin Fulanah. Maka Allah swt.pada saat itu mengutus seribu Malaikat ke kuburnya, beserta setiap Malaikat membawa nur (cahaya) yang di hadiahkan dan menyenangkan mayat di kuburnya sampai di tiupkan sangkakala.

Di dalam sebuah hadits, bahwa orang yang melakukan sholat seperti itu akan mendapat pahala yang agung dan setengah dari itu bahwa orang tersebut tidak akan keluar dari dunia kecuali di perlihatkan tempatnya di surga. Sebagian ulama mengatakan

berbahagialah bagi hamba muslim yang membiasakan melaksanakan sholat tersebut tiap malam yang pahalanya di hadiahkan kepada mayat muslimin.

Hukum solat Rebo Wekasan dan solat Hadiyah

Tentang dua solat tersebut,jawabanya sudah tertuang dalam *Muqorrorot bahtsul masa,il Nahdlatul Ulama al-Jawi Asy-Syarqiyyah.* NU menjawab problematika ummat.halaman:40 sebagaimana fatwa Roisul Akbar Almarhum Asyaikh Hasyim Asy'ari, tidak boleh Sholat rebo wekasan karena tidak masyru'ah dalam syara' dan tidak ada dalil syar'i.Adapun dokumen tersebut telah di simpan oleh Cabang NU Sidoarjo.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَصَلَّى اللهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ: أَوْرَا وَنَاعْ فِيْتُوَاهْ اَجَاءْ اَجَاءْ
لَنْ عَلَاكَوْنِي صَلَاةْ رَبُوْ وَكَاسَانْ لَنْ صَلَاةْ هَدِيَةْ كَعْ كَاسُبُوْتْ اِعْ
سَوْاَلْ: كَرَنَا صَلَاةْ لَوْرَوْ اِيْكُوْ مَاهُوْ دُوْدُوْ صَلَاةْ مَشْرُوْعِيَّةْ فِى الشَّرْعِ
لَنْ اَوْرَا اَنَا اَصَلْ فِى الشَّرْعِ: وَالدَّلِيْلُ عَلَى ذَلِكَ خُلُوُّ الْكُتُبِ الْمُعْتَمَدَةِ
عَنْ ذِكْرِهَا كَيَا كِتَابْ تَقْرِيبْ اَلْمِنْهَاجُ الْقَوِيمْ فَتْحُ الْمُعِينْ اَلتَّحْرِيرْ لَنْ

سَاءْ فَنْدُوْكُورْ كِيَا كِتَّابْ اَلنِّهَايَةْ الْمُهَذَّابْ لَنْ اِحْيَاءُ عُلُوْمِ الدِّيْنِ كَابَيَهْ
مَاهُو اَوْرَا اَنَا كَعْ نُوتُوْرْ صَلَاةْ كَعْ كَاسْبُوْتْ

Tidak boleh fatwa atau mengajak untuk melakukan solat rebo wekasan dan solat hadiyah.Sebagaimana tersebut dalam so'al: Karena kedua solat tersebut tidak termasuk yang di syariatkan dalam syara' Dan tidak ada asalnya di dalam syara' Karena tidak di sebutkan di dalam kitab yang mu'tamad, seperti kitab Taqrib,Minhajul Qowim, Fathul Mu'in, At-Tahrir keatas seperti kitab Nihayah,Muhadzab Ihya Ulumuddin. Semuanya tidak menyebutkan solat tersebut

Faidatun

فَائِدَةٌ وَمِنَ الْبِدَعِ الْمَذْمُوْمَةِ الَّتِىْ يَأْثِمُ فَاعِلُهَا وَيَجِبُ عَلَى وُلَاةِ اْلاَمْرِ
مَنْعُ فَاعِلِهَا صَلَاةُ الرَّغَائِبِ اِثْنَتَا عَشَرَةَ رَكْعَةً بَيْنَ الْعِشَاءَيْنِ لَيْلَةَ اَوَّلِ
جُمْعَةِ رَجَبَ وَصَلَاةُ لَيْلَةِ نِصْفِ شَعْبَانَ مِائَةَ رَكْعَةٍ وَصَلَاةُ اَخِرِ جُمْعَةِ
رَمَضَانَ سَبْعَ عَشَرَةَ رَكْعَةً بِنِيَّةِ قَضَاءِ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ اَلَّذِىْ لَمْ
يَتَيَقَّنْهُ وَصَلَاةُ عَاشُوْرَاءَ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ اَوْاَكْثَرَ وَصَلَاةُ اْلاُسْبُوْعِ اَمَّا
اَحَادِثُهَا فَمَوْضُوْعَةٌ بَاطِلَةٌ وَلَا تَغْتَرَّ بِمَنْ ذَكَرَهَاوَفَّقَنَا اللّٰهُ لِاِجْتِلَابِ
الْفَضَائِلِ وَاجْتِنَابِ الرَّذَائِلِ

Fa'idatun: Setengah dari bid'ah yang tercela, yang akan mendapat dosa bagi yang melakukanya. Dan wajib bagi penguasa untuk mencegah pada orang yang melakukan sholat rogho'ib, yaitu sholat dua belas rokaat antara sholat maghrib dan isya, pada malam jumat awal dari bulan Rajab. Atau melaksanakan sholat pada malam nisfu Sya'ban dengan seratus rokaat.Dan juga, melakukan sholat pada akhir jumat pada bulan Romadlon dengan jumlah tujuh belas rokaat dengan niat mengqodlo sholat lima waktu, yang tidak di yakininya. Atau sholat pada hari Asyuro dengan empat rokaat atau lebih banyak, dan sholat mingguan.

Adapun hadits-hadits sholat tersebut adalah maudlu (palsu) dan batal. Dan janganlah tertipu dengan orang yang menyebutkan sholat tersebut. Dan Semoga Allah menolong kita dari mencari keutamaan dan menjauhi kejelekan. Demikianlah di jelaskan oleh Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz bin Zainuddin Al-Malibari dalam kitabnya *Irsyadul Ibad ila Sabilir-Rosyad* (halaman 23)

Ketahuilah oleh kalian

وَاعْلَمْ اَنَّ ما يَفْعَلُهُ النَّاسُ يَوْمَ عَا شُوْرَاءَ مِنَ اْلِا غْتِسَلِ وَلَبْسِ الثِّيَابِ
الْجَدِدِ وَاْلِا كْتَحَلِ وَالتَّطَيُّبِ وَاْلِا حْتِضَابِ بِا لْحِنَّاءِ وَطَبْخِ اْلاَ طْعِمَةِ
بِالْحُبُوْبِ وَصَلَاةِ رَكَعَاتٍ بِدْعَةٌ مَذْمُوْمَةٌ فَالسُّنَةُ تَرْكُ ذَلِكَ كُلِّهِ لِاَنَّهُ
لَمْ يَفْعَلْهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاَصْحَابُهُ وَلَاأَحَدٌ مِنَ اْلأَ

ئِمَّةِ ٱلْاَرْبَعَةِ وَغَيْرِهِمْ وَمَا رُوِىَ فِيْهَا مِنَ ٱلْأَحَا دِيْثِ فَكِذْبٌ مَوْضُوْعٌ
وَاَنَّ مَا يُفْعَلُ فِىْ كَثِيْرٍ مِنَ الْبُلْدَانِ مِنْ اِيْقَادِ الْقَنَا دِيْلِ الْكَثِيْرَةِ مِنْ
لَيَالٍ مَعْرُوْفَةٍ مِنَ السَّنَّةِ بِدْعَةٌ قَبِيْحَةٌ مُنْكَرَةٌ وَقَّقَنَا اللّٰهُ

Demikian pula,sesuatu yang di lakukan orang pada hari asyuro mulai dari mandi, memakai pakaian yang baru, bercelakan dan memakai wangi wangian, memacar dengan hina' (daun pacar), memasak biji bijian dan melaksanakan solat beberapa rokaat.Adalah bid'ah yang tercela.Sunahnya menunggalkan semua itu.Karena Rasulullah SAW dan para sahabat dan tidak ada satu orangpun dari Imam yang empat dan lainya, yang melakukanya. Adapun orang yang melakukan dengan dasar hadist adalah bohong dan palsu. Adapun sebagian dari daerah kampung yang melakukan menyalakan lampu-lampu yang banyak beberapa malam adalah bidah yang jelek dan mungkar. Semoga Allah SWT menolong dn menjaga kita dari perbuatan tersebut.

Mengapa Nabi Adam bahagia, Iblis celaka

Syaikh Nawawi dalam kitabnya *Nasoihul ibad* telah menuliskan bahwa Muhammad Ad-Dauri telah berkata: "Iblis celaka di sebabkan lima perkara *pertama* tidak mengakui perbuatan dosa atas dirinya. *Kedua* tidak pernah menyesali atas dosanya. *Ketiga*, Tidak mencela pada dirinya. *Keempat,* tidak ada *azam* (niat) untuk melakukan taubat. *Kelima,* putus asa dari rahmat Allah swt.

Sedangkan Nabi Adam as. beruntung (bahagia) disebabkan lima perkara, *pertama* mengaku telah berbuat dosa. *Kedua* memohon ampun kepada Allah swt dengan berdo'a:

رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ

"Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yangmerugi"(Q.S. Al-A'roof: 23)

Diriwayatkan dari Aisah ra. Sesungguhnya ketika seorang hamba mengaku telah melakukan dosa, kemudian bertaubat kepada Allah swt. Maka Allah swt. akan menerima taubatnya. (HR. Syaekhoni).

Ketiga, Nabi Adam as. menyesali atas perbuatan dosanya. Di riwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia telah berkata: "Besabda Nabi saw:"Barang siapa yang berbuat salah, dengan melakukan sesuatu kesalahan, atau melakukan perbuatan dosa, maka menyesali merupakan kafaratnya. Yang *keempat* mencela dirinya sendir, dan yang *kelima* tidak putus asa dari rahmat Allah swt (Nashoihul Ibad, hal. 293)

Do'a Abi Darda'

Ibnu Sunni menceritakan, Ada seorang laki-laki mendatangi sahabat Abi Darda' ra. dan berkata:"Sungguh telah terjadi kebakaran di rumah anda." Abi Darda' berkata: "Tidak mungkin rumahku kebakaran, Allah *Azza* wa *Jalla*, tidak mengizinkan rumahku untuk terbakar".

Karena saya telah mengucapkan beberapa kalimat yang sudah saya dengar dari Rasulullah saw: "Barang siapa yang membaca kalimat (ini) di pagi hari, maka ia tidak akan terkena musibah sampai sore hari.Dan barang siapa yang membacanya di waktu sore hari,maka tidak akan terkena musibah sampai esuk harinya,inilah kalimatnya:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَاَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ مَاشَاءَاللّٰهُ كَانَ وَمَالَمْ يَشَاءْلَمْ يَكُنْ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّابِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ اَعْلَمُ اَنَّاللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَاَنَّاللهَ قَدْاَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًااَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ وَمِنْ شَرِّكُلِّ دَابَّةٍ اَنْتَ اٰخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا اِنَّ رَبِّيْ عَلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku,tidak ada Tuhan melainkan Engkau. Kepada-Mu aku bertawakal, Engkau adalah Tuhan Arasy yang Agung. Jika Engkau menghendaki maka akan terjadi, dan jika Engkau tidak menghedaki-Nya, maka tidak akan pernah terjadi.

Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Aku mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dan ilmu Allah meliputi segala sesuatu. Ya Allah saya berlindung kepada-Mu dari kejelekan diriku. dan kejelekan seluruh binatang. Engkau-lah yang memegang ubun ubunya.Sesungguhnya Tuhanku tetap pada jalan yang lurus."

Riwayat lain menceritakan,ada orang lain yang bolak balik mendatangi Abu Darda' dan berkata: "Mari kita tengok bersama-sama untuk melihat dan membuktikan bahwa rumah anda telah

terbakar". Abu Darda' tetap pada keyakinanya, bahwa rumahnya tidak akan terbakar, ia bertutur: "Karena aku telah mendengar Rasulullah saw. Bersabda: Barang siapa yang pagi hari membaca kalimat, maka ia tidak akan terkena musibah bagi dirinya keluarganya dan harta bendanya. Dan aku telah membacanya".

Kemudian Abu Darda' melanjutkan perkataannya, "Mari kita sama-sama menengok rumahku." Sesampai di sana, ternyata rumah-rumah yang ada di kampungnya terbakar semuanya, kecuali rumah Abu Darda'.

Agar termasuk ahlil surga

Imam Ahmad dan Imam Buhori telah meriwayatkan, bahwa istighfar yang paling utama adalah kalimah:

اَللَّهُمَّ اَنْتَ رَبِّى لَااِلَهَ اِلَّاانْتَ خَلَقْتَنِى وَاَنَاعَبْدُكَ وَاَنَاعَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَااسْتَطَعْتُ اَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّمَاصَنَعْتُ اَبُوْءُلَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَىَّ
وَاَبُوْءُ بِذَنْبِى فَاغْفِرْلِى فَاِنَّهُ لَايَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّااَنْتَ

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku tidak ada Tuhan selain Engkau, Engkau telah menciptakan aku Dan aku adalah hamba-Mu.Aku menetapi perjanjian-Mu,dan janji-Engkau sesuai dengan kemampuanku.Aku berlindung kepada-Mu,dari keburukan perbuatanku, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku,dan aku mengakui dosaku kepada-Mu. Maka ampunilah aku, Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau."

Barang siapa membaca kalimat tersebut (sayyidul istighfar) pada waktu siang hari dengan yaqin, kemudian wafat pada hari itu, sebelum waktu sore,maka ia termasuk ahli surga. Dan barang siapa yang membaca pada waktu malam hari, dengan yaqin,kemudian wafat sebelum masuk waktu pagi,maka ia tergolong ahli surga.

Ya Rasulullah, hutangku banyak?

Diceritakan oleh Imam Abu Daud ra. Pada suatu hari Rasulullah saw. masuk ke dalam masjid, tiba-tiba di dalam masjid sudah ada seorang laki-laki dari golongan ansor, namanya Abu Umamah. Kemudian Rasulullah saw.bersabda: “Wahai Abu Umamah, aku tidak pernah melihat kamu duduk di sini selain waktu sholat.” Berkata Abu Umamah “Hatiku sedang galau dan sedih karena menanggung banyak hutang Ya Rasulullah” Rasulullah bersabda: “Apakah saya belum pernah memberi tahu kepadamu tentang ucapan (kalimah)? Yang jika kamu mengucapkannya Allah swt. akan menghilangkan kesedihan mu, dan Allah akan memberi jalan keluar pada kamu, untuk melunasi hutang mu” Lalu akupun berkata: “Baik, Ya Rasulullah.” Lalu Rasulullah saw. bersabda: “Ucapkanlah. Ketika waktu pagi dan waktu sore.”

اَللَّهُمَّ اِنِّى اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَاَعُوْذُبِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ

وَاَعُوْذُبِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِالرِّجَالِ

“Ya Allah,sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan.Dan aku berlindung kepada-Mu darikelemahan dan kemalasan.Dan berlindung kepada-Mu dari pengecut dan kikir.,Dan

aku berlindung kepada-Mu dari lilitan hutang dan kesewenang-wenangan manusia"

Abu Umamah berkata:"Setelah aku mengamalkan kalimah-kalimah tersebut.Kemudian Allah swt. Menghi- langkan kesedihanku dan aku dapat melunasi hutang-hutangku (II,)

Aman dari Fakir, Nyaman di Kubur

Imam Khotib Abu Nuaim dan Ibnu Abdil Barri menceritakan bahwa: "Barang siapa membaca di (setiap) harinya seratus kali pada kalimat ini:

لَاإِلَهَ إِلَّااللهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ

"Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Raja, Maha Benar dan Nyata"

Maka ia akan aman dari fakir, dan nyaman di dalam kuburnya. Dan akan dibukakan pintu-pintu surga.

Meski hutangmu sebesar gunung Tsabir

Imam Turmudzi Ahmad dan Hakim menceritakan dari Ali ra. Ali berkata: "Bersabda Rasulullah saw."Apakah aku belum memberi

tahukan kepada kamu, tentang bebe- rapa kalimah, andai kamu mempunyai hutang seumpama sebesar gunung tsabir Maka Allah akan meberimu untuk bisa melunasi nya, dan ucapkanlah (kalimat):

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِى بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَاَغْنِنِى بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

Ya Allah, cukupkanlah aku dengan barang yang halal dari-Mu, hingga aku tidak butuh kepada yang haram,dan cukupkanlah aku dengan keutamaan-Mu hingga aku tidak butuh kepada selain-Mu. (II, 503)

Terhindar dari bahaya

Imam Turmudzi menceritakan, barang siapa yang ketika waktu sore membaca:

اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّمَاخَلَقَ

"Saya berlindung diri, dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang ia ciptakan"

Sebanyak tiga kali, maka ia tidak akan menjumpai sesuatu yang membahayan,penyakit (yang datang) malam itu.Dari Khaulah binti Hakim ra.ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang berhenti di suatu tempat kemudian ia membaca:

اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّمَاخَلَقَ

"Saya berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang Ia ciptakan"

Niscaya ia tidak akan terganggu oleh sesuatu apapun, hing ga ia pergi meninggalkan tempat tersebut." (HR. Muslim)

Terlindung dari yang membahayakan

Diriwayatkan dari Utsman bin Affan ra. Ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa mem baca:

بِسْمِ اللهِ الَّذِىْ لَايَضُرُّمَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِى الْاَرْضِ وَلَافِى السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

"Dengan menyebut nama Allah, yang dengan menyebut nama-Nya segala sesuatu yang di bumi dan di langit tidak akan dapat membahayakan Dia-lah Dzat yang Maha Mendengarlagi Maha mengetahui"

Sebanyak tiga kali niscaya ia tidak akan tertimpa musibah yang datang secara tiba-tiba hingga pagi hari, barang siapa yang membaca saat pagi,niscaya ia tidak akan tertimpa musibah yang datang secara tiba-tiba hingga sore hari (HR. Abu Daud dan yang lainya)

Do'a keluar dari rumah

Di riwayatkan dari Anas bin Malik ra.bahwasanya Nabi saw bersabda:" Apabila seseorang keluar dari rumah- nya lantas berdo'a:

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ اِلَّابِاللهِ

“Dengan menyebut nama Allah.Aku bertawkkal kepada Allah.Tiada daya dan upaya melainkan dengan kuasa (pertolongan) Allah.”

Di katakan padanya saat itu, Engkau telah di berikan petunjuk,engkau telah di cukupi dan engkau telah di jaga. Setan-setanpun menjauh darinya,ada setan yang berkata padanya, Bagaimana bisa engkau menguasai seseorang yang telah di berikan petunjuk,di cukupi dan di jaga (HR. Abu Dawud)

Salah satu do’a yang menyebabkan husnul khotimah

يَارَبَّ كُلِّ شَيْءٍ بِقُدْرَتِكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ اِغْفِرْلِى كُلَّ شَيْءٍ وَلَا تَسْأَلْنِى عَنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تُحَاسِبْنِى فِى كُلِّ شَيْءٍ وَاَعْطِنِى كُلَّ شَيْءٍ

“Wahai Tuhan segala sesuatu,dengan kekuasaan-Mu atas segala sesuatu,ampunilah seluruh dosaku. Janganlah Engkau menanyakan kepadaku tentang segala sesuatu. Janganlah Engkau menghisabku mengenahi segala sesuatu. Dan berilah aku segala sesuatu.”

Mahar pernikahan Nabi Adam as.

Ibnu Jauzi telah menyebutkan di dalam kitab *Silwatull Ahzan,* Bahwasanya ketika Nabi Adam as.mendekati Siti Hawa, mencari mahar dengan berkata “Wahai Tuhan kami, mahar apa yang akan aku berikan pada Siti Hawa.?” Allah swt berfirman:

> *”Bacalah sholawat atas Muhammad saw.dua puluh kali.” Kemudia Adam as,melaksanakanya.cKa’bul Akhbar telah berkata, bahwa Allah Azza wa Jalla telah memberikan wahyu kepada Nabi Musa as.:”Wahai Musa, apakah engkau senang jika besuk di hari kiamat engkau tidak akan merasakan haus.?” Musa-pun menjawab “Wahai Tuhanku,baik ya.Allah.” Lalu Allah berfirman: ”Perbanyaklah membaca sholawat.”*

Kalimat ijab oleh wali nikah

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِ ىْ اَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ اْلاِيْمَانِ وَاْلاِسْلاَمِ وَكَفَى بِهِمَا مِنْ نِعْمَه.اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اّلا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه.اَمَنَّا بِالشَّرِيْعَهْ.وَتَصَدَقْنَا بِالشَّرِيْعَهْ وَتَبَرَاءْنَا مِنْ كُلِّ دِيْنٍ يُخَالِفُ دِيْنِ اْلاِسْلاَمْ.اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ.اَمَّا بَعْدُ.اُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِى بِتَقْوَاللهِ قَالَ تَعَالَى: وَعَاشِرُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ يَا.........اِبْنَ........اُزَوِّجُكَ عَلَى مَا اَمَرَ اللّٰهُ

بِهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ اِمْسَاكٍ بِمَعْرُوْفٍ اَوْتَسْرِيْحٍ بِاِحْسَانْ يَا..............

زَوَّجْتُكَ وَاَنْكَحْتُكَ مَخْطُوْبَتَكَ............ اِبْنَتِيْ بِمَهْرِ............................

حَالاً

Kalimat qobul mempelai laki-laki

قَبِلْتُ تَزْوِيْجَهَا وَنِكَاحَهَا لِنَفْسِى بِذَلِكَ

Kalimat ijab oleh wali nikah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ مُحَمَّدٍ وَاَلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبَعَ سُنَّتِهِ وَهُدَاهُ. اُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَ ى اللهِ

قَالَ تَعَالَى وَعَاشِرُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ يَا..........اِبْنَ.........اُزَوِّجُكَ عَلَى مَا اَمَرَ اللهُ بِهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ اِمْسَاكٍ بِمَعْرُوْفٍ اَوْتَسْرِيْحٍ بِاِحْسَانْ

Wahai......................bin.......................”Saya nikahkan dan saya kawinkan engkau dengan..................anak perempuan saya dengan mas kawin...............................di bayar tunai

Kalimat qobul mempelai laki-laki

“Saya trima pernikahan dan perkawinan ini untuk diri saya dengan mahar yang telah di sebutkan”.

Do’a setelah aqad nikah

بَارَكَ اللّٰهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا بِخَيْرٍ اَللَّهُمَّ بِفَضْلِكَ عُمَّنَا
وَبِلُطْفِكَ خُفَّنَا وَاجْعَلْ هَذَاالْعَقْدَ عَقْدًا مُبَارَكًا مَعْصُوْمًا وَاَلِّفْ بَيْنَهُمَا
اُلْفَةً وَقَرَارًا دَائِمًا وَلَاتَجْعَلْ بَيْنَهُمَا فُرْقَةً وَنُزُوْزًا وَحُصُوْمًا وَاكْفِهِمَا
مُؤْنَةَ الدُّنْيَا وَالْاَخِرَةِ اَللَّهُمَّ اِنَّا نَسْاَلُكَ اَنْ تُلْقِى بَيْنَهُمَا الْمَحَبَّةَ وَالْوِدَادَ
وَاَنْ تَحْفَظَهُمَا مِنْ مَكَايِدِ الْخَلْقِ اَجْمَعِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَاَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Kisah Janazah Musrif yang terbuang

Telah di ceritakan bahwa Musyrif salah seorang dari golongan Bani Isroil ketika meninggal dunia di buang oleh masyarakatnya. Kemudian Allah memberi wahyu kepada Nabi Musa as.untuk merawat memandikan dan mensholatinya sesumgguhnya Aku, kata Allah, telah mengampuninya." Berkata Musa as.: "Sebab apa wahai Tuhan kami, dia dapat ampunan? Allah berfirman:"Bahwa pada suatu saat ia membaca kitab Taurat kemudian di dalamnya ia dapati asma (nama) Muhammad saw. di dalam kitab tersebut, kemudian ia bersholawat kepada Nabi Muhammah saw,.oleh sebab itu Aku mengampuninya."

Tiga Helai Rambut Rasulullah saw.

Ada seorang pedagang telah meninggal dunia, meninggalkan warisan berupa harta yang banyak, dan tiga helai rambut Rasulullah saw. Ia mempunyai dua orang anak laki-laki.kakak beradik sebagai ahli warisnya. Setelah harta warisanya di bagi dua, kemudian tinggal rambut Rasulullah saw. juga di bagi, masing-masing mendapatkan satu helai rambut. Maka masih sisa satu rambut Rasulullah saw. Kakaknya mengusulkan agar adil yang satu rambut ini dipotong menjadi dua bagian. Tapi adiknya menonalak untuk di potong jadi dua, karena mengagungkan dan memuliakan Rasulullah saw.

Kemudian kakanya menawarkan, apakah kamu akan mengambil tiga helai rambut semuanya sebagai bagianmu? Dan harta selain rambut untuk aku? Adiknya mengiyakan: “Ya, kak tidak apa-apa”

Lantas tiga helai rambut di serahkanya, ketika adiknya melihat tiga rambut tersebut lalu baca sholawat kepada Nabi saw. dan menyimpanya di leher bajunya. Selang beberapa waktu yang tidak lama, adiknya diberi keberkahan oleh Allah swt. dengan harta yang melimpah sedang kakanya yang hartanya habis tidak tersisa.

Ketika adiknya meninggal dunia, ada sebagian orang sholeh yang melihat adiknya dalam waktu tidur (bermimpi) melihat Rasulullah saw. maka Nabi saw. bersabda kepada orang soleh tersebut: ”Katakanlah kepada manusia, barangsiapa mempunyai hajat kepada Allah swt. maka datanglah berwasilah dikubur Fulan ini (adiknya) dan mohonlah kepada Allah swt apa yang menjadi hajatnya”.

Maka setelah itu, banyaklah orang-orang yang datang menziarahinya untuk bertawasul. Dan banyak peziarah serta orang yang lewat di depan kuburnya, mereka akan turun dari kendaraan dan berjalan kaki karena menghormatinya.

Dituntun Malaikat ketika meniti shirot

رُوِىَ عَنِ النَّبِي عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ انَّهُ قَالَ: أَتَانِى جِبْرَائِيْلُ وَاِسْرَافِيْلُ وَعِزْرَائِيْلُ وَمِيْكَائِيْلُ عَلَيْهِمُ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ فَقَالَ جِبْرَائِيْلُ:

يَا رَسُوْلَ اللهِ مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ عَشْرَ مَرَاتٍ اَنَا أَخِذُ بِيَدْهِ وَاَمَرَهُ عَلَى الصِّرَاطِ:وَقَالَ مِيْكَائِيْلُ::اَنَا اَسْقِيْهِ مِنْ حَوْضِكَ: وَقَالَ اِسْرَافِيْلُ: اَنَا اَسْجُدُ لِلَّهِ تَعَالَى مَا اَرْفَعُ رَاْسِىْ حَتَّى يَغْفِرَ اللّٰهُ لَهُ:وَقَالَ عِزْرَائِيْلُ:اَنَا اَقْبِضُ رُوْحَهُ كَمَا قَبَضْتُ اَرْوَاحَ اْلاَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

Di riwayatkan dari Nabi saw. sesungguhnya beliau bersabda: "Telah datang kepadaku, Jibril, Isrofil, Izro'il dan Mika'il. a.s. Kemudian Malaikat Jibril berkata: "Wahai Rasulullah, barangsiapa yang bersholawat atas engkau sepuluh kali, maka aku akan menuntun tangannya dan perkaranya ketika (menyebrang) di atas shirot."

Lalu malaikat Mika'il berkata: "Dan aku akan memberi ia minuman dari telaga engkau (ya Rasulullah)." Dan Malaikat Isrofilpun berkata: "Aku akan sujud kepada Allah, dan tidak akan mengangkat kepalaku sampai Allah mengampuninya. Kemudian Malaikat Izro'il berkata: "Aku akan mencabut rohnya sebagaimana aku mencabut roh-roh para Nabi a.s."

Dimohonkan ampun 70 ribu Malaikat

Abdurahman bin Auf adalah orang ke delapan masuk islam, dua hari setelah Abu Bakar Sidiq. Sebelum masuk islam namanya Abdul Ka'bah,setelah masuk islam Rosulullah menggantinya dengan Abdurahman. Beliau lakhir di Makkah pada tahun 580 M. wafat di Madinah pada tahun 652 M, dan di makamkan di jannatul baqi.

Beliau juga merupakan pedagang yang sangat sukses hingga menjadi sahabat terkaya di Madinah.

Abdurahman bin Auf adalah salah satu dari sepuluh sahabat Nabi yang di kabarkan dan di jamin masuk surga, beliau terkenal sangat dermawan dan peduli terhadap umat islam dan beliau pernah berinfaq tidak kurang dari 50.000 dinar uang emas. 1 dinar uang emas = 4.25 gram.

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بِنْ عَوْفٍ عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ اَنَّهُ قَالَ:
جَاءَنِى جِبْرَائِيْلُ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ لَا يُصَلِّ عَلَيْكَ أَحَدٌ اِلَّا صَلَّى عَلَيْهِ
سَبْعُوْنَ اَلْفِ مَلَكٍ وَمَنْ صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ كَانَ مِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ

Dari Abdurahman bin Auf,dari Nabi saw. Sesungguhnya Nabi bersabda: "Datang kepadaku Malaikat Jibril a.s. dan berkata: Ya Muhammad,tidak membaca sholawat atas engkau seseorang,kecuali memohonkan ampunan tujuh puluh ribu Malaikat.Dan barang siapa yang di mohonkan ampun oleh Malaikat, maka orang tersebut ahli surga.

Mengapa Qul Huwa Allah dinamakan surat ikhlas?

Karena akan menyelamatkan bagi pembacanya dari kepayahan di dunia dan akhirat, dan kepayahan ketika *sakarotil maut*, dan dari gelapnya di alam kubur serta payahnya di hari kiamat.

Di riwayatkan dari Anas bin Malik ra. Dari Nabi saw. Bahwa sesungguhnya Nabi saw.bersabda: "Barangsiapa membaca surat ikhlas satu kali, seperti membaca sepertiga Al-Qur'an. Barang siapa membacanya dua kali, seperti membaca dua pertiga Al-Qur"an, Dan barang siapa membacanya tiga kali, seperti membaca keseluruhan Al-Qur'an. Dan barangsiapa membacanya sepuluh kali, maka Allah swt.membangunkan rumah di surga dari yakut yang merah.

Apakah Tuhanmu seperti tuhanku?

Di cetitakan bahwasanya,ketika Nabi saw,hijrah ke Madinah.Pembesar kafir quraisy berkumpul di Daru- Nadwah. Yaitu (sebuah gedung pertemuan yang di dirikan Bani Quraisy di Makkah, sebagai tempat pertemuan para petinggi dan orang-orang tua zaman pra islam) untuk bermusyawarah tentang peperangan, perdamaiaian dan musyawaroh hal-hal yang di anggap penting lainya, dahulu, letaknya di sebelah kanan sisi utara masjid Makkah).

Dari gedung itulah petinggi kafir Quraisy berkumpul untuk merencanakan mengejar dan menagkap Nabi Muhammad saw. ketika hijrah ke Madinah, mereka membik-in sayembara dan mengumumkanya: "Barang siapa yang bisa membawa dan mengem balikan Muhammad di hadapan kami, hidup atau mati. Maka akan kami berikan hadiah dengan seratus ekor onta, dan seratus perawan dari negeri Rum dan seratus kuda pilihan dari arab". Rupanya sayembara tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi salah seorang laki-laki. Maka berdirilah seorang laki-laki yang bernama Suroqoh bin Malik, dan berkata: "Aku siap dan sanggup untuk membawa

Mudhammad ke hadapan kalian". Kemudian pembesar-pembesar kafir segera siap-siap untuk mengumpulkan harta-harta yang telah mereka janjikan. Kemudian Suroqoh-pun mempersiapkan diri untuk segera menyusul Nabi Muhammad saw. dengan naik kuda besrta membawa pedang yang terhunus,siap untuk membunuh Nabi. Ketika jejak Nabi sudah di temukan, dan jarak Suroqoh dengan Nabi saw. sudah sangat dekat dan pedang yang terhunus siap di ayunkan.

Malaikat Jibril turun menjumpai Rosulullah saw. dan berkata: "Wahai Rsulullah,sesungguhnya Allah swt,telah menundukkan kepada bumi,agar mengikuti perintahmu". Dan Nabi-pun berkata: "Wahai bumi ambillah Soroqoh". Maka kuda yang ditumpangi Suroqoh-pun seketika jatuh terperosok sampai batas lutut, dan tidak bisa dibangunkan kembali. Lalu Suroqoh meminta pertolongan kepada Nabi saw: "Wahai Muhammad, sungguh saya tidak akan melakukanya lagi, saya mohon pertolongan keamanan". Rasulullah-pun menolongnya hingga Suroqoh bangkit dan selamat dari perosoknya.

Beberapa saat kemudian,setelah Suroqoh merasa aman.ia berfikir lagi.Jauh telah aku kejar,mengapa saya harus pulang tanpa hasil, ini sebuah kesempatan untuk memperoleh hadian yang besar dan menggiurkan ini. Maka Suroqoh menghunus pedang yang kedua kalinya, begitu pedang akan di ayunkan, tiba tiba jatuh dan terperosok lagi. Lagi-lagi Suroqoh memintak pertolongan dan kemanan: "Ya Rasulullah sungguh setelah ini, saya tidak akan melakukanya lagi". Maka Rasulullah saw berdoa, sehingga Suroqoh benar-benar aman. Kemudian Suroqoh turun dari kudanya dan berlutut di depan onta yang di tumpangi oleh Rasulullah saw dan berkata: "Ya Rasulullah ceritakanlah pada saya, tentang Tuhan-mu, yang mempunyai kekuasaan sangat hebat dan agung seperti ini. Apakah Tuhanmu

seperti tuhan saya yang terbuat dari emas, atau terbuat dari perak?" Rasulullah terdiam sejenak, kemudian Jibril as. turun dan berkata: "Wahai Muhammad"

قُلْ هُوَاللّٰهُ اَحَدٌ,اَللّٰه الصَّمَدُ, لَمْ يَلِدْوَلَمْ يُوْلَدُ, وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًّااَحَدٌ

Katakanlah (ya Muhammad) Dialah Allah yang Maha Esa. Allah yang dituju (untuk meminta hajat). Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakan (berbapa). Dan tidak ada satupun yang menyerupai-Nya (Q.S. Al-Ikhlas).

قُلِ اللّٰهُمَّ مَلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ

Katakanlah: Ya Allah yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada siapa siapa yang Engkau kehendaki (Q.S. Ali imron 26)

فَطِرُالسَّمَوَاتِ وَالْاَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًاوَمِنَ الْاَنْعَمِ اَزْوَاجًايَذْ رَؤُكُمْ فِيْهِ لَيْسَ كَمْثْلِهِ شَيْئٌ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ

(Dia) Yang menciptakan langit dan bumi, Dia mengadakan jodoh (perempuan) bagimu,dari pada dirimu, begitu pula jodoh-jodoh pada binatang-binatang trnak, sehingga kamu menjadi ramai.Tak ada suatupun yang menyerupai-Nya.Dia Maha mendengar lagi Maha melihat (Q.S. Asy-Syuura:11).

Kemudian Suroqoh berkata: "Wahai Muhammad, berilah aku kesempatan untuk masuk agama islam". Dan Suroqoh pun masuk islam, setelah masuk islam Suruqoh menjadi muslim yang baik.

Keutamaan surah Al-Ikhlas

Diriwayatka oleh Al-Uqoili dari Roja' Al-Ghonawi: "Barang siapa yang membaca *Qul Huwa Allahu ahad* sebanyak tiga kali, maka seperti membaca Al-qur'an seluruhnya".

Diceritakan oleh Ahmad dari Mu'adz bin Anas: "Barang siapa membaca *qul Huwallahu ahlad* sebanyak sepuluh kali. Allah swt. Akan membangunkan baginya rumah di dalam surga.

Imam Baihaqi dan Ibnu Adi menceritakan dari Anas: "Barang siapa yang membaca *Qul Huwa Allahu Ahad* sebanyak seratus kali Allah mengampuni dosanya selama lima puluh tahun. selagi menjauhi empat perkara, yaitu; mengalirkan darah (membunuh tanpa haq), merampas harta tanpa haq, menjaga kemaluanya, dan minum minuman yang memabukan. (II, 470)

Diriwayatkan bahwasanya ada seorang laki-laki mengadu kepada Nabi saw. tentang kefakiran dirinya. Lalu Nabi saw. bersabda: "Ketika kamu memasuki rumahmu maka bacalah surat *ikhlas*" Maka ia melakukanya,Dan Allah swt.meluaskan riizkinya. (DN)

Sphere Bad dan Vividus

Kesehatan merupakan anuggrah dari Allah swt yang wajib disyukuri. Sehat dan sakit selalu akan menghampiri manusia sebagai sunatullah,namun kita juga berusaha untuk menjaga kesehatan itu sendiri.

Ketika manusia belum pernah mengalami dan merasakan rasanya menjadi orang yang sakit,apa lagi sakit yang agak serius,maka kesehatan akan di pandang sesuatu hal yang biasa saja.Karena rutinitas tiap hari, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi di jalaninya dengan tidak ada kendala apa-apa,baik-baik saja. Baru ketika jatuh sakit, semuanya berobah tidak seperti biasanya. Apa yang kemarin sebelum sakit, tenaga masih kuat semua aktifitas lancar. Kini baru terasa.Apa yang kemarin banyak ketemu relasi bisnis,komunitas dan mungkin melaksanan jamaah sholat di masjid, bisa bertemu dengan jamaah lainya, atau di kegiatan pengajian ber silaturahmi berdiskusi dengan kawan sesama.

Namun setelah datangnya penyakit yang tiba-tiba menimpa dirinya. Kini baru menyadari dan mengerti tentang *Nilai sebuah kesehatan.* Terbaring lemas tanpa tenaga di tempat tidur, bangun untuk dudukpun harus di bantu oleh orang lain, selera makanpun jauh berkurang atau sama sekali tidak ada selera,akibatnya badan semakin kurus, tentu tenagapun melemah. Meski sudah di periksa oleh dokter dan dirawat di rumah sakit, belum ada tanda-tanda membaik kesehatanya. Jika punya waktu luang seringlah menengok teman-teman seiman yang sedang sakit. Dengan menjenguk orang yang sakit,akan mengingatkan kesadaran hati kita.Jika hari ini kita menengok orang yang sakit,mungkin esuk atau lusa atau kapan saatnya kitalah yang akan di tengaok.dan kitapun berpotensi terkena penyakit seperti kawan yang hari ini kami tengok,mungkin akan lebih parah atau lebih ringan katimbang mereka. Seandainya orang yang sakit di tanya: “Apa yang di inginkan anda pada saat ini?” Tentu si sakit akan menjawabnya: “Aku ingin hidup bahagia. Lalu ketika di tanyakan lagi: “Apa bahagia menurut anda?” Si sakit akan menjawabnya: “Bahagia

menurutku, apabila akun sembuh dari penyakit yang selama ini aku derita.

Kasur termahal *sphere Bed* rancangan Karim Rashid, atau *Vividus* dari Swedia, tidak mampu menidurkan aku dengan nyenyak, karena menahan rasa sakit yang tak kunjung sembuh. Meski aku banyak uang, bisa beli makan yang paling lezat dan minuman yang paling segar,dan itulah yang menjadi larangan,yang hanya akan menambah parahnya penyakitku, kata dokter pribadiku. Aku boleh makan itupun hanya sedikit,itupun sama sekali aku tidak ada selera padanya. Sungguh tidak ada kebahagian bagiku, kecuali kesembuhan dari penyakitku yang aku derita bertahun-tahun, kemudian mempunyai badan yang kuat dan sehat.

Namun jika pertanyaan tadi, di tanyakan kepada orang yang miskin, tentu jawabnya akan berbeda, mereka akan menjawab: "Bahagia itu jika banyak uang dan harta". Ya, karena mereka (si miskin) bertahun-tahun merasakan hidup dalam kesulitan dan serba kekurangan, yang di inginkan tidak pernah kesampaian. Keinginan membeli sepasang sepatu dan baju seragam sekolah untuk anaknya tidak kesampaian, karena tak adanya uang.Anak nya yang sakit tidak mampu di bawa untuk berobat, karena tidak adanya biaya. Rumahnya yang bocor ketika hujan dan mau roboh tidak mampu merehabnya, karena tidak adanya uang dalam kantong nya.,Jangankan biaya untuk itu,untuk biaya hidup sehari hari, mencukupi kebutuhan perut keluarnya saja,sudah sangat susah.

Mereka hanya bisa bersedih hati dengan memandangi anaknya yang sakit, dan tidak bisa membelikan seragam sekolahnya. Padahal istrinya juga sudah ikut membantu untuk menambah pemasukan, sebagai buruh cuci di tetangganya, itupun tidak setiap hari bekerja, tentu tidak menentu pendapatnya.Sehingga berkesimpulan bahagia

itu kalau banyak harta,dengan harta bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Tentang konsep bahagia menurut banyak orang berbeda-beda, yaitu sebanyak problem yang di hadapinya. Dengan demikian ada yang punya kesimpulan bahagia itu terletak pada Syukur dan Sabar.

Kemuliaan dengan harta dan amal sholih

Dan benarlah apa yang dikatakana oleh Sahabat Umar bin Khottob ra.bahwa: "Kemulian dunia dapat di capai dengan harta, sedangkan kemulian akhirat di capai dengan amal sholih". Urusan dunia tidak akan menjadi kokoh dan maslahat kecuali di topang dengan harta, seperti halnya urusan akhirat tidak akan menjadi baik dan maslahat kecuali di topang dengan amal sholeh. Islam tidak melarang menjadi orang kaya, islam hanya mencela bagi orang yang mencintai dunia,yang hidup dan sikapnya bergantung terhadap harta benda, sehingga demen sekali mengumpulkan harta benda tanpa melihat sumbernya, tidak memperhatikan halal haramnya.

Para sahabat Nabi juga banyak yang kaya, justru dengan kekayaanya mereka berjuang, dan sangat dermawan dan hartanya di jadikan sarana untuk menuju kehidupan akhirat yang kekal, lihatlah Sahabat Nabi Abdurohman bin Auf salah satu sahabat Nabi yang di kabarkan di jamin masuk surga. Ketika meninggal dunia, masih memiliki 3.200.000 dirham 100 ekor unta 100 ekor kuda, dan 3000 ekor kambing. Belum sahabat-sahabat yang lainnya seperti Zubair bin Al-Awwam, Usman bin Affan, Tholhah bin Ubaidilah, Saad bin Abi Waqos. Namun demikian, semuanya tidak pernah menggan tungkan

hidupnya pada harta dan kekayaanya.Mereka tetap dalam keadaan zuhud.Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani yang Sulthonil Aulia juga kaya raya, sampai pernah mewakaf kan tanahnya 80 hektar di Irak.

Dan masih banyak wali-wali lain yang kaya raya.Namun hidupnya tetap zuhud.Zuhud menurut Imam Sofyan Tsauri adalah:" Tidak merasa (bangga) dengan adanya harta benda. Dan tidak bersedih hati dengan tidak adanya harta benda" (II 307). Mereka semua dengan harta bendanya di jadikan sebagai sarana untuk amal sholeh, dan harta sama sekali bukan tujuan hidupnya.Tentu mereka semua, sangat mengetahui tentang harta dan kekayaanya, yang besuk di hari kiamat akan di tanya: "Dari mana sumbernya? Dan untuk apa di belanjakan?". Karena halalnya harta akan di hisab, dan haramnya akan di siksa.Dan sebaik-baik harta adalah apabila jatuh kepada orang yang bertaqwa kepada Allah swt.

Gagal membeli kebahagiaan

Laila Murad Adalah seorang pemain drama dari bangsa Yahudi, ketika di wawancari oleh wartawan,ia bercerita tentang suaminya Anwar Wajd: "Suamiku adalah seorang dramawan yang lugu. Suatu ketika,ia mengutarakan isi hatinya kepadaku bahwa ia bercita-cita ingin memiliki uang sebanyak 1.000.000 poundstrer ling (mata uang inggris) Kalau di rupiahkan sekarang (2023) skitar Rp 18.547.000.000.-meskipun ia harus menderita suatu penyakit. Lalu akupun bertanya kepada suamiku "Untuk apa uang sebanyak itu,jika engkau harus menderita suatu penyakit?" Suamiku menjawab "Sebagian dari uang itu akan aku gunakan untuk berobat,sedang

sisanya akan aku gunakan untuk membeli kebahagiaan." Tidak lama kemudian cita cita suamiku menjadi kenyataan, ia memperoleh uang lebih dari satu juta poudstreling. Tetapi kemudian mendadak ia di serang penyakit kanker hati. Maka uang yang dimiliki habis untuk berobat, tetapi penyakit yang ia derita tak kunjung sembuh. Sampai-sampai setiap haripun ia tak mau makan kecuali hanya sedikit. Akirnya ia meninggal dengan memba penyesalan yang amat mendalam. Ia tidak menemukan kebahagiaan yang di idam-idamkan

Christina Onasis

Chistina Onasis seorang wanita berkebangsaan Yunani, Putri milyuner terkenal Onasis. Onasis adalah seorang milyarder besar yang terkenal memiliki pulau-pulau dan armada laut. Setelah Ibu dan saudara laki-lakinya meninggal dunia, giliran Onasis bapaknya juga meninggal. Jadilah Chistina sebagai pewaris tunggal dari harta dan kekayaan mendiang ayahnya.yang tidak kurang dari lima milyar real, uang Saudi Arabia. Di samping sejumlah pulau-pulau dan armada laut dan perusahaan penerbangan.

Dalam hal materi pantang ditanya. Harta yang melimpah ia mampu membeli apa saja yang di inginkannya. Meski demikian hidupnya merasa hampa, merasa masih ada yang kurang di dalam menjalani hidupnya. Sebagaimana pengakuan yang jujur dari dirinya, hidupnya yang sering ganti suami.Kemudian dia menikah lagi dengan seorang laki-laki berkebangsaan Yunani, dengan suami yang kedua ini hanya bertahan beberapa bulan kemudian cerai lagi.

Setelah perceraianya dengan suami kedua, Chistina lama tak bersuami.Kemudian untuk yang kega kalinya ia menikah lagi dengan seorang laki-laki Komunis berkebang saan Rusia. Sungguh aneh tapi nyata, tokoh kapitalis bertemu dengan tokoh komunis. Ketika banyak orang dan para wartawan bertanya, Christina sebagai wanita yang banyak memainkan peranan idiologi kapitalis: "Mengapa anda mau menikah dengan dengan laki-laki yang menganut idiologi Komunis?" Maka dengan lugas Christina menjawab: "Karena aku ingin mencari kebahagiaan"

Selang beberapa lama Christina diboyong ke Rusia oleh suaminya. Undang-undang yang berlaku di Rusia (pada saat itu) tidak membolehkan seseorang mempunyai rumah yang kamarnya lebih dari dua. Undang-undang tersebut juga tidak membenarkan seseorang memelihara pembantu. Maka di sanalah Christina sebagai pembantu di rumahnya sendiri yang hanya terdiri dari dua kamar itu. Dengan lika-liku jalan kehidupan yang di alami oleh Christina. Hingga pada suatu kesempatan wartawan bertanya "Bagaimana semua ini bisa terjadi?" Maka jawab Christina "Aku ingin mencari kebahagian". Dan perkawin annya dengan laki-laki Rusia hanya bertahan satu tahun kemudian cerai. Selang beberapa lama setelah perstiwa itu. Christina didapati menghadiri suatu pesta yang diselenggarakan di Perancis. Pada kesempatan itu para wartawan mengajukan pertanyaan kepada Christina "Bukankah Nyonya ini wanita terkaya di dunia? Chistinya menjawab "Ya, aku adalah wanita terkaya di dunia, tetapi aku juga adalah wanita yang paling sengsara di dunia"

Jaga lima

Di sinilah baru disadarinya, bahwa kesehatan adalah sesuatu ni'mat yang sangat luar biasa yang di berikan Allah swt kepada kita, yang nilainya amat sangat mahal, yang harganya tidak bisa di ukur dengan materi. Dan jarang sekali kita memperhatikanya. Baru kita menyadari ketika penyakit menimpa pada diri, terlebih ketika penyakit agak serius.Berapa banyak orang yang dahulu kaya raya,habis kekayaanya untuk berobat dan penyakitnya tak kunjung sembuh.

Andaika kesehatan bisa di beli,tentu orang-orang tajir akan selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.Oleh sebab itu, sebelum terkena penyakit kita mesti memperhatikan sabda Rasulullah saw. untuk melaksanakan amal-amal soleh, mumpung masih ada kemampuan dan kesempatan,gunakanlah yang maksimal.Sabda Nabi saw. yang dimaksud adalah *Jagalah lima hal sebelum lima hal yang lainya*.

1. Waktu mudamu sebelum datang masa tuamu
2. Masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu
3. Waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu
4. Saat kayamu sebelum datang saat miskinmu
5. Waktu hidupmu sebelum datang kematianmu

Oleh karena itu manfaatkanlah kesempatan selagi masih ada kemampuan yang maksimal, untuk hal-hal yang yang berfaidah dalam kehidupan dunia maupun akhirat

Sandaran abadi

Hatimul Ashom telah berkata bahwa ada empat macam bentuk bertawakkal, yaitu: 1) Tawakal kepada makhluq; 2) Tawakkal pada harta benda; 3)Tawakkal pada kekuatan diri,badan sehat dan kuat; 4) Tawakkal pada Tuhan (Allah swt). Apabila kita bertawakal (bersandar) pada makhluk, Ia akan berkata,selama fulan masih ada (hidup),maka aku merasa tenang,dan tidak bersedih hati, (karena kebutuhanku keamanaku telah di jamin olehnya). Padahal tidak ada satu makhlukpun termasuk manusia yang hidupnya kekal, atau kemampuanya dan kekuasaanya bisa jatuh dan hilang. maka habislah di situ.

Sedang tawakkal pada harta, selama hartaku masih ada dan banyak, maka tidak ada sesuatu yang mem bahayakan bagi diriku semua dapat aku selesaikan dan aku beli dengan harta yang saya miliki. Padahal uang dapat sirna dengan sekejap ketika Allah swt menghendakinya.

Sedang tawakkal pada pada diri sendiri,ia berkata selama badanku kuat dan sehat, maka tidak ada kekurangan padaku,untuk menyelesaikan masalah.Padahal ketika Allah swt.menggerakan dan menggeser syarafnya yang paling kecil dari tempatnya, maka orang itu akan menjadi lumpuh, maka habislah semuanya di situ. Dan ketiga-tiganya ini, adalah tawakalnya orang yang bodoh (karena ketiga-tiganya rapuh dan tidak abadi).

Sedang tawakal pada Tuhan(Allah swt.yang Maha Kuasa atas segala-galanya),Maha Hidup yang tidak akan mati. Maha kaya yang yang tidak akan pernah miskin. Maka ia tidak memperdulikan dirinya, di waktu pagi kaya raya atau miskin. Karena Allah swt akan selalu

ada bersamanya, dan terserah kepada Allah apa yang di kehendaki-Nya. Disini hebatnya seorang Islam yan selalu bertawakal hanya kepada Allah swt. sebagaimana bacaan yang selalu di baca ketika melaksanakan sholat dengan ungkapan bahwa: *Sesungguhnya sholat dan ibadahku, hidup dan matiku, lillahi Robbil 'alami.*

Menjumpai Rasulullah saw.

Dari Anas ra.bahwasanya beliau berkata:"Kaum fakir telah mengutus salah seorang dari kelompoknya, untuk menjumpai Rasulullah saw. dan utusan berkata "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku adalah utusan dari kaum fakir untuk sowan panjenengan" Rasulullah saw. bersabda: "Aku bahagia bisa bertemu dengan kamu, sebagai utusan dari golonganmu.Kamu datang dari kaum yang dicintai oleh Allah swt.". Kemudian utusan orang fakir berkata "Wahai Rasulullah. Orang-orang fakir telah berkata, bahwa sesungguhnya orang-orang yang kaya, mampu melakukan kebaikan-kebaikan (dengan fasilitas hartanya). Mereka mampu melaksanakan ibadah haji, sedangkan kami tidak mampu melaksanakanya. Mereka telah banyak bersedekah, sedang kami tidak mampu untuk melakukanya. Mereka bisa membebaskan budak sahaya dengan uangnya, sementara kami tidak mampu seperti mereka. Dan ketika mereka sakit, memberikan kelebihan hartanya menjadi simpanan."

Maka Nabi bersada: "Sampaikan salamku kepada mereka, sesungguhnya orang yang sabar diantara kamu karena Allah swt., maka baginya ada tiga keutamaan yang tidak di miliki oleh orang kaya, yaitu: 1) Sesungguhnya di surga ada rumah panggung dari

yakut merah, yang apabila ahli surga melihatntanya seperti ahli bumi melihat bintang.dan tidak akan mencapai kesana, kecuali para Nabi,auliya, syuhada dan orang-orang fakir yang mu'min; 2) Orang fakir akan masuk surga terlebih dahulu katimbang orang kaya, dengan selisih waktu setengah hari (lima ratus tahun dunia). Nabi Sulaiman bin Dawud as. masuk surga setelah Nabi-Nabi yang lain. Dengan selisih waktu 40 tahun. Di sebabkan Nabi Sulaiman telah di beri harta dan kerajaanya olehAllah di dunia; 3) Ketika orang faqir berdzikir membaca kalimat:

سُبْحَانَ اللّٰهْ وَالْحَمْدُللهْ وَلَااِلَهَ اِلَّااللّٰهُ وَاللّٰهُ اَكْبَرْ

"Maha Suci Allah. Segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan Selain Allah dan Allah Maha Besar"

Dengan ikhlas. Dan orang kaya membaca semisalnya,maka pahala orang kaya tidak akan sampai menyamai pahala orang fakir. Meskipun dengan di tambah infaq 10.000 dirham, begitu juga amal-amal baik lainya. Setelah orang fakir menyampaikan semuanya amanah dari teman-temannya. Kemudian utusan faqir pulang menjumpai kaumnya. Dan menyampaikan hasil pertemuanya dengan Rasulullah saw. maka mereka (kaum fakir) semua sama ridho dan bersuka ria sambil berkata "Kami semua ridho wahai Tuhan, dengan keadaan fakir ini".

Lima kemuliaan bagi faqir

Telah berkata Al-Imam Al-Faqih Abu Laits: “Bagi orang fakir ada lima kemuliaan:

1. Sesungguhnya amal sholeh orang yang fakir, pahalanya akan lebih banyak di banding pahala amal sholeh orang yang kaya, baik masalah sholatnya, sedekanya, dan amal sholeh lainya.
2. Ketika orang fakir punya keinginan yang tidak terwujud maka di catat baginya pahala.
3. Orang-orang faqir akan mendahuli masuk surga dari pada orang yang kaya.
4. Hisabnya di akhirat lebih sedikit atau ringan.
5. Menyesalnya lebih sedikit. Karena orang yang kaya, besuk di akhirat mengharap andai dulu (ketika hidup di dunia) saya adalah orang fakir.

Apa haq orang islam terhadap muslim lainnya?

Dari Abu Hurairoh ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Hak orang islam atas orang islam lain ada lima:

1. Menjawab salam
2. Menjenguk orang sakit
3. Mengantarkan jenazah
4. Memenuhi undangan
5. Mendoakan orang bersin (yang memuji Allah)

(HR. Muttafak Alaih)

70ribu malaikat memohonkan rahmat untuk orang yang menjenguk orang sakit

Diriwayatkan dari Tsauban ra.dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sesungguhnya orang islam itu, apabila ia mengunjungi saudaranya sesama muslim, maka ia tetap berada di kebun surga hingga ia kembali." Di tanyakan "Wahai Rasulullah, apakah *khurfatul jannah* itu?" Rasulullah saw.bersabda: "Kebun yang sedang berbuah di surga."

Di riwayatkan dari Ali ra.Ia berkata "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang muslim yang menjenguk sesama muslim pada waktu pagi, maka ia akan dimintakkan rahmat oleh tujuh puluh ribu malaikat sampai waktu sore."

Dan apabila ia menjenguknya pada waktu sore, maka ia akan dimintakan rahmat oleh tujuh puluh ribu malaikat sampai waktu pagi, serta ia mendapat jaminan buah-buahan yang siap dimakan di dalam surga. (HR. Turmudzi)

Pengingat: Menurut Jumhur ulama, menjenguk orang yang sakit hukumnya "*sunnah 'ain*". Sedang menurut sebagian ulama Malikiyah, mengatakan *"fardhu kifayah*". Imam Buhori menjelaskan wajibnya menengok orang sakit. Dan tidak disunahkan menengok orang fasik yang melahirkan kefasikanya ketika sakit, bahkan makruh atau haram menghiburnya, meskipun hanya sekedar duduk dengannya.

Mendo'akan dan menghibur orang sakit

Batasan orang sakit yang sunah di tengok adalah; ketika sakit yang di perkenankan meninggalkan sholat jumat, meskipun hanya sakit mata yang merasa *masyaqot* (berat) ketika keluar rumah dengan sebab sakitnya. Ulama mutaakhirin dari Iman kita. Sesungguhnya menengok orang sakit di hari jumat lebih utama, dibanding hari lainya.Di sunahkan menengok orang sakit dengan menghiburnya seperti menyebutkan pahala untuk orang sakit ketika bersabar. Dan bagi orang yang menengok berusaha untuk bisa menyenangkan hati si sakit (agar merasa terhibur, hingga beban sakitnya terasa ringan) dengan kata yang menyejukan,tentu bertutur dengan kata yang lembut dan menyenangkan. (II230)

Jangan terlalu banyak omong, atau menceritakan sesuatu yang hanya akan menambah beban sakitnya, meskipun dengan kisah nyata seperti umpama bertanya: "Sejak kapan anda sakit,apa yang di rasakan?". Si sakit menjawab: "Sudah lima hari ini,saya sakit perut". Kemudian yang menjenguk menimpali: "Oh ya, sakitmu persis seperti sakitnya tetangga saya, ia sakit hanya tiga hari dan meninggal dunia". Hal inilah yang menjadikan si sakit akan tambah parah karena kepikiran dari ceritanya. Dan kita harus mengerti tentang keberadaan orang yang sakit. Jika orang yang sakit sudah tua, giginya sudah ompong, janganlah membabawa jajan semacam rempeyek, karena akan menyingging perasaanya.

Diriwayatkan dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. Menjenguk salah seorang keluarganya dengan mengusap tanganya seraya berdo'a:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اَذْهِبِ الْبَاْسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِى لَاشِفَاءً اِلاشِفَاؤُكَ شِفَاءً لَايُغَادِ رْسَقَمًا

"Wahai Allah Tuhan semua manusia, hilangkanlah penyakit, sembuhkanlah,karena hanya Engkaulah yang dapat menyembuhkan,tiada kesembuhan kecuali kesembu han dari-Mu,kesembuhan yng tidak di hinggapi penyakit lagi. (HR. Buhori Muslim).

Di riwayatkan dari Sa'id bin Abi Waqos ra. Ia berkata: "Rasulullah saw. menjenguk saya,kemudian berdo'a:

اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا

"Wahai Allah sembuhkanlah Sa'ad.Wahai Allah sembuh kanlah Sa'ad. Wahai Allah sembuhkanlah Sa'ad." (HR. Muslim)

Di riwayatkan dari Ibnu Abas ra,dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Barang siapa yang menjenguk orang sakit yang belum datang saat kematianya, kemudian ia membacakan do'a ini sebanyak tujuh kali niscaya Allah menyembuhkan penyakit nya itu". Doa yang dimaksud adalah:

اَسْاَلُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ اَنْ يَشْفِيَكَ

"Saya memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan yang mempunyai 'arsy yang besar, Semoga Allah mem berikan kesembuhan kepada kamu". (HR Abu Daud dan Turmudzi)

Orang Sakit yang berpahala

Para Imam Ulama berbeda pendapat tentang pahala orang yang sakit. Apakah karena keadaan sakitnya itu sendiri? Apa karena kesabaranya? Dan menurut pendapat yang sohih terletak pada kesabarnya, yang mendapatkan pahala. Akan tetapi, jika tidak bersabar atas sakitnya,maka tidak berpahala. Berkata Imam Izzuddin bin Abdus Salam: "Sesungguhnya dalam musibah itu tidak ada pahala, karena musibah bukan bentuk usaha manusia,tetapi pahala itu terletak pada kesabaranya". Keterangan yang lain menuturkan di dalam musibah terdapat penghapus dosa, meski tidak sabar karena tidak di saratkan. (HR. Abu Daud dan Turmudzi).

Dzikir orang sakit berpahala Syahid

Imam Al-Hakim menceritakan dari Sa'id bin Abi Waqos dari Nabi saw.: "Siapa orang islam yang mengucap kan di waktu sakitnya kalimah sebagai berikut:

لَاإِلَهَ إِلَّاأَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّى كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ

"Tidak ada tuhan yang berhak di sembah kecuali Engkau. Maha suci Engkau.Sesungguhnya aku ini termasuk orang-orang yang dholim" (Q.S. Al-Anbiyaa:87).

Bacaan tersebut di baca sebanyak 40 kali,kemudian meninggal dunia di dalam sakit nya. Maka baginya akan di beri pahala seperti orang yang wafat dalam keadaan syahid. Dan jika ia di beri

kesembuhan,maka akan men dapatkan ampunan dari dosa-dosanya. Imam Thabrani menceritakan:"Barangsiapa membaca surat ***ikhlas*** ketika sakit yang membawa kematianya, maka tidak akan terkena fitnah dalam kuburnya,dan aman dari himpitan kubur,dan besuk akan di bawa malaikat dengan sayapnya melewati sirot menuju surga

Malaikat datang, sebelum orang jatuh sakit

Diceritakan dalam hadits yang lain bahwa: Ketika hamba mu'min dan amat mu'minat akan jatuh sakit,Allah swt. mengutus kepadanya empat Malaikat. Yang pertama, diutus untuk mengambil kekuatanya, hingga tenaganya menjadi lemah. Kemudian Malaikat yang kedua mengambil rasa lezatnya makanan dari mulutnya (hingga tiada selera makan). Yang ketiga mengambil cahaya dari wajahnya, hingga wajahnya menjadi pucat. Yang keempat mengambil seluruh dosa-dosanya hingga ia menjadi bersih dari dosa-dosanya.

Lalu ketika Allah swt. hendak memberikan kesembuhan kepadanya. Allah swt. mengutus malaikat yang telah mengambil kekuatanya untuk mengembalikan kekuatan itu kepadanya. Malaikat yang kedua, juga di utus untuk mengembalikan rasa lezatnya makanan. Dan yang ke tiga Allah swt mengutus Malaikat untuk mengembalikan cahaya di wajahnya. Tapi Allah swt. tidak mengutus Malaikat yang telah mengambil dosa-dosanya untuk di kembalikan kepadaya. Kemudian Malaikat yang ke empat bertanya: "Mengapa aku tidak di perintahkan untuk mengem balikan dosa-dosanya?" Maka Tuhan Azza wa Jalla berfir man: "Dengan kemulian-Ku, tidak pantas Aku mengembali kan dosa-dosanya, setelah hambaku sudah merasa

payah dan kerepotan pada dirinya karena sakit." Malaikat berkata: "Lalu apa yang harus aku lakukan dengan dosa-dosa ini". Allah berfirman: "Bawa (dosa-dosa itu) dan buanglah ke laut". Lalu Malaikat membungnya ke laut, dan dosa-dosa itu, Allah jadikan menjadi buaya di laut, Sehingga apabila hamba itu pergi meninggalkan dunia menuju akhirat akan bersih dari doso-dosanya (*Usfuriyah*).

Sabar atas musibah yang menimpa

Nabi saw. bersabda: "Sabar ketika tertimpa musibah akan (mendapat) sembilan ratus drajat. Dan Nabi juga bersabda: "Bersabar satu jam akan lebih baik dari pada dunia se isinya". Dan Nabi bersabda: "Ketika seorang hamba terkena musibah,baik badanya atau hartanya atau anaknya, kemudian, menghadapinya dengan penuh kesabaran, dengan sabar yang baik, maka Allah swt. di hari kiamat akan malu memasang timbangan atau membuka buku catatan amalnya.

Carilah Tuhan selain Aku

Nabi saw bersabda: "Allah swt memberi wahyu kepada Nabi Musa bin Imron as.: Wahai Musa, barang siapa yang tidak rela atas Qodlo-Ku, dan tidak sabar atas bala'-Ku, dan tidak mensyukuri atas nikmat-Ku Keluarlah dari bumi dan langit-Ku, dan carilah Tuhan selain Aku."

Sakit menjelang ajal

Tidak ada dari orang yang menjelang kematianya di bacakan di sisinya Surat Yasin,kecuali Allah swt meringan kanya. Dan juga di sunahkan ketika dalam keadaan naza surat Ar-Ro'du, karena bacaanya akan meringankan sakaratul maut. Dan untuk memudahkan pengambilan ruhnya serta memudahkan keadaanya.

Sebagian ulama menuturkan: "Sesungguhnya bersiwak (membersihkan gigi) memudahkan keluarnya ruh. Karena Nabi juga bersiwak ketika menjelang wafatnya". (II 250)

Dan diriwayatkan dari Mu'adz ra.: "Barang siapa yang akhir ucapanya kalimah *Laa ilaha illallah* maka ia masuk surga". Dan diriwayatkan dari Ibnu 'Abas ra.: "Mulailah anak-anak kalian di ajari dengan kalimah *Laa ilaha illallah* dan juga ajarilah di sisi orang yang akan meninggal dengan kalimah *La ilaha illallah* karena sesungguhnya orang di awal ucapanya *Laa ilaha illah* dan akhir ucapanya *Laa ilaha illallah* kemudian hidup seribu tahun,maka tidak akan di tanya dari satu dosapun".

Tanda bahagia dan celaka

Nabi saw. bersabda: "Tanda celaka ada empat, yaitu: 1) Melupakan perbuatan dosa yang telah lalu. Padahal dosa di sisi Allah swt. tetap terjaga; 2) Menyebut,dan mengingat-ingat perbuatan yang baik di masa lalu.Padahal tidak di ketahuinya,apakah amal yang baik,di tolak, atau di terima di sisi Allah swt.; 3) Dalam masalah dunia

selalu memandang orang yang di atasnya; 4) Memandang masalah agama pada orang yang di bawahnya. Allah swt.berfirman kepada orang ini: (dengan perbuatanmu itu) engkau mengharapkan pahala dari manusia,bukan mengharapkan pahala dari-Ku maka Aku meninggalkan kamu."

Adapun tanda bahagia juga ada empat, yaitu: 1)Mengingat dan menyesali dosa-dosa yang lalu yang telah di perbuat (sehingga merasa dirinya telah banyak berbuat dosa,hingga segera bertaubat); 2) Melupakan perbuatan yang baik. (seakan-akan merasa belum melakukan kebaikan yang banyak, sehingga timbul semangat untuk melakukan kebaikan-kebaikan); 3) Melihat orang yang di atasnya dalam maasalah agama (sehingga ingin segera mengikuti jejak kebaikan-kebaika nya); 4) Melihat orang di bawahnya dalam masalah dunia (sehingga timbul banyak bersyukur kepada Allah swt).

Allah menolong orang yang ikhlas

Di ceritakan oleh Ikrimah: "Bahwasanya ada seorang laki-laki, suatu ketika melewati sebuah pohon yang di jadikan sesembahan selain Allah swt." Kemudian dalam hatinya timbul keinginan untuk *nahi mungkar* (mencegah perbuatan mungkar) dengan niat untuk menebang dan membongkar pohon yang di anggap menyesatkan banyak orang.

Lalu, ia mempersiapkan diri dengan membawa sebuah kapak dan naik *khimar* pergi menuju pohon tersebut. Tiba-tiba di di tengah perjalanan,ia bertemu dengan Iblis yang yang menyamar sebagai manusia dan bertanya: "Wahai laki-laki, hendak kemana

engkau pergi?" Ia menjawab: "Saya hendak ke pohon itu yang jadi sesembahan selain Allah swt. Karena saya telah berjanji kepada Allah akan memotong dan merobohkanya". Maka Iblis laknat berkata dan mencegahnya: "Apa urusanmu terhadap pohon itu, jangan lanjutkan tujuanmu, tinggalkan dan pulanglah" Kemudian keduanya berdebat dengan adu mulut, yang akhirnya sampai terjadi perkelahian yang sangat sengit,hingga iblis terbanting tiga kali dan tidak berdaya.

Ketika itu, iblis menawarkan perdamaian dengan menjanjikan kepada laki-laki dan berkata: "Sudahlah kamu pulang saja, jika kamu mau, saya akan memberi kamu uang empat dirham."Lalu lelaki berkata:"Apakah betul, apa yang kamu janjikan itu?. Iblispun pun menjawab: "Ya, aku akan memberi apa yang aku janjikan kepada kamu!". Setelah ada kesepakatan bersama. Lalu lelaki itupun pulang kerumahnya.Dan benar, apa yang dijanjikan oleh iblis setiap hari di bawah sajadahnya ia dapatkan uang empat dirham. Hal itu terjadi hanya sampai tiga hari.

Setelah itu, di hari berikutnya tidak ada uang lagi di bawah sajadahnya.Dengan tidak adanya dirham di bawah sajadahnya lagi,Laki-laki itu betul-betul marah. Kemudian ia buru-buru ambil kapak naik khimar dan pergi untuk merobohkan pohon yang menyesakan itu.lagi-lagi ia ketemu orang itu (Iblis) sudah berdiri di tengah jalan menghadangnya dan bertanya: "Mau kemana kamu ? Lelaki menjawab "Saya mau merobohkan pohon itu." Iblis mencegah-nya dan berkata "Kau tidak akan pernah mampu memotong dan membongkar pohon itu!". Lalu keduanya berdebat, sampai terjadi perkelahian yang sengit. Dan iblis membanting laki-laki tersebut sampai tiga kali.hingga tidak berdaya.Laki-laki sangat takjub atas kekalahanya dan bertanya: "Sebab apakah kamu bisa mengalahkan aku. Padahal kemarin aku sangat mudah untuk mengalahkan kamu?"

Iblispun menjawabnya "Hari ini aku sangat mudah untuk mengalahkan kamu, karena ketika awal kamu keluar akan menebang pohon, niat kamu hanya karena Allah, dan Allah telah menolong kamu. Hingga seandainya semua teman-temanku kumpul jadi satupun, tetap aku tidak akan mampu mengalahkanmu.

Akan tetapi sekarang kamu keluar menuju pohon bukan karena Allah. tapi karena di bawawah sajadahmu tidak ada lagi yang empat dirham.Karena itulah yang menjadi motifasimu saat ini, sehingga aku sangat mudah untuk mengalahkanmu.Sekarang pulanglah kamu, kalau tidak ingin aku memukulmu lagi". Kemudian laki-laki itupun pulang dengan meninggalkan pohon.

Malaikat protes atas gelar Kholilullah pada Nabi Ibrohim as

Dikatakan ketika Allah swt. (memberi gelar) kepada Nabi Ibrohim as. dengan sebutan *Kholilullah* (kekasih Allah), Para Malaikat berkata: "WahaiTuhan,bahwasanya Nabi Ibrohim banyak mempunyai harta,beliau juga punya anak dan istri, tentu beliau akan sangat sibuk mengurusnya.Lalu bagaimana dia mendapatkan gelar *kholilullah* dengan segala kesibukanya. Maka Allah swt berfirman:

> *"Janganlah engkau melihat Ibrohim dari segi lakhirnya saja,tapi lihatlah isi hatinya dan lihatlah amal perbuatanyanya. Tidak ada di dalam hati kekasih-Ku,selain selalu mencintai dan mengingat-Ku. Jika engkau mau,untuk menguji dan mencobanya, untuk membuktikan, silahkan pergi untuk menjumpai dan mengujinya".*

Kemudian malaikat Jibril as. turun menjumpainya dengan menyamar sebagai anak Adam(manusia). Nabi Ibrohim as. mempunyai dua belas ribu anjing yang berkalung emas untuk menjaga kambing-kambingnya. Coba renungkan kalau anjing penjaganya saja berjumlah 12.000, Lalu kira-kira berapa jumlah kambingnya yang dijaga oleh anjing-anjingnya? Saat itu Nabi Ibrohim as. berada di tempat pegunungan yang tinggi sedang mengamati kambing kambing yang berada di lembah-lembah yang luas.

Kemudian Malaikat Jibril as. datang memberi salam lalu bertanya: “Milik siapakah kambing-kambing ini?” Nabi Ibrohim as. menjawab: “Kambing kambing ini milik Allah swt,akan teatpi sekarang di tangan saya”. Malaikat Jibbil as. meminta satu ekor kambing,sebagai sumbangan. Lalu Nabi Ibrohim as. Berkata: “Berdzikirlah kepada Allah swt., nanti sampean ambil sepertiganya” Kemudian Jibril as. berdzikir:

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

Kemudian diserahlah sepertiga kambinya.Lalu Nabi Ibrohim as. berkata lagi yang kedua kalinya:”Dzikirlah kepada Allah swt,nanti ambil separo lagi dari kambingnya.” Kemudian Malaikat berdzikir:

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

Lalu Nabi Ibrohim as.menyerahkan separo dari kambing nya.Lalu berkata lagi: “Dzikirlah kepada Allah swt, nanti sisa kambing yang ada, dan seluruh penggembalanya,bisa di ambil semuanya. Kemudian malaikat berdzikir:

سُبُّوحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوْحْ

Meski demikian, Nabi Ibrohim masih berkata lagi kepada Malaikat yang menyamar:”Dzikirlah kepada Allah swt.nanti saya mengikrarkan diri menjadi *budak* untukmu”

Maka Malaikat Jibril as.berdzikir kepada Allah swt.Dan Allah-pun berfirman: “Wahai Jibril, bagaimana, dan apa yang kau dapatkan dari kekasih-Ku? Malaikat Jibril as.menjawab:” Bahwa Nabi Ibrohim as.) adalah sebaik-baik seorang kekasih Wahai Tuhanku” Selanjutnya Nabi Ibrohim as mengundang semua penggembalanya: “Wahai penggembala,ini kambing dan semua penjaga nya digiring di belakang orang ini (yang sekarang menjadi pemiliknya) kemana dia menghendaki.

Kemudian Malaikat Jibril membuka jati dirinya dan berkata: “Wahai Ibrohim, semua yang kamu berikan untuku, aku tidak membutuhkanya, aku datang menjumpai kamu hanya untuk menguji kepada kamu”. Nabi Ibrohim berkata: “Saya adalah Kholilullah, yang tidak akan mengam- bil kembali apa yang sudah aku berikan..

Kemudian Allah swt. memberikan wahyu, agar semua kambingnya di jual, dan di belikan tanah sebagai (menjadi) wakaf yang hasilnya untuk memberi makan dan untuk keperluan orang fakir dan orang kaya sampai hari kiamat.

Mengingat Allah swt dengan secangkir kopi

Sebetulnya banyak sekali jalan fikiran untuk mengingat kepada kebesaran dan kekuasaan Allah swt.Dan contoh yang paling sederhana adalah:agar supaya apa yang di lihat,apa yang di dengar,dan apa yang di rasakan tiap hari,bisa menjadi jalan untuk mengingat tentang ke Agungan Allah swt. Semuanya itu, jika di renungi secara mendalam,akan mampu dan bisa mengingatkan kita kepada kebesaran dan ke Agungan Allah swt.Sehingga setiap memandang segala sesuatu akan tertuju kepada kebesaran dan kekuasaan Allah,dan tidak ada yang di lihat kecuali hanya ke Agungan dan Kekuasaan-Nya.

Tiap hari kita makan dan minum, apa yang kita makan? Dari mana makanan dan minuman itu berasal? Bagaimana prosesnya.? Ternyata yang kita makan, tidak mungkin tiba-tiba ada di atas meja makan. Makanan itu akan sampai di meja, melalui perjalanan yang panjang,dan dengan waktu yang lama, bahkan kadang gagal di tengah perjalanan sebelum sampai di meja makan Pak tani memulai menyemai gabah,sampai di tanam memerlukan waktu dua puluh hari,menanam padi sampai panen tidak kurang dari sembilan puluh hari. Kemudian di jemur lalu masuk pada penggilingan padi, setelah jadi beras belum bisa di makan,harus di tanak dulu,baru naik ke meja makan,perjalanan nasi yang kita makan tiap hari, ini memerlukan waktu hampir seratus hari,itupun kalau pengairan lancar tidak ada kendala.

Demikian pula, ketika kita nongkrong di warung kopi sebelah masjid setelah mengikuti kuliah subuh.Atau mungkin pada saat yang lain, ketika kita janji untuk bertemu di Kafe, untuk mendiskusikan masalah yang sedang *ngetren* di kalangan milenial. Dan sesekali

mendiskusikan kenikmatan kopi yang sedang *disruput.* Kita menikmati kopi dengan segala kemanfaatanya bagi tubuh, di mana kandungan kafein dalam kopi dapat membantu konsentrasi,meningkatkan kewaspadaan,memperbaiki suasana hati serta mengurangi resiko depresi. Di sisi lain, *Jurnal Practical Neurology* menjelaskan bahwa manfaat minum kopi dapat mencegah penurunan fungsi kognitif otak, penyakit Parkinson dan penyakit Alzheimer. Asal meminumnya tidak berlebihan. Ya, sesuatu yang baikpun jika berlebihan akan menimbulkan mudhotot. *Telemedisin Hello Sehat* melansir dalam penelitian yang di lakukan *Mayo Clinic* menyebutkan bahwa batas konsumsi kafein yang terbilang aman untuk sebagian besar orang dewasa adalah 400 miligram per hari.Jumlah ini kira-kira setara dengan 4 cangkir kopi atau 2 gelas minuman berenergi.

Timbulah pertanyaan: Dari mana asal muasal kopi yang kita minum ini? Tentu kita sama-sama mengetahui, yaitu dari pelayan kafe yang telah menyajikanya,kafe berbelanja dari toko,toko melalui sales dari pabrik kopi, pabrik dapat bahan baku dari petani-petani kopi. Maka dari sekian banyak pengelola, pemilik kafe dan karyawanya, pemilik toko dan karyawannya, pemilik pabrik dan seluruh karyawanya sampai kepada petani penanamnya, semua mendapatkan rizki dari hasil kopi. Petani menanam kopi akan bisa tumbuh berkembang dan subur karena adanya air. Air menjadi bagian yang terpentig,bukan pupuk atau obat2tan,meski di butuhkan.Karena pupuk dan obat sebaik apapun,tanpa adanya air,mustahil tanaman akan tumbuh, Tapi dengan air meski tidak adanya pupuk dan obat,tanaman tetap akan tumbuh. Di sinilah Allah swt menjelaskan:

وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ

"Dan kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air.maka mengapa mereka tidak beriman (QS. Al-Anbiya:30).

Lalu bagaimana jika Allah swt. tidak menurunkan hujan. Tentu, danau, bendungan, sungai-sungai semuanya akan mengering, sumur-sumurpun juga demikian, semua tanaman di atas bumi akan mati, rumput- rumput makanan ternak tidak tumbuh, hewan ternak dan manusiapun akan mati kelaparan. Dan inilah yang pernah terjadi di belahan dunia, termasuk China (tahun 1876) pernah mengalami wabah kelaparan dan orang yang tewas mencapai 9 sampai 13 juta jiwa, karena kekeringan yang membakar propinsi-propinsi utara, dari tahun 1876 - 1878. Hasil panen yang layu atau atau tidak tumbuh sama sekali. Karena bertahun tahun tanpa hujan.

Frederick Balfour, menulis dari Sanghai selama terjadinya wabah. ; Wajah orang-orang hitam karena kelaparan ribuan demi ribuan sekarat. Kemudian bertanyalah raja kepadanya: "Ada apa?" Jawab perempuan itu: "Perempuan ini berkata kepadaku: Berilah anakmu laki-laki, supaya kita makan dia pada hari ini, dan besuk akan kita makan anakku laki-laki. Jadi kami memasak anakku dan memakan dia, Tetapi ketika aku berkata kepadanya pada hari berikutnya: Berilah anakmu, supaya kita makan dia, maka perempuan ini menyembunyikan anaknya".

Lalu ingatlah kita pada sebuah pertanyaan "Siapa yang mampu menurunkan hujan dari langit, adakah makhluq Allah swt.(manusia) yang mampu melakukan? Tentu, jawabnya tidak akan pernah mampu, meski berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih sekalipun. Allahhu Akbar. Allahu Akbar. Allahu Akbar. Dengan Allah

swt menurunkan hujan,dan dari sebab air hujan tersebut Allah swt banyak memberi rizki kepada buruh, pekerja, pengusaha, pedagang pegawai dan semuanya.

Dengan air hujan, tanaman kopipun tumbuh dengan subur. Ketika kita menikmati secangkir kopi panas sambil *udud*,kadang kita lupa, dari mana asal-usul kopi, rokok dan semua unsurnya. Ia berasal dari tanaman yang tumbuh subur, dengan siraman air hujan dari langit. *SubhanaAllah, walhamdulillah, walaailaha illallah, Allahu akbar.* Ternyata dari secangkir kopi dan rokok telah banyak menghidupi karyawan pabrik, petani pengusaha pedagang dan semuanya, mengapa kita tidak bersyukur atas ni'mat dari Allah yang telah di berikan kepada kita.Mereka dengan kopi bisa menghdupi keluarganya,bersedekan dan membiayai sekolah dan mondok putra putrinya.

Berfikir satu jam, ibadah 60 tahun

Telah berkata Ali *karromallahu wajhah:* "Tidak ada ibadah yang sempurna seperti berfikir". Sebagian orang Arif berkata: "Berfikir adalah pelita (cahaya) hati. Ketika berfikir hilang dari pikiran, maka tidak ada lagi pelita di hatinya. Di jelaskan dalam hadits: "Berfikir satu saat (jam) lebih baik dari pada ibadah enam puluh tahun"

Syaikh Hafani berkata: "Berfikir tentang ciptaan Allah swt. tentang saat sakarotil maut, tentang azab qubur, dan dahsyatnya hari kiamat,itu lebih baik dari pada banyaknya ibadah". Berkata Kholil Rosyidi: "Berfikir tidak akan berhasil, kecuali dengan melazimkan dzikir lisan yang di sertai dengan hadirnya hati hingga masuk pada

relung hati yang paling dalam.Banyak jalan berfikir untuk menuju mengingat (dzikir) kepada Allah swt. Apa lagi. berfikir tentang ayat-ayat (tanda-tanda) kekuasaan Allah swt. dan keajaiban-keajaiban ciptaan-Nya.

Penelitian Prof. William Brown berujung syahadat

Ada sekelompok ilmuan yang dipimpin oleh Prof. William Brown dari Carnegie Mellon University (USA). Setelah mengadakan penelitian terhadap tanaman selama tiga tahun. Mereka mendapatkan ada suara halus yang keluar dari sebagian tumbuhan yang tidak bisa di dengar oleh telinga biasa. Suara tersebut berhasil di simpan dan di rekam dengan alat bernama *oscilopscope*. Denyutan atau detak suara tersebut seperti isyarat-isyarat yang bersifat gelombang cahaya *elektrik optical* Ternyata suara-suara itu presis seperti yang di gambarkan dalam Al-Qur’an:

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْاَرْضُ وَمَنْ فِيْهِنَّ وَاِنْ مِنْ شَيْءٍ اِلَّا يُسَبِّحُ
بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَّا تَفْقَهُوْنَ تَسْبِيْحَهُمْ اِنَّهُ كَانَ حَلِيْمًا غَفُوْرًا

“Bertasbih (patuh) kepada-Nya langit yang tujuh dan bumi serta siapa yang ada di dalam semuanya. Tak adalah suatu (makhluk), melainkan tasbih serta memuja-Nya, tetapi kamu tiada mengerti tasbih mereka itu Sesung guhnya Dia penyantun lagi pengampun. (QS. Al-Isro’ 44)

Dan setelah penelitian itu,Prof. William Brown yang merupakan Profesor Biologi semakin intens membaca dan mengkaji keterkaitan Al-Qur'an dengan sains dan tehnologi kemudian ia pun masuk islam. Lebih lanjut Prof. William Brown sehubungan dengan temuan penelitihanya, mengatakan bahwa: "Dalam hidupku,aku belum pernah menemukan fenomena semacam ini selama 30 tahun menekuni pekerjaan ini, dan tidak ada seorang ilmuwan pun dari mereka yang melakukan pengkajian yang sanggup menafsirkan apa makna dari fenomena ini. Begitu pula tidak pernah di temukan kejadian alam yang bisa menafsirkanya.Akan tetapi,satu-satunya tafsir yang bisa kita temukan adalah dalam Al-Qur'an. Hal ini tidak memberikan pilihan lain buatku selain mengucapkan dua kalimah syahadat.

Seperempat Badanya bebas Neraka

Imam Abu Daud menceritakan: "Barang siapa yang mengucapkan ketika waktu pagi dan waktu sore (kalimat):

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَصْبَحْتُ اَشْهَدُكَ وَاَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلاَئِكَتِكَ وَجَمِيْعِ
خَلْقِكَ اَنَّكَ اَنْتَ اللهُ لَااِلَهَ اِلَّا اَنْتَ وَاَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ

"Ya Allah, sesungguhnya di pagi ini, saya bersaksi kepada Engkau, dan saya bersaksi kepada para Malaikat yang memikul Arasy Engkau, dan para malaikat Engkau, dan semua makhluk Engkau,bahwa sesungguhnya, Engkau adalah Allah,yang tidak ada Tuhan selain Engkau, Dan sesungguhnya Nabi Muhammmad saw. adalah hamba dan utusan Engkau".

Maka Allah membebaskan seperempat badanya dari neraka. Dan barangsiapa membaca dua kali maka separo dari badanya di bebaskan dari neraka,Dan barang siapa membacanya tiga kali,maka tiga perempat badanya besasdari nerakan Dan barang siapa yang membacanya empat kali, maka Allah membebas kanya.badanya dari neraka.

Allah swt. mencukupkan, yang diniatkan

Ibnu Sunny menceritakan:"Barang siapa yang setiap hari membaca tiap pagi dan sore kalimah ini:

حَسْبِيَ اللّٰهُ لَاالِهَ اِلَّاهُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ

"Cukuplah Allah bagiku,Tidak ada sesembahan yang berhak di sembah selain Dia.hanya kepada-Nya aku bertawakkal. Dia adalah Tuhan yang memiliki Arsy yang agung"

Kalimat di atas dibaca sebanyak tujuh kali.Maka Allah swt. akan mencukupkan apa yang di niatkan,baik urusan dunia maupun urusan akhirat. Telah menceritakan Imam Ibnu Hibban dan Imam Hakim:"Barangsiapa yang mengucapkan ketika waktu pagi dan ketika waktu sore: seratus kali.

"Maha Suci Allah, dengan segala puji bagi-Nya"

Maka akan di ampuni dosa-dosanya meskipun sebanyak buih di lautan. Sedang riwayat lain dari Abi Dawud kalimatnya adalah

سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ

"Maha Suci Allah yang Maha Agung dan dengan segala puji bagi-Nya"

Dalam riwayat yang lain: Ada seorang laki-laki mengeluh pada Rasulullah saw. tentang beberapa hal yang membahayakan pada dirinya. Maka Rasulullah saw bersabda: Ucapkanlah (olehmu) kalimat:

بِسْمِ اللهِ عَلَى نَفْسِى وَمَالِى وَاَهْلِى

"Dengan menyebut Asma Allah,atas diriku,dan hartaku dan keluargaku,"

Maka tidak akan pernah kehilangan sesuatu apapun. Kemudian laki-laki itu mengucapkanya. Dan hilanglah sesuatu yang membahayakan darinya. (II, 481)

Masuk Pasar dapat satu juta Kebaikan

Imam Tirmidzi dan Imam Hakim telah meriwayatkan: "Barang siapa yang masuk kepasar kemudian membaca dengan bersuara:

لَااِلَهَ اِلَّااللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ لَايَمُوْتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"Tidak ada Tuhan yang berhak di sembah selain Allah semata.Tidak ada sekutu bagi-Nya,Bagi-Nya kerajaan,bagi-Nya segala pujian.Dia-lah yang menghidup kan dan yang mematikan.Dia-lah yang Hidup tidak akan mati Di tangannya kebaikan.Dialah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu".

Maka Allah swt. akan mencatatnya dengan satu juta kebaikan dan akan menghapus satu juta kejelekan dan mengangkat satu juta drajat

Do'a bangun dari Majelis

Imam Turmudzi menceritakan: "Barang siapa yang duduk di suatu majelis yang di situ banyak bisingnya, kemudian sebelum berdiri dari majelis membaca:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اَشْهَدُاَنْ لَااِلَهَ اِلَّااَنْتَ اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ

"Ya Allah,dengan memuji-Mu,bahwa aku bersaksi tidak ada Tuhan yangwajib disembah kecuali Engkau.aku memohon ampun kepada Engkau, dan bertaubat kepada Engkau"

Maka Allah swt. akan mengampuni dosa selama berada di majelis tersebut. (II)

Sembahlah Allah sesuai kebutuhamu kepada-Nya

Sembahlah Allah swt. sesuai dengan seberapa banyak kebutuhan kamu kepada-Nya (Sungguh sangat banyak kebutuhan kita pada kebaikan dan anugrah-Nya,agar tercapai kebahagian dunia dan akhirat). Dan ambillah dunia,(harta benda) sesuai dengan seberapa lama umur kamu, hidup dan menetapmu di dunia. Dan berdosalah kamu sesuai dengan seberapa kuatmu menanggung dan merasakan siksa-Nya (Padahal tidak seorangpun yang akan kuat menanggung siksa Allah yang amat pedih). Dan bawalah bekal (amal sholeh) sesuai dengan seberapa lama perjalanmu menuju akhirat, dan menetapmu di alam kubur.(bahwa kubur adalah tempat awal dari kehidupan akhirat.

Jika di kubur mendapatkan kemudahan.maka setelahnya akan lebih mudah.Namun jika di kubur merasa kan susah dan gelisah, Maka selanjutnya akan lebih susah dan payah.Dan beramalah untuk menuju surga.yaitu dengan amalan-amalan yang bisa menyampaikan ke surga.Sesuai dengan tingkatan-tingkatan (drajat) surga yang di harapkan Karena tingkatan surga sesuai dengan amal baik yang di kerjakan di dunia ini.

Tergesa-gesa dari Syaitan

Dari Hatimul Ashom, beliau berkata bahwa;"Tergesa-gesa adalah perbuatan syaetan kecuali pada lima perkara: Bahkan merupakan sunnah Rasulullah saw.

1. Memberi (suguhan) makan tamu (dengan tidak memaksakan diri) ketika tamu sudah memasuki rumahnya. Di riwayatkan dari Abu Hurairoh ra: Sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda: "Barang siapa memberi makan saudara muslim apa yang di inginkanya, Maka Allah swt. mengharamkan atasnya neraka."Dari Abdullah bin Umar bin Ash ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa memberi makan saudaranya dari roti (makanan) yang mengenyangkan perutnya dan memberi minum yang menyegarkan. Maka ia di jauhkan dari neraka dengan jarak tuju parit jarak satu parit adalah perjalanan 700 tahun
2. Segera merawat janazah ketika sudah benar-benar wafat. Diriwaytkan bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Pertama-tama yang akan mendapat balasan orang mu'min setelah meninggalnya, adalah mengampuni semua orang yang mengiringi janazahnya. Diriwayatkan bahwa sesungguhnya Nabi saw. telah bersabda: "Ketika wafat seorang laki-laki ahli surga. Maka Allah Azza wa Jallaa, malu akan menyiksa orang yang memikul jenazahnya, orang yang mengiringnya dan orang yang mensalatkanya.
3. Menikahkan anak perempuan ketika sudah baligh (dewasa). Diriwayatkan dari Aisah ra. Bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa menikahkan anak perempuan. Maka Allah akan memberi nya mahkota di hari kiamat dengan mahkota para raja.
4. Melunasi hutang, sesuai dengan batas yang telah di janjikanya.
5. Bertaubat kepada Allah atas dosa dosa yang telah di lakukan

Doa keluar dari WC

Imam Ibnu Majah dan Imam Sunny menceritakan, ketika Rasulullah saw. keluar dari wc beliau membaca:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَذْهَبَ عَنِّى الْاَذَى وَعَافَانِىْ

"Segala puji bagi Allah, yang telah menghilangkan kotoran dariku, dan Semoga Allah mentyehatkan aku"

Do'a masuk Masjid

Imam Turmudzi meriwayatkan, ketika Rasulullah saw masuk ke dalam masjid, setelah bersholawat beliau membaca:

رَبِّ اغْفِرْلِى ذُنُوْبِىْ وَافْتَحْ لِىْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Wahai Tuhan-ku ampunilah aku dari dosa-dosa-ku, dan bukak-lah untukku pintu-pintu rahmat-Mu"

Do'a keluar Masjid

Dan ketika Rasulullah saw.keluar dari masjid setelah baca sholawat beliau mengucapkan:

رَبِّ اغْفِرْلِىْ ذُنُوْبِىْ وَافْتَحْ لِىْ اَبْوَابَ فَضْلِكَ

"Wahai Tuhanku. Ampunilah aku dari dosa- dosa ku. Dan bukalah buat diruiku pintu-pintu anugrah-Mu"

Syarat bertaubat

Al-Imam al-Allamah Abu Zakaria Muhyidin bin Syarof an-Nawawi ad-Dimasyqi atau yang lebih di kenal dengan Imam Nawawi.Beliau termasuk ulama besar yang ber mazhab Syafi'i. yang lakhir di Nawa dekat Damaskus Ibu Kota Syiria pada tahun 631 H. dan wafat tahun 676 H.

Imam Nawawi telah menuturkan dalam kitabnya Riyadhus Sholihin bahwa: "Ulama telah berkata; "Taubat dari tiap-tiap dosa hukumnya adalah wajib. Jika dosa (maksiat) antara seorang hamba dengan Allah swt.Maka syaratnya ada tiga:

1. Harus meninggalkan maksiat yang pernah di lakukan.
2. Menyesali atas maksiat yang telah di lakukan.
3. Berniat tidak akan mengulangi lagi selamanya.

Apabila salah satu dari tiga syarat tidak terpenuhi.Maka taubatnya tidaklah sah. Namun jika dosanya berkaitan dengan sesama manusia. Maka syaratnya ada empat, di samping tiga syarat yang sudah disebutkan di atas, yang ke empat adalah: (4) Membebaskan diri dari hak pemiliknya dengan cara: apabila terkait harta benda atau lainya,maka segera di kembalikan kepada pemiliknya dan minta kehalalanya. Apabila dosanya menuduh perbuatan zina.maka

berkuwajiban menyerahkan diri pada yang berhak, untuk memohon kehalalanaya.

Ibadah 20 tahun, maksiat 20 tahun

Di zaman Bani Isra'il ada seorang pemuda yang beribadah kepada Allah swt selama dua puluh tahun. Kemudian maksiat kepada Allah swt. selama dua puluh tahun juga. Pada suatu hari ia bercermin di depan kaca, ia melihat rambut jenggotnya yang telah memutih. Ia menyadari bahwa dirinya ternyata sudah tua, atas hal tersebut hatinya menjadi sangat sedih kemudian berkata: "Wahai Tuhanku, aku telah taat kepada Engkau selama dua puluh tahun,kemudian aku juga maksiat kepada Engkau selama dua puluh tahun. Andaikan aku kembali ber taubat kepada Engkau apakah Engkau akan menerima nya?". Kemudian ia mendengar suara yang berkata: "Ketika kamu mencintaiku, Akupun mencintaimu. Dan ketika engkau meninggalkan Aku. Aku-pun meninggal kanmu. Ketika engkau maksiat kepada-Ku Maka Aku-pun menunggu kamu. Maka apabila kamu kembali kepada-Ku Akupun menerima kamu".

Kemuliaan umat Muhammad saw.

Disebutkan bahwa Nabi Adam as. telah bersabda: "Sesungguhnya Allah swt. telah memberikan kepada umat Muhammad saw. dengan empat kemuliaan, yang tidak di berikan kepadaku.

Yang *pertama,* bahwa "Allah swt. menerima taubat dari kesalahanku mesti di Makkah. Sedangkan umat Muhammad di terima taubatnya oleh Allah swt di manapun mereka berada."

Yang *kedua*, "sesungguhnya dahulu aku mengenakan pakaian, namun ketika aku maksiat dilepaslah pakaianku. Sedang umat Muhammad saw. ketika maksiat dengan telanjang. Maka Allah masih memberinya pakaian".

Yang *ketiga*, "sesungguhnya ketika aku maksiat aku di pisahkan dengan (istriku). Sedangkan umat Muhammad saw. ketika maksiat kepada Allah swt masih tetap berkumpul dengan istri-istrinya".

Yang *keempat*, "aku maksiat ketika berada di surga, lalu aku di keluarkan dari surga.Sedang umat Muhammad saw. melakukan maksiat di luar surga (bumi). Maka ketika umat Muhammad saw. bertaubat lalu di masukan ke dalam surga". (DN 204)

Adakah pintu taubat untukku?

Dari Abi Sa'id Saad bin Malik bin Sinan Al-Khudry ra. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Dahulu, masa sebelum kalian, ada seorang laki-laki telah membunuh sebanyak 99 orang (ia mempunyai keinginan untuk bertaubat kepada Allah swt), kemudian ia bertanya kepada penduduk sekitar tentang seorang yang alim. Maka ia ditunjukkan kepada seorang Rahib (Pendeta Bani Isroil). Setelah mendatanginya, ia menceritakan, bahwa dirinya telah berbuat dosa yang sangat besar dengan membunuh orang sebanyak 99 jiwa, kemudian ia bertanya "Apakah saya masih bisa untuk bertaubat kepada Allah swt.?". Ketika itu, Pendeta menjawabnya dengan berkata "Tidak bisa!". Maka Pendeta

itupun dibunuh sekalian, sehingga ia genap telah membunuh seratus orang.

Kemudia ia bertanya lagi tentang seorang yang paling alim pada penduduk sekitar. Ia ditunjukan kepada seorang laki-laki yang paling alim. Kemudian ia menghadap kepada orang yang paling 'alim tersebut dengan mencerita kan bahwa dirinya telah membunuh seratus orang, lantas bertanya "Masih bisakah saya untuk bertaubat kepada Allah swt.? Lalu orang alim tersebut memjawabnya "Ya, bisa, siapakah yang akan menghalangi orang yang akan bertaubat. Karena itu, pergilah kamu ke suatu desa ini (dengan menunjukan ciri-ciri desanya). Sebab di sana terdapat orang-orang yang baik, yang selalu menyembah kepada Allah swt. beribadahlah kepada Allah swt. bersama mereka dan jangan sekali-kali kamu kembali ke asal desamu yang jelek itu". Begitu pesan dan nasehat dari orang alim.

Selanjutnya lelaki itupun berangkat menuju desa yang telah ditunjukan oleh orang alim. Ketika sudah menempuh separo perjalanan, maut datang menjeputnya. Kemudian timbulah perselisihan antara dua malaikat, yaitu malaikat rahmat dengan malaikat azab. Tentang siapakah yang lebih berhak untuk membawa ruhnya? Kata Malaikat Rahmat: "Akulah yang berhak mengurus ruhnya, karena orang ini datang dalam keadaan bertaubat kepada Allah swt. Dan telah menghadapkan hatinya hanya kepada Allah swt". Sedangkan Malaikat Azab (yang bertugas menyiksa hamba hamba Allah yang berdosa) juga beralasan "Orang ini tidak pernah melakukan amal perbuatan yang baik. Maka akulah yang berhak membawa ruhnya".

Kemudian Allah swt. mengutus malaikat yang menyerupai manusia untuk mendatangi keduanya, untuk ikut membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh dua malaikat tersebut

dan berkata: “Sekarang ukurlah jarak antara laki-laki yang meninggal dunia, dari desa asal ketika ia berangkat dengan desa yang menjadi tujuannya. Manakah yang lebih dekat? Jika lokasi kematiannya lebih dekat dengan desa asal ketika berangkat, maka ia termasuk pada golongan desa tersebut. Tapi jika lokasi kematianya lebih dekat pada desa tempat tujuanya, maka ia termasuk pada golongan desa yang di tuju”

Setelah ada kesepakatan lalu diukurlah jaraknya. Dan setelah di ukur, ternyata mereka mendapati tempat kematianya si pembunuh, lebih dekat dengan desa tujuannya bertaubat. Akhirnya malaikat rahmatlah yang berhak membawa roh orang tersebut. *Wafi riwayatin fis Shohih* satu kilan lebih dekat dengan desa tujuan, maka Allah swt. mengampuninya.

Rahmat Allah swt.Lebih luas ketimbang dosa hambanya

Dari Nabi saw. bahwasanya Nabi bersabda: ”Barangsiapa yang menghendaki agar Allah swt menyelamatkan dari perbuatan jeleknya. Dan Allah swt.t idak menyebarkan buku catatan amalnya, maka berdoalah setiap habis sholat dengan doa ini:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ مَغْفِرَ تَكَ اَرْجَى مِنْ عَمَلِي وَاِنَّ رَحْمَتَكَ اَوْسَعُ مِنْ ذَنْبِي
اَللّٰهُمَّ اِنْ لَمْ اَكُنْ اَهْلاًاَنْ اَبْلُغَ رَحْمَتَكَ فَرَحْمَتُكَ اَهْلٌ اَنْ تَبْلُغَنِي لِاَنَّهَا
وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

"Ya Allah,sesungguhnya ampunan-Mu,lebih aku harapkan dari pada amalku.Dan sesungguhnya rahmat-Mu lebih luas dari dosaku. Ya Allah, jika aku tidak bisa menjangkau rahmat-Mu,Maka rahmat Engkaulah yang menjangkau diriku. Karena sesungguhnya rahmat-Mu lebih luas, atas segala sesuatu. Wahai Tuhan yang Maha Penyayang di antara semua penyayang"

Lak-laki malang yang disayang

Pada zaman Bani Isra'il ada seorang laki-laki fasik yang prilakunya sudah sangat keterlaluan dan kurang ajar,dan ia selalu bikin biang kerok pada lingkunyanya, Penduduk desa sangat muak atas prilaku perjalanan hidupnya.Namun masyarakat desa tersebut sudah tidak berdaya dan tidak mampu untuk mencegah perbuatanya. Akhirnya penduduk desa, bermunajat berdoa dan memohon kepada Allah swt. serta menyerahkan urusan laki-laki tersebut kepada Allah swt.. Kemudian Allah swt memberi wahyu kepada Nabi Musa as.untuk mengusir pemuda fasik yang selalu bikin gaduh. Karena dengan prilaku laki-laki yang sudah sangat keterlaluan kefasikanya,sehingga penduduk desa merasa hawatir atas turunya azab dari Allah swt. sebagai siksaan. Kemudian Nabi Musa mendatangi desa tersebut untuk mengusir pemuda yang fasik Dan pergilah (pemuda) tersebut menuju suatu tempat yang jauh dari pemukiman,di tengah hutan yang tiada burung-burung dan binatang lainya.

Tidak lama kemudian ia jatuh sakit dan jatuh tersungkur tergeletak di atas tanah dengan tidak berdaya,dan di dalam pembuangan atau pengasingannya yang jauh,tentu tidak ada yang menemani atau

menunggui dari keluarganya,meskipun dalam keadaan sakit, Di dalam keadaan sakitnya yang semakin parah ia berdoa dan memohon kepada Allah swt: "Ya Tuhanku, andaikan saat ini ibuku ada di sisiku, tentu ibuku tidak akan tega melihatku dalam keadaan sakit seperti ini, tentu ibuku akan menyayangi dan menagisi keadaanku yang sangat malang dan terbuang di pengsingsn ini. Andai ibuku ada di sampingku, tentu akan menolong aku, untuk memandikan janazahku dan mengkafani diriku. Andaikan istriku juga ada di sampingku, tentu akan menangisi aku atas perpisahanku denganya. Andaika anak-anaku ada di sisiku, tentu akan menangis di belakang janazahku dan mendoakan aku dengan do'a: "Wahai Allah ampunilah orang tuaku, yang berada di pengasingan yang lemah dan tidak berdaya ini, yang maksiat, yang fasik, dan yang terusir dari satu desa ke desa lainya, hingga di tempat pengasingan yang jauh dari pemukiman. Dan tidak akan pergi meninggalkan dunia yang fana menuju akhirat yang langgeng, kecuali hanya mengharap agar mendapatkan rahmat-Mu ya Allah".

Dan ketika dalam keadaan sakit yang semakin parah lelaki tersebut merintih dan berdo'a kepada Allah swt.: "Wahai Allah jika Engkau memutuskan aku jauh dari anak dan istriku. Maka Janganlah Engkau memutus aku jauh dari rahmat-Mu. Jika hatiku terbakar karena perpisahanku dengan ibu bapak, istri dan anak-anakku janganlah Engkau membakar aku di neraka-Mu karena sebab maksiatku ya Allah". Kemudian Allah swt. mengutus bidadari yang sifatnya seperti ibunya, istrinya dan anak-anaknya. Dan mengutus malaikat yang di serupakan bapaknya semua kumpul di sampingnya dan menangis karena menyayanginya, hingga hati lelaki tersebut merasa bahagia dan senang. Kemudian berdo'a: "Ya Allah, janganlah Engkau memutus aku jauh dari rahmat-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas

segala sesuatu". Setelah itu, lelaki tersebut meninggal dunia dengan mendapat rahmat dari Allah swt dan diampuni dosa-dosanya.

Kemudian Allah swt. memberikan wahyu kepada Nabi Musa as.: "Wahai Musa, sekarang berangkatlah ke suatu hutan (yang di jelaskan tempatnya). Sesungguhnya telah meninggal dunia kekasih-Ku, maka rawatlah janazahnya untuk dimandikan, dikafani dan disholatkan".

Ketika Nabi Musa berangkat menuju tempat yang telah di wahyukan, Nabi Musa melihat beberapa bidadari yang ada di sekitarnya sedang menangis dan menunggui pemuda yang telah wafat. Dan ternyata yang meninggal dunia adalah pemuda yang dulu telah di usirnya atas wahyu dari Allah swt. Nabi Musa merasa heran dan *matur* kepada Allah swt.: "Ya Tuhanku, apakah ini pemuda fasik yang telah saya usir dari kampung halamanya?" Kemudian Allah swt berfirman: "Ya, wahai Musa. Akan tetapi Aku telah menyayangi dan telah Aku ampuni dosa-dosanyanya, kerena rintihanya ketika dalam keadaan sakit, dan pisahnya dari kedua orang tuanya, istrinya, dan anak-anaknya". Dan Aku telah mengutus bidadari dan malaikat yang sifatnya seperti keluarganya agar dapat menyayangi dan menangisi atas kepergianya. Karena itu, penduduk langit dan bumi juga ikut menangis karena merasa kasihan padanya. Apakah Aku tidak menyayanginya kepada pemuda itu? Padahal Aku adalah Dzat yang Maha penyayang yang lebih sayang dari pada orang-orang yang menyayangi".

Terhapusnya dosa setahun

وَالشَّيْخَانِ عَنْ اِبْنِ عَبَّاسٍ اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِيْنَةَ فَوَجَدَ الْيَهُوْدَ صِيَامَ يَوْمِ عَاشُوْرَاءَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاهَذَااْلْيَوْمُ اَلَّذِىْ تَصُوْمُوْنَهُ فَقَالُوْ هَذَايَوْمٌ عَظِيْمٌ اَنْجَى اللّٰهُ فِيْهِ مُوْسَى وَقَوْمَهُ وَاَغْرَقَ فِرْعَوْنَ وَقَوْمَهُ فَصَامَهُ مُوْسَى شُكْرًا فَنَحْنُ نَصُوْمُهُ فَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَحْنُ اَحَقُّ وَاَوْلَى بِمُوْسَى مِنْكُمْ فَصَامَهُ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاَمَرَاَصْحَابَهُ بِصِيَامِهِ

Imam Buhori dan Imam Muslim telah menceritakan dari Ibnu Abas ra.Sesungguhnya Rasulullah saw. Berkun jung ke Madinah,di sana bertemu dengan orang-orang yahudi sedang berpuasa di hari asyura'. Kemudian Rasulullah saw.bertanya kepada orang-orang yahudi tersebut:"Hari apakah ini, yang kamu sekalian berpuasa?". Mereka menjawab:"Hari ini adalah hari yang agung, dimana Allah swt. telah menyelamatkan Nabi Musa as. beserta kaumnya. Dan hari di mana Allah swt. Meneng gelamkan Fir'aun dan kaumnya. Karen itulah Nabi Musa berpuasa karena bersyukur kepada Allah swt,.Maka kamipun berpuasa di hari asyuro".

Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Aku lebih berhak dan lebih utama beserta Musa as. dari pada kamu sekalian". Maka Rasulullah saw.

berpuasa di hari Asyura. Dan menganjurkan sahabatnya untuk berpuasa. Imam Muslim menceritakan dari Abi Qotadah: Rasulullah saw di tanya tentang puasa hari asyuro;Maka beliau telah bersabda:

يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ

"*(Puasa Asyuro)Menghapus dosa satu tahun yang telah lewat*".

وَالْبَيْهَقِيُّ صُوْمُوْا التَّاسِعَ وَالْعَاشِرَ وَلَاتُشْبِهُوْا بِالْيَهُوْدِ

Imam Baihaqi menceritakan: "Puasalah kamu sekalian pada tanggal Sembilan dan tanggal sepuluh.Dan janganlah menyerupai orang-orang Yahudi"

Imam Abu musa Al-Madini dari Abdullah bin umar menceritakan:

مَنْ صَامَ عَاشُوْرَاءَ فَكَاَنَّمَا صَامَ السَّنَةَ وَمَنْ تَصَدَّقَ فِيْهِ كَانَ كَصَدَقَةِ السَّنَةِ

"*Barang siapa puasa di hari asyuro,maka seakan ia puasa satu tahun. Dan barang siapa sedekah di hari asyuro seperti sedekah satu tahun*"

وَرُؤِىَ بَعْضُ الْعُلَمَاءِ الْمُتَقَدِّمِيْنَ فِى الْمَنَامِ فَسُئِلَ عَنْ حَالِهِ فَقَالَ غُفِرَلِىْ بِصِيَامِ يَوْمِ عَاشُوْرَاءَ ذُنُوْبُ سِتِّيْنَ سَنَةً

Sebagian ulama di masa lalu,di tanya keadaanya dalam mimpinya. Maka beliau menjawab: "Aku di ampuni dosa enam puluh tahun, dengan sebab puasa di hari asyura"

Telah menceritakan Imam Hamzah bin Yusuf dan ibnu Najjar: "Sesungguhnya di surga ada rumah yang di namai dengan *Darul-Farah*. Tidak akan bisa masuk pada Darul Faroh, kecuali orang-orang membikin senang terhadap anak-anak yatimnya kaum mu'minin.

Kisah pedagang kurma dari Mesir

Bahwa sesungguhnya (dahulu) di Mesir ada seorang laki-laki pedagang kurma yang sukses,hingga menjadi orang kaya, hartanya banyak dan melimpah,namanya Athiyah bin Khalaf.Kemudian ia jatuh bangkrut sampai hartanya benar-benar habis tidak tersisa, dan satu-satunya yang tersisa hanyalah pakain yang menutupi auratnya. Ketika di hari "Asyuro" Athiyah melaksanakan sholat subuh di masjid jami' Amru bin Ash (Masjid Amru bin Ash adalah salah satu majid tertua di Mesir sekaligus di benua Afrika, letaknya di sisi timur sungai Nil di wilayah Fustat bagian kota kuno Kairo. Dari Cairo Tower jaraknya kurang lebih 6 km.Fustat pernah menjadi ibu kota pertama di wilayah Mesir. Dan di bangun pada masa Kholifah Umar bin Khotob oleh Amru bin Ash Tepat pada tanggal 6 muharom 21 Hijriyah 17 Desember 642 Masehi.Masjid Amru bin Ash di resmikan yang di tandai dengan di adakan salat jumat pertama di masjid tsb).

Yang mana kebiasaan yang terjadi di masjid tersebut tidak di kunjungi oleh perempuan, kecuali di hari Asyuro. Karena untuk berdoa. Athiyah-pun duduk berdo'a bersama sama dengan jamaah

lain.Ia duduk di dekat tempatnya para wanita.Tidak lama kemudian Athiyah di datangi oleh seorang perempuan yang membawa anak-anaknya yang masih kecil untuk menjumpai Athiyah dan berkata: “Wahai tuan, dengan keagungan Allah swt. aku mohon kepada tuan untuk menghilangkan kesedihan yang ada pada kami. Berilah kami sesuatu untuk kekuatan pada anak-anak kami. Dan bapaknya telah wafat.dan tidak meninggalkan sesuatu apapun untuk kami. Sesungguhnya aku adalah *syarifah* (perempuan yang menjaga diri dari meminta-minta). Dan yang aku lakukan ini sungguh sangat terpaksa. Aku tidak tau harus minta kepada siapa? Kami tidak pernah keluar dari rumah kecuali hari ini, inipun sangat terpaksa. Meskipun aku sangat malu,karena aku tidak pernah melakukanya”. Begitulah pintanya kepada Athiyah, dan Athiyah-pun berfikir,dan dalam hatinya berkata: “Sungguh aku sudah tidak memiliki sesuatu apapun,kecuali hanya pakain,itupun yang aku pakai. Jika aku berikan bajuku ini, tentu auratku akan terbuka,dan jika aku menolaknya. Lalu apa alasanku ketika besuk berjumpa dengan Rasulullah? Setelah berfikir lalu Atiayah berkata: “Baiklah, mari ibu ikuti aku,aku akan memberi sesuatu untuk ibu”. Kemudian mereka berjalan beriringan mengikuti langkah-langkah Athiyah. Sesampai di sisi pintu rumahnya Athiyah berkata: “Sebaiknya ibu menuunggu di sini (di luar pintu) dulu ya”. Kemudian Athiyah masuk kedalam rumahnya,dan melepas baju satu-satunya yang di miliki. Lalu menyerah kanya dari balik pintu rumahnya. Dan prempuan itu menerimanya dengan senang hati dan berdo’a: “Semoga Allah swt memberimu pakaian yang lebih baik, pakaian dari surga. Semoga di sisa umurmu kau di cukupi oleh Allah swt.” Demi setelah mendengar do’a dari seorang perempuan miskin yang di amini oleh anak-anaknya yang yatim. Athiyahpun yang ikut mengamini merasa sangat senang dan bahagia. Kemudian Athiyah

menutup pintu rumahnya rapat-rapat,dan terus berdzikir kepada Allah swt sampai larut malam hingga tertidur pulas, karena merasa senang dan tenang hatinya setelah mendapat do'a dari perempuan miskin dan anak-anak yatim. Dalam tidurnya Ia bermimpi melihat seorang perem puan yang sangat cantik yang selama hidupnya di dunia ini, belum pernah melihat seorang perempuan secantik itu,perempuan itu sambil memegang buah apel di tanganya dengan bau yang sangat harum. Lalu buah apel tersebut diberikan kepada Athiyah. Setelah di kupas, ternyata isinya adalah sebuah pakaian yang sangat indah, pakaian dari surga, pakaian yang sama sekali belum prernah di lihatnya di dunia.

Wanita cantik tersebut memakaikannya pakaian tersebut kepada Athiyah, sambil duduk di pangkuanya. Athiyah-pun kaget lalu bertanya "Siapakah kamu ini?" Wanita itu menjawab "Aku adalah Asyuro, calon istrimu di dalam surga". Lalu Athiyah bertanya lagi "Dengan sebab apa engkau datang kepadaku?" Perempuan itu menjawab "Iya, sebab do'a dari perempuan miskin beserta anak-anaknya yang telah kamu berbuat baik kepada mereka".

Kemudian Athiyah terkejut dan terbangun dari mimpinya. Meskipun dalam mimpi ia merasa sangat senang sekali dengan bau harum semerbak di sekitarnya rumahnya. Kemudian Ia ambil air wudhu dan sholat dua roka'at karena bersyukur kepada Allah swt. Selesai salam ia ber do'a:

"Wahai Tuhanku, jika mimpiku adalah benar bahwa yang saya lihat adalah haq, dia adalah calon ....". Ketika do'a belum selesai semuanya dipanjatkan, malaikat Izroil as. telah datang membawa ruhnya ke hadapan Allah swt. *Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un*

Tinggalkanlah amalan ini

(Ketahuilah) bahwa apa yang dilakukan oleh manusia di hari asyuro dengan mandi kramas, memakai pakaian yang baru, bercelakan, memakai wangi-wangian, memacar tubuh dengan *khina*, memasak biji-biji-an dan sholat beberapa roka'at adalah *bid'ah madzmumah* (bid'ah yang tercela). Sunahnya untuk meninggalkan semua itu, karena Rasulullah saw. para sahabat, empat imam dan lainya tidak melakukan hal tersebut. Hadits yang diriwayatkanya adalah hadits maudhu. (II)

Masuk surga dengan hisab ringan

وَالطَّبْرَانِىُّ وَالْحَاكِمُ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ حَاسَبَهُ اللّٰهُ حِسَابًا يَسِيْرًا وَاَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ قَالُوْا وَمَا هِيَ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ قَالَ تُعْطِى مَنْ حَرَمَكَ وَتَصِلُ مَنْ قَطَعَكَ وَتَعْفُوْا عَمَّنْ ظَلَمَكَ فَاِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ تَدْخُلَ الْجَنَّةَ

Imam Thabrani dan Imam Hakim meriwayatkan: "Barang siapa yang ada pada dirinya tiga hal. Maka Allah swt. akan menghisabnya dengan hisab yang mudah. Dan Allah swt.akan memasukan ke surga dengan rahmat-Nya". Lalu para Sahabat bertanya: "Apa tiga hal tersebut wahai Rasulullah?". Rasulullah bersabda: "1) Berilah orang yang tidak

pernah memberi kepada kamu; 2) Jalinlah pada orang yang memutus tali silaturahmi kepada kamu; 3) Maafkanlah kepada orang yang menganiaya kamu. Apa bila kamu melaksanakan tiga hal tersebut. Maka engkau akan masuk surga".

وَالشَّيْخَانِ مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِيْ رِزْقِهِ وَيُنْسَاءَ اَىْ يُؤَخَّرَ فِيْ اَثَرِهِ اَىْ اَجَلِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ وَاَبُوْ يَعْلَى اِنَّ الصَّدَقَةَ وَصِلَةَ الرَّحِمِ يَزِيْدُ اللّٰهُ بِهِمَا فِى الْعُمْرِ وَيَرْفَعُ مِيْتَةَ السُّوْءِ وَيَدْفَعُ بِهِمَا الْمَكْرَ وَالْمَحْذُوْرَ

Imam Bukhori dan Imam Muslim meriwayatkan:"Barang siapa yang senang di luaskan rizkinya, dan di undur ajalnya, maka jalinlah silaturahmi". Imam Abu Ya'la meriwayatkan: "Sesungguhnya sedekah dan silaturahmi akan memperpanjang umur, dan menghilangkan wafat dalam keadaan jelek (suul khotimah), dan menolak penipuan serta perkara yang menghawatirkan".

Aku temukan di Sumur Burhut

Syaikhuna Ibnu Hajar, rohimahullah, telah menceritakan: Sesungguhnya ada seorang lelaki kaya, ketika akan berangkat haji, ia menitipkan uang sebanyak seribu dinar kepada sahabatnya, orang yang disebut-sebut paling amanah dan tentu dapat di percaya, sampai nanti sepulang dari arofah selesai hajian. Ternyata ketika pulang dari haji orang yang di titipi telah meninggal dunia.Lalu lelaki itu menanyakan ke semua ahli warisnya, tetapi semua ahli waris tidak ada yang mengetahui sama sekali tentang uang titipan tersebut.

Karena memang almarhum tidak pernah memberi berwasiat tentang titipan uang tersebut, kemudian lelaki itu bertanya kepada ulama Makkah tentang kejadian yang di alaminya. Dan ulama Makkah memberi saran kepadanya "Nanti ketika waktu telah menunjukan tengah malam. Datanglah kamu ke sumur zamzam dan lihatlah ke dalam sumur, kemudian panggilah dengan namanya, orang yang telah engkau titipi dirham itu. Dan apabila ia *min-ahlil-khair* (orang yang baik*)*, maka ia akan menjawab dari panggilan pertamamu."

Selanjutnya saran yang disampaikan ulama Makkah tersebut segera dilaksanakan oleh lelaki itu. Sehingga ketika tengah malam tiba, sesampai di sumur zamzam ia telah memanggil bukan hanya sekali tetapi berkali-kali, akan tetatpi tidak ada jawaban sama sekali. Kemudian ia kembali lagi menjumpai ulama Makkah untuk menyampaikan informasi,tentang panggilan di sumur zamzam. Ketika kabar itu di sampaikan, ulama' Makkah sambil terkejut berkata "*Inna lillaahi wainnaa ilaihi rojiuun*" kami khawatir bahwa sahabatmu yang dibilang orang yang paling amanah itu adalah ahli neraka. Sekarang kamu pergi ke Yaman di sana terdapat sumur yang di namakan sumur burhut, dan di katakan bahwa burhut adalah mulut dari mulut neraka jahannam. Nanti di sana, ketika waktu sudah malam, lihatlah ke dalam sumur burhut,l alu panggilah temanmu itu, maka ia akan menjwab panggilanmu"

Dan pergilah laki-laki itu ke Yaman menuju sumur yang telah ditunjukkan, sesampai di sana lalu di memanggil temannya itu dengan panggilan "Wahai Fulan...." Panggilan pertama langsung dapat jawaban dari dalam sumur "Ya aku ada di sini". Kemudian lelaki itu bertanya lagi pada sahabatnya "Dimana dinar yang aku titipkan kepadamu sebelum aku berangkat haji? Sahabatnya menjawab "Titipan dinarmu saya simpan, dan saya tanam di tempat Fulan dari rumahku, maka

datanglah kesana dan gali tanahnya ambilah dirhamnya disana, Dan sengaja tidak aku titipkan pada ahli warisku karena aku kurang mempercayai nya".

Kemudian lelaki itu bertanya lagi pada sahabatnya "Apa yang menyebabkan engkau berada di sini di tempat ini? dan aku menyangka bahwa kamu adalah orang baik yang dapat di percaya". Lalu sahabatnya menjawab "Ya, karena saya punya saudara perempuan yang fakir, yang selama ini saya abaikan (mendiamkanya), karena aku memang tidak senang padanya. Dan karena itu Allah menyiksaku, sebab itulah Allah swt. menempatkan aku di sini, dan sungguh sangat benar keterangan hadits shohih "tidak akan masuk surga orang yang memutus tali silaturahim dari familinya".

Ketika mengetahui tetangganya lapar

وَالْحَاكِمُ وَالْبَيْهَقِيُّ لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِى يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ اِلَى جَنْبِهِ

Imam Hakim dan Imam Baihaqi menceritakan: "Tidak ada seorang mu'min yang sempurna imanya, apabila ia perutnya kenyang, sementara tetangga sebelahnya dalam keadaan lapar"

وَالْبَزَّارُ وَالطَّبَرَانِىُّ مَاآمَنَ بِى مَنْ بَاتَ شَعْبَانَ وَجَارُهُ جَائِعٌ اِلَى جَنْبِهِ وَهُوَ يَعْلَمُ

Telah menceritakan Imam Bazar dan Imam Thabrani: "Tidak iman dengan (aku),o rang yang semalaman dalam keadaan kenyang

perutnya, sementara tetangga di sisinya dalam keadaan lapar. Dan dia mengetahuinya".

Apa yang menjadi haq tetangga

وَالطَّبْرَانِىُّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ جَنْدَبَ قُلْتُ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ مَاحَقُّ الْجَارِ

عَلَى جَارِهِ قَالَ اِنْ مَرِضَ عُدْتَهُ وَاِنْ مَاتَ شَيَّعْتَهُ وَاِنِ اسْتَقْرَضَكَ

اَقْرَضْتَهُ وَاِنْ اَعْوَزَسَتَرْتَهُ وَاِنْ اَصَابَهُ خَيْرٌ هَنَّأْتَهُ وَاِنْ اَصَبَتْهُ مُصِيْبَةٌ عَزَّ

يْتَهُ وَلَاتَرْفَعْ بِنَاءَكَ فَوْقَ بِنَائِهِ فَتَسُدَّعَلَيْهِ الرِّيْحَ وَلَاتُوْءذِيْهِ بِرِيْحِ قِدْرِكَ

اِلَّا اَنْ تَغْرِفَ لَهُ مِنْهَا

Imam Thabrani menceritakan dari Muawiyyah bin Jundab ia berkata: "Wahai Rasulullah, apa yang menjadi hak seorang tetangga terhadap tetangganya?". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Jika tetanggamu sakit, maka jenguklah dia. Jika tetanggamu wafat, maka antarkanlah jenazahnya. Jika tetanggamu butuh hutangan, maka hutangilah dia. Jika tetanggamu mendapatkan kebaikan, maka tunjukanlah kebungahan (kegembiraan) pada dia. Jika tetanggamu terkena musibah, maka hiburlah dia. Dan jangan mendirikan bangunan rumahmu melebihi tingginya bangunan rumah tetanggamu, karena akan menyebabkan terhalangnya sirkulasi udara pada tetanggamu. Dan jangan menyakiti tetanggamu dengan bau harumnya masakan kecuali jika kamu akan memberikan pada tetanggamu".

Dia ahli sedekah, mengapa di neraka

وَاَحْمَدُ وَالْبَزَّارُ وَابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ قَالَ رَجُلٌ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنَّ فُلَانَةَ تُذْكَرُ مِنْ كَثْرَةِ صَلَاتِهَا وَصَدَقَتِهَا وَصِيَمِهَا غَيْرَاَنَّهَا تُؤْذِىْ جَارَهَا بِلِسَنِهَا قَالَ هِىَ فِى النَّارِ قَالَ يَارَسُوْلَ اللهِ اِنَّ فُلَانَةَ تُذْكَرُ مِنْ قِلَّةِ صَلَاتِهَا وَصِيَامِهَا وَصَدَقَتِهَا وَاَنَّهَاتَصَدَّقُ بِالْآثْوَارِ اَىْ اَلْقِطَعَاتِ مِنَ اْلَاقِطِ وَلَاتُؤْذِىْ جِيْرَانَهَا قَالَ هِىَ فِى الْجَنَّةِ

Telah menceritakan Imam Ahmad, Imam Bazar, Imam Ibnu Hibban, dan Imam Hakim: "Telah berkata seorang laki-laki kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya Fulanah adalah orang yang disebut-sebut banyak sholatnya, banyak sedekahnya, banyak puasanya. Akan tetapi ia menyakiti tetangganya dengan ucapanya". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Ia (Fulanah) tetap di neraka"

Lelaki itu berkata lagi: "Ya Rasulullah sesungguhnya Fulanah orang yang disebut-sebut sedikit sholatnya sedikit puasanya. Dan ia sedekah dengan sisa-sisanya yang ada, akan tetaapi tidak pernah menyakiti tetangganya." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Ia di surga"

Di terima amal hajinya

Telah diceritakan oleh Abdullah bin Mubarok, bahwa sesungguhnya beliau berkata:

Setelah aku selesai melaksanakan ibadah haji, aku tidur di tanah haram dan bermimpi melihat dua malaikat yang turun dari langit. Salah satu malaikat bertanya kepada malaikat lainya "Berapa jumlah jamaah haji pada tahun ini?" Malaikat lain menjawab "Enam ratus ribu!" Malaikat bertanya lagi "Berapa orang yang diterima amalan ibadah hajinya?" Malaikat lain menjawab "Tidak seorangpun yang diterima amalan ibadah haji pada tahun ini". Kemudian malaikat lain berkata "Akan tetapi, ada seorang tukang sol sandal di Dimasyq (Damaskus, ibu kota Syiria) namanya Muwaffaq yang tidak brangkat haji, tapi hajinya diterima oleh Allah swt. dan dengan sebab berkah diterimanya hajinya Muwaffaq, maka di terimalah amalan ibadah haji keseluruhanya.

Kemudian aku terbangun dari mimpiku, lalu aku bermaksud pergi ke Damaskus untuk mencari dan menemui Muwaffaq. Sesampai di pintu rumahnya, maka ada orang laki-laki yang keluar dari pintu rumahnya menjumpai aku dan akupun bertanya kepadanya tentang siapa namanya?

Laki-laki itu menjawab "Saya Muwaffaq" Lalu akupun bertanya lagi "Kebaikan apakah yang engkau lakukan, ehingga mendapat drajat dan kemuliaan seperti ini?" Lalu Muwaffaq berkisah "Memang sudah lama aku sangat menginginkan untuk melaksanakan rukun islam yang kelima, ibadah haji ke baitullah pada tahun ini. Tapi aku tidak mempunyai biaya yang cukup untuk pergi haji, aku hanya mengumpulkan upah jadi tukang sol sandal hingga terkumpul

uang 300 dirham. Dan pada saat itu, saya mempunyai seorang istri yang sedang hamil, dan istriku telah merasakan bau masakan yang sangat harum dan sedap dari rumah tetanggaku. Maka istriku sangat menginginkan makanan yang dimasak oleh tetangga ku itu, ketika istriku menghampiri rumah tetanggaku. Kemudian tetanggaku keluar dari rumahnya dengan memberi tahu kepada istriku, bahwa ia mempunyai anak-anak yatim yang sudah tiga hari tidak makan apa-apa, maka dengan sangat terpaksa, ketika ia keluar dari rumahnya melihat ada seekor himar yang telah mati (bangkai) maka ia mengambil sepotong bangkai himar kemudia dimasak. Karena itulah, kata tengganya masakan himar adalah halal bagiku, dan haram untukmu. Maka akupun segera pulang ke rumah untuk mengambil uang simpananku yang 300 dirham dan aku berikan kepada tetanggaku yang sangat membutuhkan dengan berkata *inilah infak dari aku untuk anak-anak yatim*. Sambil kataku dalam hati *sesungguhnya haji ada di dalam pintu rumahku.maka kemana tempat pergiku?*"

Umurnya tinggal tiga hari

Imam Dhohak telah menuturkan di dalam tafsir firman Allah swt.

يَمْحُوا اللهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ

Imam Dhohak berkata "Sesungguhnya ada seorang laki-laki yang bersilaturahmi, yang umurnya tinggal tiga hari maka Allah memperpanjangkan umurnya sampai tiga puluh tahun. Dan

sesungguhnya ada seorang laki-laki yang umurnya sampai tiga puluh tahun kemudian karena memutus tali silaturahmi maka Allah menghapuskanya dan menjadi tiga hari".

Telah diceritakan ;Bahwa sesungguhnya malaikat maut memberi habar kepada Nabi Dawud as. bahwa ruh seorang laki-laki akan di cabut setelah enam hari kemudian. Setelah waktu itu berlalu sangat panjang, Nabi Dawud as. bertemu laki-laki tersebut masih hidup. Maka ditanyakan kepada Malaikat maut tentang lelaki itu. Malaikat maut berkata "Bahwa sesungguhnya ketika laki-laki tersebut keluar dari sisi Nabi Dawud as. ia telah menyambung familinya yang telah lama putus. Karena itu Allah memperpanjang umurnya sampai dua puluh tahun."

Dekat dengan Allah swt.

قَالَ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلسَّخِيُّ قَرِيْبٌ مِنَ اللهِ قَرِيْبٌ مِنَ النَّاسِ قَرِيْبٌ مِنَ الْجَنَّةِ بَعِيْدٌ مِنَ النَّارِ وَالْبَخِيْلُ بَعِيْدٌ مِنَ اللهِ تَعَالَى بَعِيْدٌ مِنَ النَّاسِ بَعِيْدٌ مِنَ الْجَنَّةِ قَرِيْبٌ مِنَ النَّارِ وَالْجَاهِلُ السَّخِيُّ اَحَبُّ اِلَى اللهِ تَعَالَى مِنْ عَابِدٍ بَخِيْلٍ

Nabi saw. telah bersabda: "Bahwa seorang yang dermawan dekat dengan Allah swt.dekat dengan manusia. dekat dengan surga, jauh dari neraka". Sedangkan orang yang bakhil jauh dari Allah swt,jauh dari manusia,jauh dari surga, dekat dengan neraka"Orang bodoh yang

dermawan lebih di cintai oleh Allah swt,di banding dari seorang ahli ibadah yang bakhil (pelit). (NI, halaman 49)

Bacaan Rasulullah saw. sebelum tidur

Aktifitas manusia di siang hari dengan segala kesibukanya masing-masing, membawa malamnya merasa lelah dan perlu untuk beristirahat, untuk sekedar mengendorkan otot yang tegangdan sejenak mengistirahatkan badan dan pikirannya. Sebelum tidur perlu untuk mengingat sesuatu yang dilakukan di siang hari. Jika menemukan sesuatu perbuatan yang ada manfaat untuk kebaikan dunia maupun kebaikan akhirat. Bersyukurlah kepada Allah swt.dan berdo'a Semoga amalan tersebut di terima oleh Allah swt.sebagai amal soleh,bekal besuk di akhirat. Dan jika menemukan sesuatu perbuatan yang tiada manfaatnya, atau mungkin khilaf salah dan dosa,segeralah minta ampun kepada Allah swt. agar kegiatan yang salah di siang hari di ampuni oleh Allah swt.

Dan sebelum tidur jangan lupa berdoa dahulu kepada Allah swt. dengan do'a-do'a yang sudah diajarkan. Karena tidak seorangpun yang mengetahui dalam keadaan tidurnya, apakah besok masih bisa bangun di pagi hari? Apakah tidurnya akan kebablasan tidak pernah bangun lagi selamanya?

Di sinilah kita perlu mempersiapkan dan berserah diri kepada Allah swt. Imam Bukhori dan Imam Muslim meriwayatkan, ketika Rasulullah saw menjelang tidur, tiap malam mengumpulkan kedua telapak tangannya kemudian meniupkanya pada kedua telapak tanganya dengan membaca *"Qul Huwa Allahu Ahad.Qul'a'udzu*

biRobbil falaq,dan Qul a'udzu biRabbinnas". Kemudian mengusapkan ke badanya yang di mulai dari kepala dan wajah dan badanya. Hal ini diulang sampai tiga kali, selanjutnya membaca surat Al-kafirun.

Planet Bumi Memanggilmu

Anas bin Malik, seorang pelayan Rasulullah saw. telah berkata: Bahwa sesungguhnya bumi yang kita tempati saat ini, tiap hari memanggil dengan sepuluh kalimat:

1. Wahai anak Adam, engkau berjalan (beraktifitas, wisata, bisnis, bekerja dan kemana-mana tujuanmu di atas punggungku. Dan terakhir perjalanmu, tempat kembalimu, adalah ke dalam perutku.
2. Wahai anak Adam, engkau melakukan maksiat dan dosa kepada Allah swt. di atas punggungku. Dan engkau akan disiksa nanti ketika dalam perutku.
3. Wahai anak Adam, engkau tertawa terbahak bangga di atas punggungku. Nanti engkau akan menangis merintih di dalam perutku.
4. Wahai anak Adam, engkau bersuka-suka melampau batas dalam punggungku. Nanti engkau akan sedih ketika di dalam perutku.
5. Wahai anak Adam. engkau mengumpulkan harta benda di atas punggungku (tanpa memperhatikan cara memperoleh dan cara menginfak-kanya). Dan engkau pasti akan menyesali ketika sampai di dalam perutku.

6. Wahai anak Adam, engkau telah makan sesuatu yang di haramkan oleh Allah swt. di atas punggungku. Dan nanti cacing tanah yang akan memakan jasadmu di dalam perutku.
7. Wahai anak Adam, engkau berlaku sombong dan angkuh di atas punggungku.Dan engkau akan hina dan dihinakan dalam perutku.
8. Wahai anak Adam, engkau berjalan dengan sukacita di atas punggungku. Dan nanti engkau akan sedih di dalam perutku.
9. Wahai anak Adam, kau berjalan di bawah terangnya sinar matahari, bulan dan pelita-pelita diatas punggungku. Dan ketika engkau dalam perutku, maka kegelapan ada di sekelilingmu, ketika sudah ada dalam perutku.
10. Wahai anak Adam, engkau berjalan di atas punggungku di sertai dengan banyak teman, saudara dan kawan. Dan engkau akan sendirian ketika berada dalam perutku. (NI 541)

Ahli kubur merasa senang jika di kunjungi

وَالْبَيْهَقِى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ النُّعْمَانِ مُرْسَلاً مَنْ زَارَ قَبْرَ اَبَوَيْهِ اَوْاَحَدَهُمَا فِىْ كُلِّ جُمْعَةٍ غُفِرَلَهُ وَكُتِبَ بِرًّا

Imam Baihaqi menceritakan dari Muhammad bin Nu'man dalam (Hadits Mursal): "Barangsiapa yang men-ziarahi kubur kedua orang tua, atau salah satunya setiap hari jum'at maka di ampuni dosanya dan di catat sebagai birul walidain (berbuat baik kepada keduanya)".

وَابْنُ اَبِى الدُّنْيَا وَالْبَيْهَقِى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِع قَالَ: بَلَغَنِى اَنَّ الْمَوْتَى يَعْرِفُوْنَ بِزُوَّارِهِمْ يَوْمَ الْجُمْعَةِ وَيَوْمًا قَبْلَهُ وَيَوْمًا بَعْدَهُ

Telah diceritakan oleh Ibnu Abi Dunya dan Imam Baihaqi dari Muhammad bin Wasi', Beliau berkata "Telah sampai kepadaku, sesungguhnya orang yang meninggal itu mengetahui pada orang-orang yang berziarah di hari jumat, dan hari sebelum dan sesudah jumat".

وَرُوِىَ عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنَّهُ قَالَ آنَسُ مَايَكُوْنُ الْمَيِّتُ فِىْ قَبْرِهِ اِذَازَارَهُ مَنْ كَانَ يُحِبُّهُ فِى الدُّنْيَا

Diriwayatkan Dari Nabi saw. beliau bersabda: "Senang sekali mayat di dalam kubur, ketika di ziarahi oleh orang yang di cintainya semasa di dunia."

Jangan menginjak di atas kubur

وَمُسْلِمٌ لِاَنْ يَجْلِسَ اَحَدُكُمْ عَلَى جَمْرَةٍ فَتَحْرَقَ ثِيَابَهُ فَتَخْلُصَ اِلَى جِلْدِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ اَنْ يَجْلِسَ عَلَى قَبْرٍ

Imam Muslim meriwayatkan: "Sungguh duduknya salah satu di antara kamu di atas bara api, kemudian membakar pakaianmu dan menembus

dan membakar kulitmu, itu lebih baik bagi kamu, dari pada dudukmu di atas kubur."

وَابْنُ مَنْدَهْ عَنِ الْقَاسِمِ بِنْ مُخَيْمَرَةَ قَالَ لَاَنْ اَطَأَ عَلَى اَسْنَانِ رُمْحٍي حَتَّى تَبِيْدَ مِنْ قَدَمِي اَحَبُّ اِلَيَّ مِنْ اَنْ اَطَاءَ عَلَى قَبْرٍ

Ibnu Mandah meriwayatkan dari Qosim bin Muhaimaroh beliau berkata: "Sungguh menginjak runcingnya anak tumbak hingga melengkung dari tapak kakiku, lebih aku sukai, dari pada aku menginjak kubur".

وَاِنَّ رَجُلًا وَطِئَ عَلَى قَبْرٍ وَاِنَّ قَلْبَهُ لَيَقْظَاتُ اِذَاسَمِعَ صَوْتًا مِنَ الْقَبْرِ اِلَيْكَ عَنِّيْ وَلَا تُؤْذِنِيْ

Sesungguhnya menginjaknya seorang laki-laki di atas kubur, sedang ia melihatnya. Maka tahu-tahu ia mendengar suara dari dalam kubur: "Bergeserlah dari aku, dan jangan engkau sakiti aku".

(تَنْبِهَانِ)اَحَدُهُمَا قَالَ اَصْحَابُنَا يَحْرُمُ الصَّلَاةُ اِلَى قُبُوْرِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْاَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالْعُلَمَاءِ تَبَرُّكًا بِذِى الْقَبْرِ وَاِعْظَامًا لَهُ وَاِيْقَادُ السِّرَاجِ عَلَى الْقُبُوْرِ تَبَرُّكًا وَتَعْظِيْمًا بِهِ وَاِنْ قَلَّ

Ada dua peringatan, yaitu: yang pertama telah berkata ulama kita, haram hukumnya sholat ke kubur para Nabi dan para wali syuhada dan ulama karena tabarukan pada yang mempunyai kubur dan

mengagungkan pada kubur dengan memasang lampu di atas kuburan, baik karenan tabarukan atau mengagungkannya, meskipun sedikit.

(وَثَانِيهِمَا) قَالَ جَمَاعَةٌ مِنْ اَصْحَابِنَا وَتَبِعَهُمُ النَّوَاوِيُّ فِيْ شَرْحِ مُسْلِمٍ بِحُرْمَةِ الْجُلُوْسِ وَالْوَطْءِ عَلَى الْقَبْرِ وَجَزَمَ آخَرُوْنَ كَالنَّوَاوِيِّ وَغَيْرِهِ بِالْكَرَهَةِ بِلَاحَاجَةٍ

Peringatan yang kedua adalah telah berkata jamaah dari sahabat kita. Dan Imam Nawawi juga mengikuti jamaah. Di dalam kitab Syarah Muslim di jelaskan bahwa haram duduk dan menginjak kubur. Ulama yang lain seperti Imam Nawawi dan lainya menghukumi makruh jika tidak ada hajat baginya (II 271)

Jangan mencabut rumput di kuburan

Tradisi ziarah kubur merupakan tradisi yang baik, tentu harus dengan berbekal ilmu agar tidak salah dan melanggar aqidah.. Dan harus mengerti etika dan apa yang seharusnya di lakukan, dan apa yang tidak boleh di lakukan. Ziarah kubur pada dasarnya adalah mendoakan kebaikan kepada ahli kubur,yang kedua untuk mengingatkan diri bahwa pada saatnya nanti pasti akan menyusul kesana, dengan demikian insyaAllah, sifat sombong iri dengki dan sifat-sifat *madzmumah* (tercela) lainya bisa di hindari, dan untuk memacu amal soleh sebagai bekal kehidupan di alam kubur. Secara garis besar, mencabut rumput kuburan menurut madzhab Syafi'i adalah boleh dengan syarat rumput tersebut sudah kering. Apabila

masih segar dan basah,maka tidak boleh seluruhnya sampai ke akar, harus menyisakan sebagian untuk jenazah. Sementara menurut madzhab Hanafi adalah makruh dan mubah. Dalam kitab Fathul mu'in telah dijelaskan:

يُسَنُّ وَضْعُ جَرِيْدَةٍ خَضْرَاءَ عَلَى الْقَبْرِ لِلاِ تِّبَاعِ وَلَأَنَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُ
بِبَرَكَتِهِ تَسْبِحِهَا وَقِسْ بِهَا مَا اعْتِيْدَ مِنْ طَرْحِ نَحْوِ الرَّ يْحَانِ الرَّطْبِ
وَيَحْرُمُ أَخْذُ شَيْءٍ مِنْهُمَا مَا لَمْ يَيْبَسَالِمَا فِى أَخْذِ الْأُوْلَى مِنْ تَفْوِ يْتِ
حَظِ الْمَيِّتِ اَلْمَأْثُوْرِ عَنْهُ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِى الثَّا نِيَّةِ مِنْ تَفْوِيْتِ
حَقَّ الْمَيِّتِ بِا رْتِيَاحِ الْمَلَا ئِكَةِ النَّازِلِيْنَ

Disunahkan menaruh pelapah kurma yang masih segar di atas kuburan dalam rangka mengikuti apa yang di lakukan Nabi saw,karena hal itu mayat akan di ringankan dari siksa atas berkah tasbih pelapah kurma tersebut.Begitu pula tanaman sejenis kemangi.Dan haram mengambilnya selagi belum kering,karena termasuk menghalangi mayit mengambil manfa'at dan haknya,berupa di ringankan siksanya dan di kunjungi Malaikat.

Dan di sebutkan pula oleh Al-Khadimi dalam kitab Al-Bariqoh Al-Mahmudiyah sebagai berikut:

ويكره قطع الحطب والحشيش من المقبرة فان كان يابسا فلا بأ س
به لأنه ما دام رطبا يسبح فيؤ نس الميت

Makruh hukumnya memotong kayu dan rumput kuburan kecuali sudah kering,karena tumbuhan membaca tasbih selagi masih basah,yang mana hal ini membuat mayat senang.

Menyiram air kembang di kuburan

Ada kebiasaan di tengah masyarat kita, ketika berziarah ke kubur dengan membawa air kembang untuk disiramkan ke atas kuburan Rasulullah saw juga menyiramkan air di kuburan putra beliau Ibrohim dan meletakan ranting pohon. Dalam hadits dijelaskan:

عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ اَبِيْهِ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَشَّ عَلَى قَبْرِ ابْنِهِ اِبْرَاهِيْمَ وَوَضَعَ عَلَيْهِ حَصْبَاءَ { رواه الشافعى}

Diriwayatkan dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya bahwa Nabi saw.menyiramkan air di atas kubur putranya Ibrohim,dan meletakan ranting pohon di atasnya. (HR. Asy-Syafi'i)

Syaikh Muhammad bin Umar bin Ali bin Nawawi Al-Jawi, Abu Abdul Mu'thi menjelaskan dalam kitab Nihayatuz-Zain halaman 154 menjelaskan:

وَيُنْدَبُ رَشُّ الْقَبْرِ بِمَاءٍ بَارِدٍ تَفَاؤُلًا بِبُرُوْدَةِ الْمَضْجَعِ وَلَا بَأْسَ بِقَلِيْلٍ مِنْ مَاءِ الْوَرْدِ لِاَنَّ الْمَلَائِكَةَ تُحِبُّ الرَّائِحَةَ الطَّيِّبَةَ

"Menyiram kuburan dengan air dingin, karena ingin mendapatkan dinginya tempat. Tidak mengapa di campur dengan sedikitnya air bunga.karena Malaikat menyukai bau yang harum".

Ucapan ketika ziarah kubur

Imam Muslim menceritakan dari Abi Hurairoh, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. ketika keluar menuju kubur, beliau mengucapkan:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَقَوْمٍ مُؤْمِنِيْنَ وَاِنَّااِنْ شَاءَاللّٰهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ

"Keselamatan tetap atas kalian, wahai penghuni kubur dari golongan orang mu'min, bahwa sesungguhnya aku insya Allah akan menyusulmu"

Ibnu Sunny menambahkan dari A'isyah ra;

اَللّٰهُمَّ لَاتَحْرِمْنَااَجْرَهُمْ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُمْ

"Ya Allah, janganlah kiranya pahala mereka tidak sampai kepada kami.Dan janganlah Engkau memberi fitnahkepada kami sepeninggal mereka".

Ibnu Abi Syaibah meriwayatkan dari Hasan. Beliau berkata: "Barang siapa masuk ke kuburan, maka ucapkanlah:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ الْاَجْسَادِالْبَالِيَةِ وَالْعِظَامِ النَّخِرَةِالَّتِىْ خَرَجَتْ مِنَ الدُّنْيَا

وَهِىَ بِكَ مُؤْمِنَةٌ اَدْخِلْ عَلَيْهَا رَوْحًامِنْ عِنْدِكَ وَسَلَامًامِنِّى

"Ya Allah, Tuhan yang menguasai jasad-jasad yang telah rusak.Dan tulang belulang yang telah hancur. Mereka telah keluar dari dunia dalam keadaan iman kepada Engkau, dan masukanlah mereka dengan mendapat kesenangan disisi Engkau, dan salamku untuknya. Maka setiap mu'min yang telah wafat memohonkan ampun padanya sejak Allah swt menciptaka Nabi Adam as."

Imam Ibnu Abi Dunya dengan kata lain, Allah swt. mencatat kebaikan baginya dengan hitungan orang yang telah meninggal dunia dari Bani Adam sampai hari kiamat.

وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ اَحْمَدِ الْمَرْوَزِىُّ سَمِعْتُ اَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ يَقُوْلُ اِذَا دَخَلْتُمُ الْمَقَابِرَ فَاقْرَؤُا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَالْاِخْلَاصِ وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ وَاجْعَلُوْا ثَوَابَ ذَلِكَ لِاَهْلِ الْمَقَابِرَ فَاِنَّهُ يَصِلُ اِلَيْهِمْ فَالْاِخْتِيَارُ اَنْ يَقُوْلَ الْقَارِئُ بَعْدَ فَرَاغِهِ

Berkata Muhammad bin Ahmad Al-Marwazy: Aku telah mendengar Imam Ahmad bin Hambal berkata: Ketika kalian masuk pada area kubur maka bacalah kalian semua, dengan surat al-fatihah,surat ihlas,dan muawidzatain, dan jadikanlah pahala surat-surat tersebut untuk ahli kubur,maka pahala itu akan sampai kepada mereka,sedang yang saya pilih setelah selesai membaca surat-surat tersebut membaca kalimat:

اَللَّهُمَّ اَوْصِلْ ثَوَابَ مَاقَرَأْتُهُ اِلَى فُلَانٍ

"Ya Allah sampaikanlah pahala apa yang saya baca kepada........."

Niatkanlah untuk kedua orang tua

Imam Thabrani menceritakan dari Anas, Anas berkata: Rasulullah saw. bersabda:

تَصَدَّقُوْا فَاِنَّ الصَّدَقَةَ فِكَا كُكُمْ مِنَ النَّارِ

"Bersedekahlah kamu sekalian,karena sedekah akan menyelamatkan kamu sekalian dari neraka"

وَالشَّيْخَانِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ اِتَّقُوْااللّٰهَ وَلَوْ بِشِقِّ التَّمْرَةِ فَاِنْ لَمْ تَجِدُوْا فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

Diriwayatkan oleh Imam Buhori dan Imam Muslim,dari Adi bin Hatim: Takutlah kamu sekalian kepada Allah swt.meski hanya dengan (sedekah) separo dari buah biji kurma,Maka jika kamu sekalian tidak mendapatkannya, (bersedekahlah) dengan kalimat yang baik".

وَالْقُضَا عِىُّ عَنْ اَبِىْ هُرَيْرَةَ اَلصَّدَقَةُ تَمْنَعُ مَيْتَةَ السُّوْءِ

Imam Qudlo'i menceritakan dari Abi Hurairah ra. Bahwa: "Sedekah mencegah dari mati jelek (suul khotimah)".

وَالطَّبْرَانِيُّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَا مِرٍ اِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ عَنْ اَهْلِهَا حَرَّ الْقُبُوْرِ وَاِنَّمَا يَسْتَظِلُّ الْمُؤْمِنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِىْ ظِلِّ صَدَقَتِهِ

Imam Tabrani meriwayatkan dari Uqbah bin Amir: Bahwa sesungguhnya sedekah akan memadamkan panasnya kubur,dan sesungguhnya orang mu'min di hari kiamat akan bernaung di bawah bayang-bayang sedekahnya.

وَالْبَيْهَقِيُّ عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ مَنْ اَطْعَمَ اَخَاهُ الْمُسْلِمَ شَهْوَتَهُ حَرَّمَ اللهُ عَلَى
النَّارِ

Imam Baihaqi meriwaytkan dari Abi Hurairoh, Barang siapa yang memberi makanan kepada saudara muslim yang menjadi ke inginannya,maka Allah swt.mengharamkan atasnya neraka

وَاَبُوْ دَاوُدَ وَابْنُ حِبَّانَ عَنْ اَبِيْ سَعِيْدٍ لَاَنْ يَتَصَدَّقَ الرَّجُلُ فِيْ حَيَاتِهِ
وَصِحَّتِهِ بِدِرْهَمٍ خَيْرٌ مِنْ اَنْ يَتَصَدَّقَ بِمِائَةٍ عِنْدَ مَوْتِهِ

Abu Daud dan Ibnu Hiban dari Abi Sa'id,telah menceritakan, Sedekah seorang laki-laki satu dirham ketika masih hidup dan sehat, itu lebih baik katimbang sedekah dengan seratus dirham ketika matinya.

وَابْنُ عَسَاكِرَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ مَا عَلَى اَحَدِكُمْ اِذَا اَرَادَ اَنْ يَتَصَدَّقَ لِلّٰهِ
صَدَقَةً تَطَوُّعٍ اَنْ يَجْعَلَهَا عَنْ وَالِدَيْهِ اِذَا كَانَا مُسْلِمَيْنِ فَيَكُوْنُ اَجْرُهَا لَهُمَا
وَلَهُ مِثْلُ اُجُوْرِهِمَا بِغَيْرِ اَنْ يَنْقُصَ مِنْ اُجُوْرِهِمَا شَيْئًا

Ibnu Asakir telah menceritakan dari ibnu Umar ;tidak ada dari salah satu kamu sekalian yang apa bila akan bersedekah karena Allah swt sebagai sedekah sunah, jadikanlah (niatkanlah) sedekah itu untuk

kedua orang tuanya selama kedua orang tuanya dalam keadaan muslim. Maka pahalanya ada pada keduanya,dan pada orang yang ber sedekah tanpa mengurangi sedikitpun.

Anakku... oh.. anakku..

Ibnu Shorsori menceritakan dari Ibnu Abas. Sesungguhnya Nabi saw. Bersabda: "Telah datang seorang peminta-minta kepada seorang perempuan untuk meminta sesuatu. Karena perempuan itu tidak memiliki sesuatu apapun. Hanya ada sedikit makanan, itupun sudah ada dalam mulutnya. Maka perempuan tersebut mengambil makanan yang sudah ada di dalam mulutnya, lalu dikeluarkan dan diberikan kepada peminta, dengan merasa sangat iba dan kasihan. Kemudian waktu yang tidak begitu lama, perempuan tersebut mendapatkan rizki dengan melahirkan seorang anak. Dan ketika anak sudah agak besar, datanglah seekor macan menyerbu dan memangsanya. Begitu perempuan mengetahui bahwa anaknya telah dibawa oleh macan, maka perempuan itu mengejarnya dari arah belakang sambil menjerit "Anakku...... anakku.......!". Pada saat itu Allah swt.. memerintahkan kepada Malaikat untuk menyusul anak yang dibawa oleh macan, kemudian mengambil anak itu dari mulut macan. Dan Katakanlah kepada Ibu sang anak: Allah swt menyampaikan salam dan katakanlah Ini adalah satu suapan di ganti dengan satu suapan".

Kisah penjual Zalabiyyah

(*Al-Kisah*) Telah menceritakan Ahlil Ilmi:Ada seorang laki-laki telah melihat dalam tidurnya, bahwa di sebagian kubur,banyak ahli kubur yang keluar dari kuburnya dan berada di atas kuburan.Tau-tau mereka telah mengambil sesuatu,yang saya sendiri tidak faham apa yang di ambil mereka itu. Saya hanya heran melihat yang demikian itu. Dan saya juga melihat ada seorang laki-laki dari ahli kubur yang saya perhatikan hanya duduk, tidak ikut mengambil seperti yang lainya. Maka saya-pun mendekatinya dan bertanya "Apa yang mereka ambil semuanya itu?" Maka laki-laki itu menjawab "Mereka telah mengambil hadiah yang dikirim dari orang-orang islam, yaitu hadiah baca'an Al-qur'an, Sedekah dan do'a-do'a".

Maka saya-pun pun bertanya kepada laki-laki tersebut "Mengapa kamu tidak ikut mengambil bersama mereka?" Laki-laki itu menjawab "Aku sudah cukup kaya dari mereka!" Kemudian saya tanya lagi "Darimana kamu cukup kaya?" Lelaki itu menjawab "Aku telah mendapat hadiah sendiri dari khataman Al-Qur'an setiap hari yang dikirim dari anakku, yaitu seorang penjual *zalabiyyah* di suatu pasar (dengan menunjukkan ciri-ciri pasarnya)".

Kemudian saya kaget dan terbangun dari tidurku.Dan saya segera berusaha untuk mencari pasar yang di tunjukan dalam mimpiku. Setelah saya sampai di pasar saya mengamatinya. Dan di situ saya melihat ada seorang pemuda penjual *Zalabiyyah*. Saya amati dari jauh dan saya perhatihan pemuda itu menggerakkan ke dua bibirnya. Lalu aku dekati dan bertanya "Saya amati mengapa bibir mu bergerak *umak umik*?" Pemuda itu menjawabnya "Aku selalu membaca Al-Qur'an

setiap hari, yang aku hadiahkan untuk orang tuaku yang sudah berada di dalam kubur".

Waktupun terus berjalan tiap hari, dan minggupun berganti bulan dan seterusnya. Dan pada suatu saat. Saya-pun bermimpi lagi melihat ahli kubur keluar dari kuburnya. Sebagaimana mimpi yang pertama saya juga melihat ahli kubur memungut sesuatu. Dan yang saya heran, saya juga melihat laki-laki yang dulu hanya duduk-duduk saja, kini dia ikut memungut sesuatu seperti yang lainya. Tiba-tiba saya terbangun dengan masih tetap dalam keadaan keheranan. Maka sayapun segera pergi ke pasar untuk mencari dan menjumpai penjual *Zalabiyyah*. Sesampai di pasar saya mencari pemuda tersebut, ternyata pemuda tersebut sudah tidak berjualan lagi di situ. Setelah saya tanya kepada beberapa orang, ternyata bahwa pemuda tersebut telah wafat. Inna lillahi wa inna ilaihi roji'uun.

Kesaksian satu helai bulu mata

Wafil khobar. Ketika terjadi hari kiamat ada seorang hamba di hadapan Allah swt. Kemudian diberikan buku catatan amal perbuatannya ketika di dunia. Dan di dalam catatan amalnya, di temukan beberapa catatan amal buruknya, ia merasa kaget dan berkata: "Wahai Tuhanku, sungguh aku tidak pernah melakukan keburukan-keburukan ini" Lalu Allah sw. berfirman: "Aku punya bukti dan saksi yang dapat di percaya, atas perbuatanmu" Lalu ia menoleh ke kanan dan menoleh ke kiri, dan sama sekali tidak ada satupun orang yang akan menjadi saksi atas perbuatannya. Lalu ia berkata: "Dimana saksi iti wahai

Tuhanku?" Lalu Allah swt. memerintahkan kepada anggaota badanya agar supaya menjadi saksi.

Maka kedua telinganya berkata "Sesungguhnya aku telah mendengarkan dan aku telah mengerti bahwa saya telah bersaksi mendengarkan sesuatu yang *mungkarot* (ini dan itu di tempat ini dst.)" Dan matapun juga beraksi atas perbuatannya.juga anggauta badan yang lain, kedua tangan, kedua kaki, dan kemaluanya pun ikut menjadi saksi.

Dengan adanya saksi yang benar, dan dapat dipercaya, akhirnya hamba tersebut kebingungan tidak bisa mengelak atas perbuatanya. Kemudian Allah swt. memerintahkan agar hamba itu digiring dan diseret untuk di masukan ke dalam neraka. Di dalam perjalanan menuju ke neraka. Satu helai bulu mata mohon izin kepada Allah swt. untuk berbicara, dan Allah swt mengizinkannya "Wahai Tuhanku, bukankah Engkau telah berfirman: "Siapapun seorang hamba yang telah menenggelamkan (membasahi) satu helai bulu mata dengan air mata dari kedua matanya, karena takut kepada Engkau, maka akan Engkau selamatkan dia dari neraka". Allah swt. berfirman: "Ya, benar".

Kemudian bulu mata itu bersaksi "Bahwa saya telah bersaksi, sesungguhnya hamba ini, yang penuh dengan dosa-dosa, pernah menenggelamkan (membasahi) aku dengan air matanya karena takut kepada Engkau ya Allah". Maka Allah swt. memerintahkannya untuk masuk ke dalam surga dengan suatu panggilan pengumuman: "Bahwa sesungguhnya *Fulan bin Fulan*, telah diselamatkan dari siksa neraka, dengan kesaksian satu helai bulu mata yang di basahi dengan air matanya karena takut kepada Allah".

Empat kali berhaji

Telah di ceritakan oleh Imam Auza'i dari Maesaroh bin Jalis, bahwasanya Maesaroh pada suatu saat melewati sebuah kuburan bersama orang yang menuntun dirinya, karena maesaroh adalah orang yang buta. Dan pada saat melewati kuburan Maesaroh mengu capkan salam kepada ahli kubur:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَااَهْلَ الْقُبُوْرِ اَنْتُمْ لَنَا سَلَفٌ وَنَحْنُ لَكُمْ تَبَعٌ وَرَحِمَنَا اللهُ وَاِيَّاكُمْ وَغَفَرَ لَنَا وَلَكُمْ

"Keselamatan atas kalian semua wahai ahli kubur,kamu sekalian telah mendahului aku, dan akupun kepadamu akan menyusul, Semoga Allah swt. mengasihi kita semuanya, dan kepada kalian, dan Semoga Allah mengampuni aku dan kepada kalian semua".

Lalu Allah swt.pada saat itu mengembalikan ruhnya seorang laki-laki dari ahli kubur itu, kemudian menjawab kepada Maesaroh "Berbahagialah kamu sekalian wahai penduduk dunia, Karena kalian telah berhaji empat kali dalam sebulan" Berkata Maesaroh "Kemanakah kami berhaji? Dan Semoga Allah swt. mengasihi kalian". Jawab ahli kubur "Yaitu ketika kalian semua menuju melaksanakan sholat Jumat. Apakah kamu tidak mengetahuinya bahwa sholat jumat adalah haji yang mabrur dan yang di terima".

وَاَخْرَجَ اَلْقُضَاعِيُّ وَابْنُ عَسَاكِرَ عَنْ اِبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلْجُمْعَةُ حَجُّ الْفُقَرَاءِ

Telah menceritakan Imam Qudho'i dan Ibnu Asakir dari Ibnu Abs r.a. beliau berkata: Rasulullah saw bersabda: "sholat Jumat adalah hajinya orang faqir"

Kiamat hari jum'at

وَالشَّافِعِيُّ وَاَحْمَدُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَهَ سَيِّدُ الْاَيَّامِ عِنْدَ اللّٰهِ يَوْمُ الْجُمْعَةِ
وَهُوَ اَعْظَمُ مِنْ يَوْمِ النَّحْرِ وَيَوْمِ الْفِطْرِ وَفِيْهِ خَمْسُ خِصَالٍ فِيْهِ خَلَقَ
اللّٰهُ آدَمَ وَفِيْهِ اُهْبِطَ مِنَ الْجَنَّةِ اِلَى الْاَرْضِ وَفِيْهِ تُوُفِّيَ وَفِيْهِ سَاعَةٌ
لَايَسْاَلُ الْعَبْدُ فِيْهَا شَيْئًا اِلَّا اَعْطَاهُ اِيَّاهُ مَالَمْ يَسْاَلْ اِثْمًا اَوْقَطِيْعَةَ رَحِمٍ
وَفِيْهِ تَقُوْمُ السَّاعَةُ وَمَامِنْ مَلَكٍ مُقَرَّبٍ وَلَاسَمَاءٍ وَلَااَرْضٍ وَلَارِيْحٍ
وَلَاجَبَلٍ وَلَاحَجَرٍ اِلَّا وَهُوَ مُشْفِقٌ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Imam Syafi'i dan Imam Ahmad telah menceritakan dari Sa'ad bin Ubadah bahwa: "Bahwa -tuan- dari pada hari, menurut Allah swt adalah hari jum'at. Hari jumat lebih agung dibanding dengan hari nahar (hari untuk qurban) dan idul fitri. Di hari jum'at ada lima hal, yaitu: 1) Allah swt. menciptakan Nabi Adam as. hari Jum'at; 2) Nabi Adam wafat pada hari Jum'at; 3) Di hari Jum'at (ada saat tertentu) yang tidak meminta seorang hamba atas sesuatu, kecuali Allah akan memberinya selama tidak meminta perbuatan yang mengandung dan mengundang dosa, atau memutus tali silaturahmi; 4) Dan di hari

Jum'at kiamat akan terjadi; 5) Tidak ada Malaikat yang dekat dengan Allah swt. Tidak ada langit, tidak ada bumi, tidak ada angin, tidak ada gunung dan batu kecuali semuanya takut kepada Allah di hari Jum'at.

وَاَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِىُّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ مَامِنْ مُسْلِمٍ يَمُوْتُ يَوْمَ الْجُمْعَةِ اَوْلَيْلَةَ
الْجُمْعَةِ اِلَّا وَقَاهُ اللّٰهُ تَعَالَى فِتْنَةَ الْقَبْرِ.اَعَاذَنَا اللّٰهُ مِنْهَا

Imam Ahmad dan Imam Tirmidzi telah meriwayatkan dari Ibnu Umar: "Tidak ada seorang muslim yang wafat di hari Jum'at atau malam Jum'at, kecuali Allah swt. menjaga dari finah (siksa) kubur" Semoga Allah swt menjaga kita dari fitnah kubur. Tentu untuk orang muslim mu'min.

وَاَحْمَدُ وَمُسْلِمٌ عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ مَنْ تَوَضَّاءَ يَوْمَ الْجُمْعَةِ فَاَحْسَنَ الْوُضُوْءَ
ثُمَّ اَتَى الْجُمْعَةَ وَاسْتَمَعَ وَاَنْصَتَ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمْعَةِ اِلْاُخْرَى
وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ اَيَّامٍ وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا

Imam ahmad dan Imam Muslim telah menceritakan dari Abi Hurairoh bahwa: "Barang siapa yang berwudlu di hari Jum'at dengan wudlu yang bagus kemudian datang ke masjid, dan mendengarkan khobah jumat dengan baik. Maka dia diampuni antara Jum'at dan Jum'at depanya dan di tambah tiga hari setelahnya,d an barangsiapa yang memainkan krikil (ketiaka jum'atan) sungguh itu sia-sia".

Mengapa aku ditinggal sendiri di sini

Syaikhuna Ibnu Hajar menceritakan bahwa; Ada rombongan dari kalangan tabi'in berkunjung ke rumah Ibnu Sinan. Kebetulan tetangga Ibnu Sinan sedang mengalami musibah atas kematian saudaranya. Kemudian Ibnu Sinan mengajak tamunya (dari kalangan tabi'in)itu, untuk bersama-sama ta'zizah tetangganya tersebut.

Muhammad bin Yusuf Al-Ghorbani beserta Ibnu Sinan barkata pada tamunya ; Mari kita bersama-sama untuk berta'ziyah tetangga kita,sesampainya di rumah duka,mereka menjumpai tetangganya yang masih dalam keadan duka yang sangat mendalam dengan bersedih hati dan menagis terus menerus atas kematian saudaranya, Kemudian rombongan itu menghibur untuk meringankan kesedihanya sambil berkata: Ketahuilah olehmu bahwa kematian adalah suatu jalan yang mesti di tempuh (oleh semua orang yang pernah mengalami hidup)

Akan tetapi nasehat dan hiburan dari rombongan itu,sedikitpun tidak mengurangi kesedihanya, dan tetangganya sambil tersendu berkata: Betul apa yang di sampaikan panjenengan semuanya.Akan tetapi, setiap pagi dan sore saudaraku yang baru wafat telah mengalami dan mendapatkan siksaan.

Kemudian kami berkata kepadanya; Apakah Allah SWT telah memperlihatkan kepadamu tentang sesuatu yang ghaib ini (siksa kubur) ? Lalu di jawab oleh tetangganya itu ; Tidak,saya tidak melihat perkara ghaib. Akan tetapi ketika saya menguburkan saudaraku,dan kuburpun telah selesai di ratakan. Kemudian setelah pelayat pada pulang semuanya,Aku duduk sendirian di atas kuburnya. Tau-tau saya mendengar dari dalam kubur ada suara: Aaah ! kamu sekalian telah meninggalkan aku dalam keadan sendiri menyendiri,dan aku

mengalami dan merasakan siksaan di sini, padahal dahulu aku telah melakukan puasa,aku telah mengerjakan solat, begitulah rintihan saudaraku dari dalam kuburnya. Sebab itulah aku aku sangat bersedih dan menangis.

Demi setelah mendengar rintihan tersebut,Maka aku bongkar kuburan itu, agar aku bisa melihat bagaimana keadaanya.Kemudian aku gali dan aku singkirkan tanah tanah yang berada di atas kuburnya. Sesampai pada jenazahnya aku di kejutkan dengan melihat api yang mengalungi lehernya,lalu akupun berusaha untuk menyingkirkan api yang menyala nyala itu dari lehernya, karena kasihanku padanya. Ketika aku mengulurkan tangan untuk menggapai lehernya, tangan dan jari-jari ku langsung terbakar.

Kemudian orang itu menunjukkan tangan dan jarinya yang menghitam bekas terbakar api kubur, kepada (rombongan tamu tersebut). Kemudian saya segera menutup kembali kubur itu,dan saya pulang ke rumah. Dengan kejadian yang demikian itu,: " Bagaimana saya tidak bersedih dan menangis ?

Maka kamipun bertanya padanya: Perbuatan apa yang di lakukan saudaramu ketika hidup di dunia ini ? ia menjawab: Saudaraku tidak pernah mengeluarkan zakat dari hartanya". Berkata Muhammad bin Yusuf, kemudian kami berkata: Ini adalah sebuah kebenaran yang sesuai dengan Firman Allah SWT: (II)

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَبْخَلُوْنَ بِمَا أَتَا هُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ
شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُوْنَ مَا بَخِلُوْا بِهِ يَوْمَ الْقِيَا مَةِ

Janganlah orang orang yang bakhil dengan barang-barang yang di karuniakan Allah kepadanya mengira,bahwa bakhilitu lebih baik

bagi mereka,bahkan kejahatan bagi mereka.Nanti akan di kalungkan ke leher mereka barang yang mereka bakhilkan itu pada hari kiamat (Ali Imran 180)

Lafadh niat mengeluarkan zakat fitrah

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Aku berniat mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku sendiri,fardhlu karena Allah ta'ala"

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ زَوْجَتِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Aku berniat mengeluarkan zakat fitrah untuk istriku, fardhlu karena Allah ta'ala"

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ بِنْتِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Aku berniat mengeluarkan zakat fitrah untuk anak perempuanku,fardhlu karena Allah ta'ala"

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ وَلَدِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Aku berniat mengeluarkan zakat fitrah untuk anak lelakiku,fardhlu karena Allah ta'ala".

Imam Syibli dan Kucing

Imam Sibli adalah salah satu sufi agung pada abad ke tiga hijriyah. Yang mempunyai nama lengkap Abu Bakara Dalf bin Ja'far Asy-Syibli,lahir di Baghdad pada 247 Hijriyah dan wafat pada tahun 334 Hijriyah berusia 87 tahun, setelah wafat.beliau di makamkan di daerah Al-Khaizaran Baghdad

Setelah Imam Sibli wafat di tanyakan kepadanya,melalui mimpi tentang keberadaaan.Maka berkatalah Imam Sibli: Allah SWT bertanya kepadaku: "Wahai Abu Bakar, taukah kamu, mengapa Aku mengampunimu? Maka akupun menjawab: "Dengan amal (perbuatan) baik (yang aku lakukan selama hidupku)kata Imam Syibli.

Lalu Allah SWT menjelaskan: "Bukan,bukan dari amal perbuatan baikmu " Lalu aku berkata lagi: "Dengan ke ikhlasan ibadahku". Lalu Allah SWT-pun mengatakan lagi: "Bukan.bukan ke ikhlasan ibadahmu". Aku berkata lagi: "Dengan haji, puasa dan solatku." Lalu Allah SWT.lagi-lagi berkata: "Bukan." Lalu aku berkata lagi; "Dengan hijrahku pada orang orang soleh, dan menuntutku pada ilmu". lagi lagi Allah berkata: "Bukan"

Kemudian imam Sibli bertanya: "Lalu dengan sebab apa ya Allah Engkau telah mengampuni aku? Lalu Allah SWT menjelaskan: "Adakah kamu masih ingat, ketika kamu berjalan di salah satu kampung di kota Baghdad? Kamu telah menemukan se ekor kucing yang lemah karena kedinginan, yang sedang menggigil karena cuaca yang sangat dingin,

Kemudian kamu mengambil kucing itu, karena kamu belas dan kasihan pada kucing tersebut, lalu kamu masukan kucing itu ke

dalam kantong yang kamu bawa,karena untuk menjaga kucing dari kedinginan ? Kemudian aku berkata:" Ya betul wahai Allah".Kemudian Allah SWT berkata; "Dengan sebab kamu menyayangi nya itulah.Aku menyayangimu (mengampunimu). (NI)

Tulislah Asma-Ku

Ketika Allah swt menghendaki mencabut ruh orang mu'min. Maka Allah swt mengutus Malaikat maut untuk mendatangi orang mu'min itu,dari sisi mulutnya untuk mencabut ruhnya. Dan keluarlah *dzikir* dari mulutnya dan berkata "Di sini tidak ada jalan bagi kamu, karena ia selalu berdzikir pada Tuhanya dengan mulut ini" Kemudian Malaikat maut kembali kepada Tuhanya, seraya berkata "Ada dzikir di sana dan berkata demikian dan demikian"

Lalu Allah berfirman: "Cabutlah dari tempat yang lain". Dan datanglah Malaikat maut dari sisi tangannya. Maka keluarlah amal sedekahnya dari tanganya, yang juga untuk mengusap kepala anak yatim, menuliskan ilmu-ilmu yang manfat untuk mendekatkan kepada Allah swt. mengayunkan pedang (senjata) di jalan Allah, seraya berkata seperti yang pertama.

Kemudian Malaikat maut datang dari arah kakinya. Dan berkata seperti yang awal, sesungguhnya kaki ini untuk jalan mendatangi sholat berjamaah, menjenguk orang yang sakit, mendatangi pengajian. Kemudian mendatangi dari arah telinganya. Telingapun berkata seperti yang awal, untuk mendengarkan al-Quran, dzikir, dll. Kemudian mendatangi dari arah matanya. Matapun berkata

seperti yang awal. Mata berkata untuk melihat mushaf, dan kitab-kiab, memandang kasih dan sayang yang dihalalkan.

Kemudian Malaikat menjumpai Allah swt lagi, dan berkata "Wahai Tuhanku, aku telah dikalahkan oleh hujahnya anggota badan dari hambamu ini, bagaimana aku harus mencabut ruhnya?" Allah berfirman: "Tulislah asma-Ku pada tapak tanganmu, lalu perlihatkanlah (tunjukanlah) pada ruhnya hamba-Ku yang mu'min".

Maka ketika ruhnya orang mu'min melihat asma Allah yang tertulis pada tapak tanganya Malaikat maut. Ruh orang mu'min itu merasa senang sekali hingga ia lupa ruhnya di cabut dari mulutnya. Dengan brekah asma Allah swt, maka jadi hilang pahitnya naza'.

Ya Allah ya Rohman ya Rohim mudahkanlah, dan ringankanlah ya Allah, ketika saatnya nanti kami menghadap-Mu. Dan teguhkanlah hati kami, tetap dalam keadaan iman dan islam, serta selalu mendapat curahan rahmat-Mu ya Allah, dan ridhoilah kami ya Allah, hingga kami mendapatkan kebahagian dunia dan kebahagian akhirat.

Khotbah Idul Fitri
Berbakti kepada kedua orang tua

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرْ. اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. اَللّٰهُ اَكْبَرْ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًاوَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا

لَااِلَهَ اِلَّااللّٰهُ وَاللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. اَلْحَمْدُلِلّٰهِ الَّذِىْ حَرَّمَ الصِّيَامَ

اَيَّامَ الْاَعْيَادْ ضِيَافَةً لِعِبَادِهِ الصَّالِحِيْنَ.اَشْهَدُاَنْ لَااِلَهَ اِلَّااللّٰهُ وَحْدَهُ

لَاشَرِيْكَ لَهُ اَلَّذِى جَعَلَ الْجَنَّةَ لِلْمُتَّقِيْنَ وَاَشْهَدُاَنَّ سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الدَّاعِى اِلَى صِرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ:

اَمَّا بَعْدُ: فَيَا اَيُّهَاالْمُؤْمِنُوْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِى بِتَقْوَى

اللّٰهَ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. وَاتَّقُوااللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَاتَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى: وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ

ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِىْ صَغِيْرًا

Ma'asyirol muslimin wal muslimati rohimakumullah

Di pagi yang cerah dan berbahagia ini,pertama mari kita bersama-sama bersyukur kepada Allah swt.yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya kepada kita sekalian, sehingga di pagi hari ini, kita masih diberi kesempatan oleh Allah swt.untuk bersama-sama melaksana kan sholat idul fitri dengan tiada suatu halangan.

Yang kedua, Semoga sholawat dan salam tetap tercurah atas Nabi Muhammad saw.sebagai suri tauladan yang terbaik bagi umatnya. Beserta keluarga,sahabat dan seluruh pengikutnya yang setia sepanjang masa.

Ma'asyirol muslimin wal muslimati rohimakumullah

Di dalam kesempatan yang sangat baik ini,mari kita bersama-sama berusaha untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt dengan melaksanakan perintah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar kita mendapatkan keberuntungan dan kebahagiaan di dunia ini sampai di akhirat nanti,amin ya Robbalalamin.

Baru saja kita telah melaksanakan perintah Allah swt.yaitu ibadah puasa sebulan penuh,hal ini menjadi bukti ketaatan kita kepada Allah swt.Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an:

يَاأَيُّهَاالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ{ البقره {٣٨١}

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa" (Q.S. Al-Baqoroh: 183)

Allahu Akbar,Allahu Akbar Allahu Akbar walillahil hamdu

Bahwa semua kita ini,adalah seorang anak yang pernah di kandung selama 9 bulan lamanya, kemudian dilakhirkan oleh orang tua yaitu, ibu kita, orang tua kita telah melahirkan dengan susah dan payah. Mulai dari kita masih berada dalam kandungan,hingga di lakhirkan. Orang tua kita telah mendidik, merawat, membesarkan dan membiayai hidup kita, semuanya mereka lakukan dengan penuh tulus dan ikhlas,tanpa mengeluh, dan tanpa memintak ganti. Sungguh sangat besar dan tidak terbilang pengorbananya kepada kita sebagai anaknya

Maka sungguh sangat tidak pantas,ketika orang tua kita, usianya semakin lanjut, badanya yang dahulu kuat, kini sudah mulai lemah

dan kurus, tenaganya tidak sekuat seperti yang dulu lagi, ketika masih merawat kita, berjalanpun sudah mulai susah dan payah dan harus dipapah.

Kemudian kita sudah tumbuh menjadi dewasa dan kuat serta mandiri. Lalu kita menyakiti hati kedua orang tua kita, dengan ucapan-ucapan yang tidah ramah dan tidak menyenangkan, apa lagi sampai membentaknya. Sementara orang tua kita hanya diam dengan berlinang air matanya. Namun hatinya tetap tabah untuk menahan kesabaran atas bentakan dan omongan kasar dari anaknya. Meski demikian orang tua kita, tetap istiqomah mendoakan kebaikan untuk anak-anak yang di cintainya.

Dalam hal yang demikian inilah, Allah swt benar-benar mengingatkan kepada kita dengan firmanya:

وَقَضى رَبُّكَ اَلَّاتَعْبُدُوْا اِلَّااِيَّاهُ وَبِالْوَلِدَيْنِ اِحْسَنًا اِمَّا يَبْلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَا اَوْكِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَا اُفٍّ وَلَاتَنْهَرْ هُمَا
وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan; supaya kamu jangan menyembah selain Dia. dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu, dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang dari keduanya,atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaamu. Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "AH" dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka, perkataan yang mulia" (Q.S. Al-Isro': 23)

وَاحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيَانِىْ صَغِيْرًا

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua, dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah:"Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya,sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil" (Q.S. Al-Isro': 24)

اَخْرَجَ الشَّيْخَانِ عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ سَاَلْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اَيُّ الْعَمَلِ اَحَبُّ اِلَى اللّٰهِ؟ قَالَ اَلصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا: قُلْتُ ثُمَّ اَيُّ؟ قَالَ بِرُّالْوَالِدَيْنِ, قُلْتُ ثُمَّ اَيُّ؟ قَالَ: اَلْجِهَادُ فِىْ سَبِيْلِ اللّٰهِ

Telah mengeluarkan Iman Buchori dan imam Muslim dari ibnu Mas'ud,beliau berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. Amalan apakah yang paling di cintai oleh Allah? Nabi menjawab sholat tepat pada waktunya. Lalu aku berkata kemudian apa lagi ya Rasulullah? Rasulullah menjawab berbuat baik kepada kedua orang tua. Kemudian apa lagi? Rasul menjawab jihad fi sabilillah".

وَالرَّافِعِيُّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مَامِنْ رَجُلٍ يَنْظُرُ اِلَى وَجْهِ وَالِدَيْهِ نَظْرَةَ رَحْمَةٍ اِلَّا كَتَبَ اللّٰهُ لَهُ بِهَا حَجَّةً مَقْبُوْلَةً مَبْرُوْرَةً

Imam Rofi'i menceritakan dari Ibnu Abbas, tidak ada dari seseorang laki-laki yang memandang wajah kedua orang tuanya dengan pandangan kasih dan sayang, kecuali Allah mencatat sebagai ibadah haji yang yang baik dan diterima.

Ma'asyirol muslimin wal muslimati rohimakumullah Allahu Akbar,Allahu Akbar Allahu Akbar walillahil hamdu

Kita sebagai anak selalu berusaha,jangan sampai melukai hati kedua orang tua, sampai orang tua kita marah kepada kita, agar hidup kita diberkahi oleh Allah swt. Nabi saw.juga bersabda:

قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رِضَااللهِ فِى رِضَاالْوَلِدَيْنِ وَسُخْطُ اللهِ فِى سُخْطِ الْوَلِدَيْنِ

Telah bersabda Nabi saw: "Ridlo Allah swt. tergantung ridlo dari kedua orang tua. Dan murka Allah juga tergantung dari murka kedua orang tua"

وَالْحَاكِمُ وَالْاَصْبِهَانِىُّ: كُلُّ الذُّنُوْبِ يُؤَخِّرُ اللهُ مِنْهَا مَاشَاءَ اِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ اِلَّا عُقُوْقَ الْوَلِدَيْنِ فَاِنَّ اللهَ يُعَجِّلُهُ لِصَاحِبِهِ فِى الْحَيَاةِ قَبْلَ الْمَمَاتِ

Imam Hakim dan Asfihan berkata: Setiap perbuatan dosa siksanya akan ditangguhkan oleh Allah sampai hari kiamat. Kecuali dosa menyakiti kedua orang tua, sesungguhnya Allah akan menyegerakan siksanya sebelum datang kematianya. Akhirnya, Semoga Allah swt. menerima amalan-amalan yang baik, yang kita lakukan selama bulan romadlon yang penuh berkah ini. Ya Allah jika selama ini kami belum pandai berbakti dan berbuat baik, mengasihi dan menyayangi kepada kedua orang tua kami, ampunilah kami ya Allah akhirnya Semoga khotbah hari ini,akan membawa kebaikan dan kebahagiaan bagi kita, mulai dari dunia hingga akhirat kelak. Amin.

جَعَلَنَا اللّٰهُ وَاِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ وَالْمَقْبُوْلِيْنَ وَاَدْخَلَنَا وَاِيَّاكُمْ
فِيْ زُمْرَةِ عِبَادِهِ الصَّالِحِيْنَ اَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاَسْتَغْفِرُاللهَ لِيْ وَلَكُمْ
وَلِوَالِدِيْنَا وَلِسَائِرِالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ اِنَّهُ هُوَالْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Khotbah Idul Adha
Bersatu dalam iman dan islam

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ. اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ. اَللّٰهُ اَكْبَرْ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًاوَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً
وَاَصِيْلًا لَااِلَهَ اِلَّااللّٰهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ
وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَااِلَهَ اِلَّااللّٰهُ وَاللّٰهُ اَكْبَرْ اَللّٰهُ اَكْبَرْ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.اِنَّ
الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوْبُ اِلَيْهِ وَنَعُوْذُ بِا للّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ
اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَا تِ اَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ
فَلَا هَادِيَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنْ لَااِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ
اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِاِحْسَانٍ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا اَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَاللهِ اُوْصِيْكُمْ وَ اِيَّايَ بِتَقْوَى

اللهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ قَالَ اللهُ تَعَالَى بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ اِنَّا اَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ. صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Ma'asyirol muslimin wal muslimat rohimakumullah

Dalam kesempatan yang baik dan berbahagia ini, mari kita bersama-sama untuk selalu berusaha meningkat kan iman dan taqwa kepada Allah swt.dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya agar kita mendapat kebahagiaan di dunia, dan kebahagiaan di akhirat kelak. Hari ini adalah hari yang sangat istimewa, hari berbahagia yang penuh dengan berkah. Karena hari ini bagi umat islam sedunia yang sudah *istitho'ah* telah melaksanakan rukun islam yang kelima yaitu ibadah haji, dengan pergi meninggalkan rumah dan keluarga yang di sayanginya,meninggalkan pangkat dan jabatan yang di sandangnya menuju ke Makkah Al-Mukaromah.hanya mencari ridlo Allah SWT.

Mereka datang dari penjuru dunia,dari kota-kota besar sampai pelosok-pelosok kampung yang sangat jauh jauh,mereka datang dengan warna kulit yang berbeda, ada yang berkulit putih, coklat dan ada yang berkulit hitam. Mereka datang dan berkumpul dengan bahasa bicara yang berbeda-beda. Dan mereka datang juga dengan tradisi dan status sosial yang berbeda.

Meskipun berbeda-beda, mereka semuanya datang ke Makkah, disatukan dengan iman dan islam, dan dengan tujuan yang sama yaitu melaksanakan ibadah haji rukun islam yang kelima dan mencari ridlo dari Allah swt. Di sana mereka semua mengumandangkan kalimat takbir, dzikir, bertahmid, bertasbih dan bertalbiyah.

لَبَّيْكَ اَللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ اِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ

Di sana jama'ah haji yang datang dari bangsa-bangsa di dunia, sambil belajar untuk saling menghargai dan menghormati, saling tolong menolong dan membantu sesamanya, antara satu dengan lainya yang di ikat oleh tali ukhuwah ismaiyah, sesama saudara muslim.

Ma'asyirol muslimin wal muslimat rohimakumullah Allahu akbar, Allahu akabar, Allahu akbar, walillahil hamdu.

Sementara untuk kita, yang tahun ini belum ada kesempatan untuk berhaji. masih bisa melakukan berbagi kebahagiaan kepada sesamanya,dengan memotong hewan korban dan membagikan daging-dagingnya kepada masyarakat. Dengan harapan agar mendapat ridlo dari Allah swt. Allah swt telah berfirman:

اِنَّا اَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ. اِنَّ شَانِئَكَ هُوَالْاَ بْتَرُ

"Sesungguhnya Kami (Allah) telah memberi engkau (ya Muhammad) kebaikan yang banyak. Sebab itu sembahyanglah engkau karena Tuhanmu, dan sembelihlah kurbanmu (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sesungguhnya orang yang membencimu akan musnah (punah).

Syaikh Wahbah Az-Zuhaili,dalam Fiqhul islam wa'adillatuhu menjelaskan: Definisi kurban secara fikih, adalah perbuatan menyembelih hewan tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah swt. Dan di lakukan pada waktu tertentu pula. Sedangkan Ibadah kurban di syariatkan pada tahun ke tiga hijriyah. Dan menurut

imam Syafi'i: "Hukum berkurban adalah sunnah 'ain. bagi setiap oranng, satu kali seumur hidup. Dan sunah kifayat (setiap tahun) bagi setiap keluarga yang berjumlah lebih dari satu

Adapun jumhur ulama menetapkan; sunah hukumnya berkurban bagi setiap orang yang mampu. Hal ini di dasarkan pada beberapa hadits seperti di sebutkan dan diriwayatkan oleh Umma Salamah r.a. bahwa Rasulullah saw. Pernah bersabda:

اِذَا رَأَيْتُمْ هِلَالَ ذِى الْحِجَّةِ وَأَرَدَ أَحَدُكُمْ أَنْ يُضَحِّى فَلْيُمْسِكْ عَنْ
شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ

Jika kalian telah melihat hilal tanda masuknya bulan Dzul Hijjah,lalu salah seorang kalian ingin berkurban, maka hendaklah ia tidak memotong rambut dan kukunya (hingga datang hari berkurban).

Dalam hadits yang lain,yang di riwayatkan oleh Aisyah ra. Rasulullah saw. bersabda:

مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ يَوْمَ النَّحْرِ عَمَلًا أَحَبُّ اِلَى اللهِ تَعَالَى مِنْ اِرَاقَةِ الدَّمِ
اِنَّهَا لَتَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُوْنِهَا وَأَظْلَا فِهَا
وَاَشْعَارِهَا وَاِنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقَعَ عَلَى
اْلاَرْضِ فَطِيْبُوْا بِهَا نَفْسًا

"Tidak ada satu amalpun yang di lakukan anak cucu Adam pada hari raya kurban yang lebih di cintai Allah SWT di bandingkan amalan

menumpahkan darah (hewan). Seungguhnya ia (hewan-hewan yang di kurbankan itu) pada hari Kiamat kelak akan datang dengan di iringi tanduk, kuku, dan bulu-bulunya. Sesungguhnya darah-darah yang di tumpahkan (dari hewan itu) telah di etakkkan Allah SWT di tempat khusus sebelum ia jatuh ke permukaan tanah. Oleh karena itu, doronglah diri kalian untuk suka berkurban".

Ma'asyirol muslimin wal muslimat rohimakumullah
Semoga apa yang kami sampaikan dalam khotbah hari ini, untuk menggugah hati kita, dalam rangka mengokohkan ukhuwah islamiyah dan kebersamaan dalam berbagi kebahagian di hari idhul adha. Amin.

بَارَكَ اللّٰهُ لِىْ وَلَكُمْ فِى الْقُرْأٰنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَاِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ اْلاٰيَا
تِ وَذِكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ اللّٰهُ مِنِّى وَمِنْكُمْ تِلاَ وَتَهُ اِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ
وَاَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Khotbah ke 2 hari Raya

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرْ. اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ
اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرْ كَبِيْرَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلاً
لَااِلٰهَ اِلَّااللّٰهُ وَاللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰه اَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.
اَشْهَدُ اَنْ لَااِلٰهَ اِلَّااللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَكَا نَ

عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرًا. وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اَرْسَلَهُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ بَشِيْرًا وَنَذِيْرًا اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ.

اَمَّا بَعْدُ. يَا اَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْااللهَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى: اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. يَااَيُّهَاالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوْااللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ. وَقَالَ تَعَالَى: اِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيْ يَااَيُّهَاالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ وَاَهْلِ طَا عَتِكَ اَجْمَعِيْنَ. وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ اَبِى بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِيْنَ. وَتَابِعِي التَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. وَارْضَ عَنَّامَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَااَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَسُوْءِالْفِتَنِ وَالْمِحَنِ مَاظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُوْنِيْسِيَا هٰذَاخَاصَّةً وَسَائِرِالْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

تَقَبَّلَ اللّٰهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ وَجَعَلَنَا اللّٰهُ وَاِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ الْفَائِزِيْنَ كُلَّ عَامٍ وَاَنْتُمْ بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ: عِبَادَاللهِ: اَنَّ اللّٰهَ يَاْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَاءِذِى الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ فَاذْكُرُوااللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُاللهِ اَكْبَرُ.

Penutup

Ya Allah, jika selama ini kami kurang pandai bersyukur atas segala ni'mat yang telah Engkau berikan kepada kami, ampunilah kami ya Allah.

Sungguh sangat banyak ni'mat-Mu yang telah Engkau berikan kepada kami ya Allah.Jadikanlah kami sebagai hamba yang banyak bersyukur kepada Engkau Sehingga Engkau akan selalu menambah kenikmatan-Nya

Dan janganlah sekali-kali dalam hidup ini kami termasuk orang yang ingkar atas nikmat-Mu ya Allah. Sungguh tidak seorangpun yang mampu menghitung nikmat pemberian-Mu ya Allah.

Ya Allah ampunilah kami, orangtua kami, guru-guru kami, saudara-saudara kami, minal muslimin walmuslimat walmu'minin walmu'minat dari dosa-dosa yang pernah kami danmereka perbuat selama hidup ini.

Ya Allah jadikanlah keluarga kami,istri,anak dan keturunan kami orang-orang yang sholeh sholihah yang selalu mengingat-Mu.di kala suka dan duka, agar Engkau-pun mengingat kami, saat kami dalam kesenangan maupun kesusahan. ya Allah ya Tuhan kami.

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا اُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَاَرِنَا
مَنَا سِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا اِنَّكَ اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ

"Ya Tuhan kami,jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan(jadikanlah)di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadah haji kami,dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang" (Q.S. Al-Baqoroh: 128)

رَبَّنَا اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَّثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِ
يْنَ

"Ya Tuhan kami,tuangkanlah kesabaran atas diri kami,dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir" (Q.S. Al-Baqoroh: 250)

رَبَّنَالَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَّسِيْنَا اَوْاَخْطَأْنَا رَ بَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا
كَمَاحَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَالَاطَاقَةَ لَنَا بِهِ
وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْلَنَا وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلَنَا فَانْصُرْنَاعَلَى الْقَوْمِ
الْكٰفِرِيْنَ

"Ya Tuhan kami janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagai mana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami Janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami, Engkaulah

Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" (Q.S. Al-Baqoroh: 286)

رَبَّنَا لَاتُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْهَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ

"Ya Tuhan kami janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah engkau beri petunjuk kepada kami dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)" (Q.S. Ali Imron: 8)

رَبَّنَا اِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُّنَادِىْ لِلْاِيْمَانِ اَنْ اٰمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْلَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْعَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْاَبْرَارِ

"Ya Tuhan kami,sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu)"Berimanlah kamu kepada Tuhanmu" maka kamipun beriman.Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti" (Q.S. Ali Imron: 193)

اَللّٰهُمَّ اِنَّ مَغْفِرَ تَكَ اَرْجَى مِنْ عَمَلِي وَاِنَّ رَحْمَتَكَ اَوْسَعُ مِنْ ذَنْبِيْ اَللّٰهُمَّ اِنْ لَمْ اَكُنْ اَهْلًااَنْ اَبْلُغَ رَحْمَتُكَ فَرَحْمَتُكَ اَهْلٌ اَنْ تَبْلُغَنِيْ لِاَنَّهَا وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya ampunan-Mu, lebih aku harapkan dari pada amalku. Dan sesungguhnya rahmat-Mu lebih luas dari dosaku. Ya Allah, jika aku tidak bisa menjangkau rahmat-Mu, maka rahmat Engkaulah yang menjangkau diriku. Karena sesungguhnya rahmat-Mu

lebih luas atas segala sesuatu. Wahai Tuhan yang Maha Penyayang di antara semua penyayang" (NI 216)

رَبَّنَا اتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Tuhan kami,berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka" (Q.S. Al-Baqoroh: 201)

سُبْحنَ رَ بِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

"Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan di limpahkan atas para Rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam" (Q.S. Ash-Shaaffat: 180)

Daftar Pustaka

Al-Qur'anul Karim
Tafsir Jalalain ;Syekh Jalaluddin M.& Syekh Jalaludin Sy
Riyadhus sholihin ; Imam Nawawi
Irsyadul Ibad ;Syaikh Zainudin bin abdul Aziz
Kasyifatus saja ;Syaikh Nawawi
*Nashoihul Ibad ;*Syaikh Nawawi
*Duratun nasihin ;*Syaikh Usman bin Hasan
Tangkihul Qaul ;Syaikh Nawawi
Usfuriyah ;Syaikh Muhammad bin Abu Bakar
Pengantar Penjelajahan I.S.T.A ; Dr. Ir. H. Yudianto A
Super Mentoring; Novi Hardian & Tim Lina Yosen
100 Bencana terbesar S.M. karya Stephen J.Spignesi
Kuliah aqidah lengkap ; Drs.Humaidi Tatapangarsa
Aula ; Maret 2022
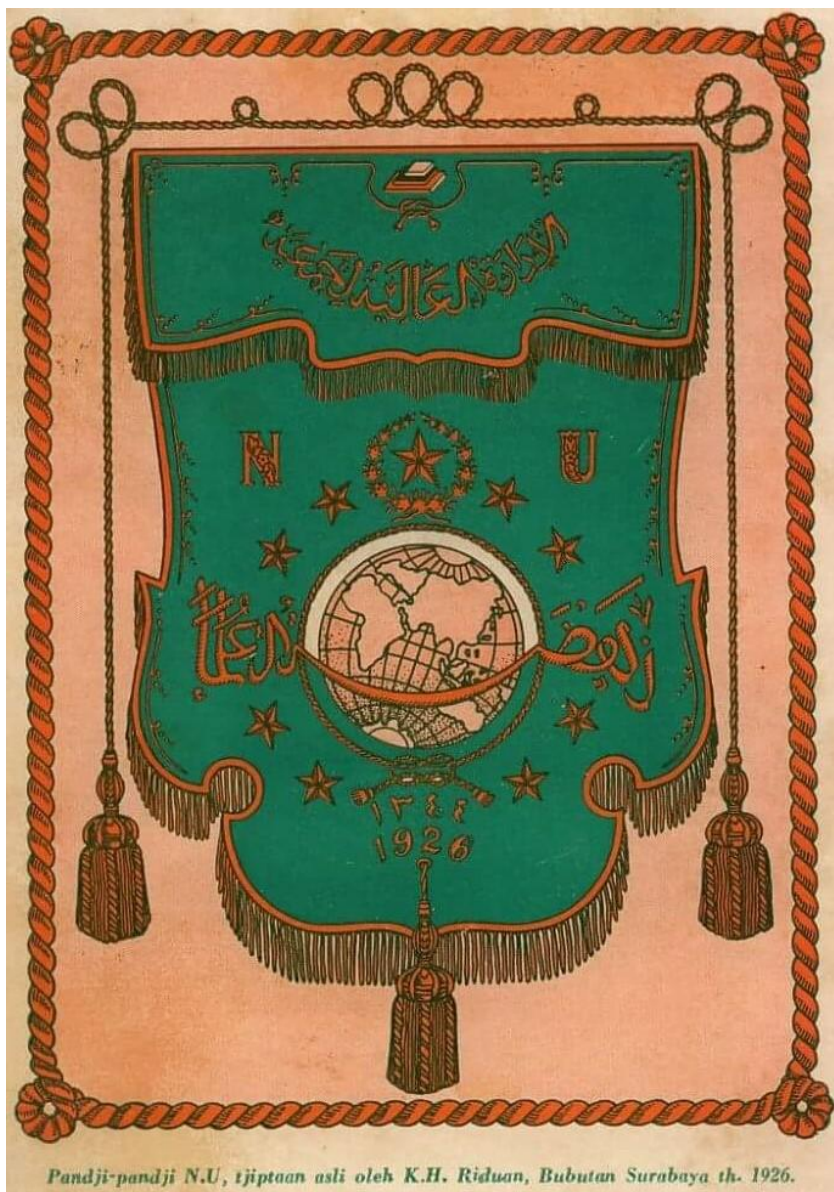
Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

Profil Penyusun

Badrudin Syukri lahir, Pekalongan 1959. Belajar agama pada ayahnya sendiri, kemudian nyantri di Pacar-Tirto-Pekalongan yang diasuh oleh KH Su'ud lalu melanjut kan ke Kalijaran-Brangsong-Kendal, asuhan Kyai Syafi'i.

Usai dari Kendal nyatri ke Lirboyo Kediri. Setelah pulang kampung, mulai aktif di Ansor, organisasi pemuda banom NU. Kemudian menikah dengan Nurjanah dan di karuniai empat orang anak Nayla Muhimmatul Ulya (meninggal pada usia 3 bulan). Nayla Miskiyatun Nisa, Nayla Zati Zulalina, Nayla Arifatun Nabila. Mereka semua telah menyemangatinya untuk berhidmah di organisasi Nahdlatul Ulama

Sejak tahun 1987 hingga tahun 2007 dipercaya untuk menahkodai MWC NU Sragi, sebagai ketua *Tanfidziyah* selama empat priode berturut-turut. Dan sejak tahun 2007 sampai tahun 2027. Mendapat amanat sebagai *Ro'is Syuriyah* MWC NU Sragi, selama empat priode. Di samping mendapat amanat dari Pagar Nusa Nahdlatul Ulama Kab. Pekalongan sebagai dewan *Khos*, juga mengisi pengajian rutin di majelis ta'lim hingga sekarang.

NU CARE LAZISNU
Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama

LPNU
Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama

LPPNU
Lembaga Pengembangan Pertanian NU

LKNU
Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama

LDNU
Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama

LP MA'ARIF
Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

LPBHNU
Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum NU

LESBUMI
Lembaga Seni Budaya Muslimin Indonesia NU

LWPNU
Lembaga Waqaf dan Pertanahan NU

LBM
Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama

LPBI NU
Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim NU

LKKNU
Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU

LTMNU
Lembaga Ta'mir Masjid Nahdlatul Ulama

LFNU
Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama

LTNNU
Lembaga Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama

LPTNU
Lembaga Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama

RMI NU
Rabithah Ma'ahid al Islamiyah Nahdlatul Ulama

LAKPESDAM
Lembaga Kajian dan Pengembangan SDM NU

IPNU
Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

IPPNU
Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama

GP ANSOR
Gerakan Pemuda Ansor

MUSLIMAT
Muslimat NU

FATAYAT
Fatayat NU

ISNU
Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama

PERGUNU
Persatuan Guru Nahdlatul Ulama

IPSNU PAGAR NUSA
Ikatan Pencak Silat NU Pagar Nusa

JQH
Jam'iyyatul Qurra Wal Huffazh

PMII
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

JATMAN
Jam'iyyah Ahli Thariqah Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah

ISHARINU
Ikatan Seni Hadrah Indonesia Nahdaltul Ulama

SARBUMUSI
Serikat Buruh Muslimin Indonesia

SNNU
Serikat Nelayan Nahdlatul Ulama

Pada mulanya isi buku ini adalah sebagian kecil dari materi pengajian rutin tiap malam Ahad, Kamis pagi, dan hari Jumat.Karena seringnya peserta meminta "do'a-do'a yang kami sampaikan dalam setiap rutinan" untuk di tuliskan pada lembaran lalu difotokopi untuk di bagikan kepada para jamaah, maka saya pandang perlu untuk ditulis ulang dan dibuat sebuah buku, agar sebagian dzikir dan do'a-do'a yang pernah di sampaikan, bisa memberi manfaat yang lebih luas insyaAllah.

Banyaknya problem yang dialami manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Manusia seringkali mengalami jalan buntu, tidak tau apa yang harus di lakukan, ada pula di antara mereka yang merasa putus-asa dan bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri karena keputus-asaannya. Mereka menganggap bahwa bunuh diri adalah penyelesaian dari segala problem, *Na'udzu billah min dzalik*. Kita sebagai manusia sungguh sangat membutuhkan tempat bergantung, sebagai sandaran dan pedoman untuk mengarungi kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Pedoman yang kita butuhkan adalah agama sebagai tuntunan menuju Tuhan, Sang Pencipta alam semesta.

Agama